

Tema 2

Persatuan Dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Persatuan dalam Perbedaan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
viii, 168 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema: 2)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darmawanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti

Penelaah : Felicia N. Utorodewo, Henry Virgan, Isti Hidayah, Lise Chamisijatin, Losina Purnastuti, Mugiyo Hartono, Nur Wahyu Rochmadi, Sugiarto, Suharsono, dan Wawan S. Suherman

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), danpenyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Siswa
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. Metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka

kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal subtema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul ‘Kerja sama dengan Orang tua’. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS VI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.

2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.

2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis, dan kreatif.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.



IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.

1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Pemetaan Kompetensi Dasar K3 dan K4



PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.
4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.
4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa.
4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.
2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.
4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.
4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Menceritakan pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan secara lisan dan tulisan perubahan masyarakat Indonesia berdasarkan lini masa sejak masa proklamasi. • Menyajikan laporan berdasarkan hasil pengamatan tentang adaptasi tumbuhan.	**Sikap**: Peduli, Rasa ingin tahu. **Keterampilan**: Mengomunikasikan, menulis laporan. **Pengetahuan**: Persatuan dan kesatuan, Sistem adaptasi tumbuhan, sejarah perjuangan mempersiapkan kemerdekaan.
Pembelajaran 2	• Membuat pertanyan tentang sudut. • Mengamati sudut pada beragam benda di lingkungan sekitar. • Mengukur sudut menggunakan satuan non baku. • Merancang gerak dasar tari bertema perjuangan dan membentuk formasi berdasarkan sudut. • Mempraktikkan tarian bertema perjuangan dengan formasi berdasarkan sudut.	**Sikap**: Cermat, teliti, kreatif, cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan. **Keterampilan**: Menanya, mengamati, menganalisis, mengomunikasikan, mencipta. **Pengetahuan**: Gerak dasar dan formasi tarian, sudut.
Pembelajaran 3	• Membaca dan membuat pertanyaan bacaan. • Diskusi dan menceritakan pengalaman mempraktikkan nilai-nilai persatuan. • Memainkan permainan tradisional Rangku Alu. • Mengamati sistem adaptasi bambu. • Mencari dan mengolah informasi tentang sistem adaptasi tumbuhan. • Menulis laporan hasil investigasi sistem adaptasi tumbuhan.	**Sikap**: Peduli, rasa ingin tahu, saling menghargai. **Keterampilan**: Menanya, mengamati, menganalisis, mengomunikasikan, mencipta, melompat. **Pengetahuan**: Nilai-nilai persatuan, sistem adaptasi tumbuhan, teknik melompat.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Mengamati sudut pada mozaik. • Membuat pertanyaan. • Mengukur sudut menggunakan satuan non baku. • Menulis laporan investigasi.	**Sikap**: Cermat, teliti, logis, peduli lingkungan. **Keterampilan**: Menganalisis, mengukur, menyimpulkan, mengevaluasi. **Pengetahuan**: Sudut, teks investigasi.
Pembelajaran 5	• Mempraktikkan tarian kreasi bertema perjuangan. • Mengamati dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tarian. • Memprediksi besar sudut. • Mengukur dan membuktikan prediksi.	**Sikap**: Bangga, peduli, kritis, teliti. **Keterampilan**: Menari, mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengevaluasi, mengomunikasikan. **Pengetahuan**: Tarian kreasi, sudut.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan lompatan melalui permainan tradisional Rangku Alu • Evaluasi • Mengukur sudut • Menuliskan sistem adaptasi tubuhan • Nilai-nilai persatuan	**Sikap**: Kerja sama, jujur, sportif, bangga. **Keterampilan**: Bekerja sama, menganalisis, mengevaluasi, menghitung. **Pengetahuan**: Teknik melompat, sistem adaptasi tumbuhan, sudut, nilai-nilai persatuan, teks investigasi.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Mengidentifikasi cara tumbuhan menyesuaikan diri melalui kegiatan petualangan.
- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara tumbuhan menyesuaikan diri.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menjelaskan melalui lini masa tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa persiapan proklamasi kemerdekaan.
- Menyajikan secara lisan dan tulisan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa persiapan proklamasi kemerdekaan.



Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menjelaskan informasi penting tentang ciri khusus tumbuhan setelah melakukan kegiatan petualangan.
- Menyajikan teks laporan setelah melakukan kegiatan petualangan di sekitar sekolah.

PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Menjelaskan tentang hidup rukun sebagai landasan untuk persatuan.
- Menceritakan tentang pengalaman hidup rukun sebagai landasan untuk persatuan.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: PPKn, IPS, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, membaca, dan menanya, siswa mampu menceritakan manfaat hidup rukun dalam perbedaan sebagai landasan persatuan dengan percaya diri.
2. Melalui presentasi, siswa mampu menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun dalam perbedaan sebagai landasan terciptanya persatuan dengan percaya diri.
3. Dengan menggali dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan melalui lini masa tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa persiapan proklamasi kemerdekaan dengan penanaman sikap peduli.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan, dengan penanaman sikap peduli.
5. Dengan observasi dan mengumpulkan informasi, siswa mampu mengidentifikasi adaptasi tumbuhan penanaman sikap ingin tahu dengan tepat.
6. Dengan presentasi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi tumbuhan di lingkungan sekitar dengan akurat.
7. Setelah melakukan kegiatan petualangan, siswa mampu mengidentifikasi cara tumbuhan beradaptasi dengan bahasa yang runtut dan kosakata baku.
8. Setelah melakukan kegiatan petualangan, siswa mampu menulis laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dengan bahasa yang runtut dan kosakata baku.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku-buku, artikel tentang sejarah bangsa Indonesia di Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan.
- Beragam tumbuhan dengan ciri khusus yang berbeda.
  - Tumbuhan air: kangkung, eceng gondok.
  - Tumbuhan pemakan serangga: kantong semar.
  - Putri malu dan sebagainya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan.

Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.
- Siswa membaca teks tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.

Ketika siswa membaca teks, guru mengarahkan siswa untuk menggarisbawahi informasi penting yang mereka temukan di dalam teks.

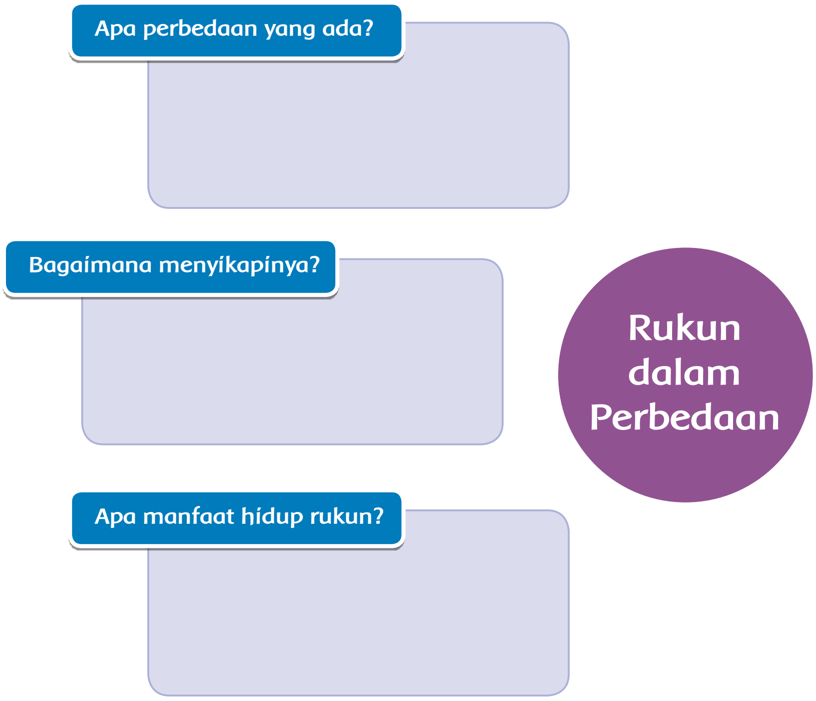
Selain itu, guru meminta siswa mencatat kata-kata sulit yang mereka temukan dan mendiskusikan artinya bersama-sama.

Ayo Bertanya

- Siswa menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang hidup rukun dalam perbedaan dengan bentuk pertanyaan.

Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya lebih lanjut tentang topik yang sedang dibahas adalah merupakan salah satu cara untuk memancing rasa ingin tahu siswa.

- Siswa menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya bersama-sama.
- Siswa menulis kesimpulan tentang hidup rukun dalam perbedaan pada bagan yang terdapat dalam buku siswa seperti berikut ini:





Ayo Ceritakan

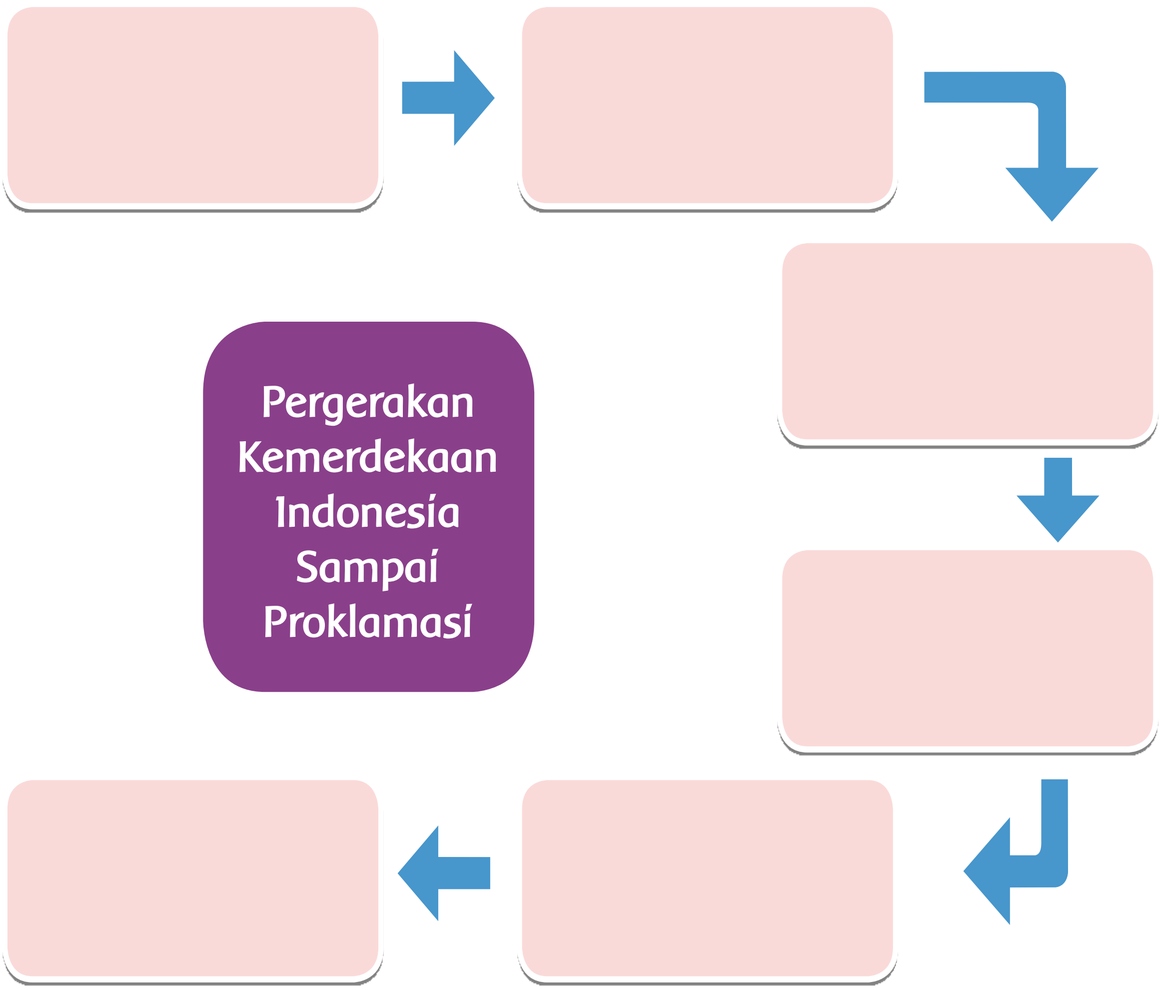
- Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal mereka.
- Siswa menjelaskan tentang: Perbedaan yang ada, kegiatan yang dilakukan warga bersama-sama secara rukun, sikap siswa dan sikap keluarga mereka terhadap perbedaan tersebut, serta manfaat yang mereka rasakan dari hidup rukun.

Guru menyampaikan bahwa hidup rukun dalam perbedaan sudah menjadi tatanan kehidupan masyarakat Indonesia sejak dulu. Hal tersebut juga ditunjukkan ketika masa perjuangan memperebutkan kemerdekaan dari penjajah.

Dalam meraih kemerdekaan, perbedaan daerah, agama, dan suku bangsa bukanlah penghalang bagi bangsa Indonesia.

Mereka bersatu padu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Pada waktu itu, semangat persatuan sangat menonjol. Bangsa Indonesia memiliki tekad yang kuat. Tidak ada jalan lain dalam usaha merebut kemerdekaan, kecuali menjalin persatuan dan kesatuan. Hal ini mencerminkan kerukunan dalam perbedaan.

- Siswa menggali informasi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai pada Proklamasi Kemerdekaan dalam berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara melalui studi pustaka.
- Siswa melakukan kegiatan ini secara berkelompok.
- Siswa menyajikan hasil dari studi pustaka dalam bentuk lini masa seperti berikut:



- Siswa dapat menggunakan kertas karton ukuran besar atau bagian belakang kalender bekas untuk membuat lini masa.

Guru menyampaikan bahwa hasil studi pustaka dalam bentuk lini masa akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan bahwa diperlukan kemampuan untuk melakukan penyesuaian atau adaptasi ketika kita ingin menciptakan kerukunan dalam perbedaan. Masih ingat pepatah 'Dimana bumi dipijak, di sana langit dijunjung'?. Pepatah ini mempunyai makna, apabila kita berada di tempat yang baru maka kita perlu menyesuaikan diri dengan keadaan setempat agar kita bisa diterima dan hidup berdampingan dengan damai.

Hal ini juga berlaku kepada tumbuhan. Agar keberlangsungan hidupnya terjamin, maka tumbuhan harus mampu melakukan adaptasi sesuai kondisi lingkungannya.

Ayo Amati

- Siswa secara berkelompok akan berpetualang di lingkungan sekolah.

Guru telah menyiapkan beberapa pos. Pada setiap pos sudah tersedia berbagai jenis tumbuhan atau gambar tumbuhan beserta informasi tentang cara tumbuhan tersebut beradaptasi.

- Tugas setiap kelompok adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, mencatatnya, dan mendiskusikannya dalam kelompok.
- Siswa menulis laporan berdasarkan temuan mereka.
- Siswa mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas.

Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang terdapat dalam buku siswa.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Siswa mencari informasi lebih banyak lagi tentang sistem adaptasi tumbuhan yang tidak terdapat di lingkungan sekolah, seperti: pohon jati, pohon kaktus, dll.

Remedial

Siswa yang belum memahami sistem adaptasi tumbuhan, diberikan pemahaman kembali mengenai materi tersebut dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PPKn dinilai dengan rubrik

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menuliskan kesimpulan tentang manfaat mempraktikkan nilai-nilai persatuan	Mampu menuliskan lebih dari 5 manfaat. (√)	Mampu menuliskan 3-4 manfaat.	Mampu 2 manfaat.	Dibimbing secara konsisten untuk memahami materi.
Menanya	Mampu membuat lebih dari 5 pertanyaan dengan benar.	Mampu membuat 3-4 pertanyaan dengan benar. (√)	Mampu membuat 2 pertanyaan dengan benar.	Dibimbing untuk membuat pertanyaan dengan benar.
Mengomunikasikan Informasi	Mampu bercerita dengan percaya diri, suara jelas, dan mudah dimengerti.	Mampu bercerita dengan cukup percaya diri dan mudah dimengerti, meski terkadang suara kurang jelas terdengar. (√)	Bercerita dengan cukup percaya diri, meski dengan bahasa yang kurang teratur.	Perlu dimotivasi untuk bisa bercerita.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

2. IPS dinilai dengan rubrik

Keterampilan	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menuliskan lini masa perubahan kehidupan masyarakat dari Masa Persiapan Kemerdekaan.	Mampu menuliskan 6 perubahan dengan benar.	Mampu menuliskan 4-5 perubahan dengan benar (√)	Mampu menuliskan 2-3 perubahan dengan benar.	Mampu menuliskan 1 perubahan dengan benar.
Mengomunikasikan Informasi • percaya diri. • Kontak mata. • suara jelas. • mudah dipahami.	Memenuhi 3 Kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 Kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 1 Kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{8}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3}{8}$ x 10 = $\frac{7}{8}$ = 0,88x10 =8,8

3. IPA dinilai dengan rubrik

Keterampilan	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengumpulkan informasi tentang sistem adaptasi tumbuhan.	Mampu mencari informasi dari berbagai sumber secara mandiri. (√)	Mencari informasi dari satu sumber secara mandiri.	Sedikit bimbingan saat mencari informasi.	Perlu diingatkan dan didampingi untuk tekun saat mencari informasi.
Mengolah informasi.	Mencatat 6 sistem adaptasi tumbuhan dengan benar.	Mencatat 6-9 sistem adaptasi tumbuhan dengan benar. (√)	Mencatat 5 sistem adaptasi tumbuhan dengan benar.	Mencatat kurang dari 5 sistem adaptasi tumbuhan dengan benar.
Mengomunikasi kan Informasi.	Melakukan presentasi dengan percaya diri, suara jelas, dan mudah dimengerti.	Melakukan presentasi dengan percaya diri dan mudah dimengerti, meski terkadang suara kurang jelas. (√)	Melakukan presentasi dengan cukup percaya diri, meski dengan bahasa yang kurang teratur.	Perlu dimotivasi untuk melakukan presentasi.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

4. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik teks laporan investigasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap.	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang lengkap. (√)	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup).
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar. (√)	Sebagian besar fakta disajikan dengan dengan benar.	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut.	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut. (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut.
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat. (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

5. Penilaian sikap: Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran 1) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mendiskusikan lini masa tentang Masa Pergerakan Indonesia sampai proklamasi dengan orang tua mereka.
- Orang tua menulis komentar tentang lini masa yang telah dibuat siswa dan diserahkan kepada guru di pertemuan berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:
- Menemukan sudut pada beragam benda di lingkungan sekitar.
- Mengukur sudut menggunakan satuan non baku.

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

Indikator:
- Merancang gerak tari dengan tema perjuangan dengan memperhatikan formasi berdasarkan sudut.
- Mempraktikkan tarian dengan tema perjuangan dengan memperhatikan formasi berdasarkan sudut.



PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:
- Menceritakan pengalaman menerapkan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan nilai-nilai persatuan melalui gerakan tarian.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: **Matematika, PPKn, SBdP**

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi, siswa mampu menemukan sudut pada beragam benda di lingkungan sekitar dengan cermat dan teliti.
2. Dengan eksplorasi menggunakan beragam benda, siswa mampu mengukur sudut menggunakan satuan tidak baku dengan cermat dan teliti.
3. Dengan diskusi dan eksplorasi, siswa mampu merancang gerak tari dengan tema perjuangan dengan memperhatikan formasi berdasarkan sudut dengan kreatif.
4. Dengan mempraktikkan tarian bertemakan perjuangan dalam formasi yang membentuk sudut, siswa mampu menunjukkan sikap cinta tanah air dan menghargai jasa pahlawan dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Kertas origami, buku tulis, dan beragam benda dengan sudut siku-siku.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



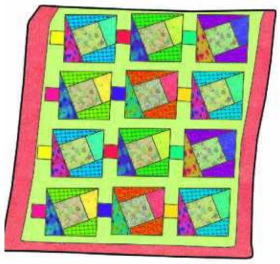
Tahukah Kamu?

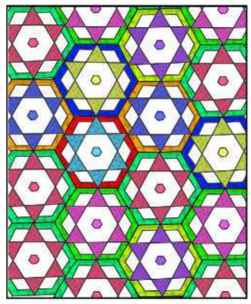
- Guru bertanya kepada siswa apakah mereka pernah melihat bangun datar yang berbeda-beda yang ditata sedemikian rupa sehingga menghasilkan bangun baru yang indah?
- Guru memberi kesempatan kepada siswa mengungkapkan pengalaman mereka



Ayo Amati

Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa seperti berikut.



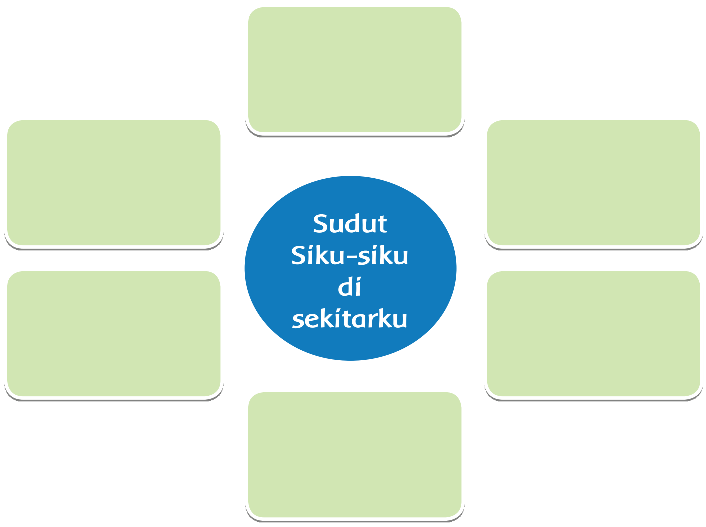


Ayo Bertanya

- Siswa menulis pertanyaan untuk hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut sehubungan dengan pengamatan mereka tentang sudut yang mereka temukan pada motif selimut.

- Guru mengajukan pertanyaan berikut kepada siswa:
  - Ketika kamu melihat sebuah sudut, bagaimana kamu mengetahui jenis sudut tersebut?
  - Berapa banyak cara untuk mengetahuinya?
  - Jelaskan menggunakan kata-katamu sendiri dan menggunakan gambar!
  - Bisakah kamu menyebutkan jenis sudut yang kamu temukan pada selimut tadi? Bagaimana caramu mengetahuinya?

- Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar mereka.
- Siswa menuliskan nama benda yang mempunyai sudut siku-siku.
- Siswa menggambar dan menulis benda tersebut pada bagan yang terdapat dalam buku siswa seperti berikut:



- Guru menyampaikan bahwa di kelas sebelumnya siswa telah belajar tentang berbagai jenis sudut.
- Guru mengajukan pertanyaan:

  Bisakah kamu menggunakan sudut siku-siku untuk mengidentifikasi jenis sudut lainnya?

- Siswa diminta menjelaskan jawaban mereka.



Ayo Lakukan

- Siswa diminta mengambil sebuah kertas origami atau kertas lain yang mempunyai sudut siku-siku.
- Siswa menggunakan kertas origami tersebut untuk mengukur/mengidentifikasi jenis sudut yang ditemukan pada benda-benda yang ditemui di sekitar mereka.
- Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada tabel yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menulis kesimpulan berdasarkan tabel.

Guru menyampaikan bahwa cara yang dilakukan siswa tadi adalah salah satu cara menentukan jenis dan besar sudut dengan menggunakan satuan tidak baku.



Ayo Berkreasi

- Siswa menerapkan pengetahuan mereka tentang berbagai jenis sudut dalam formasi tarian dengan tema Persatuan pada Masa Penjajahan.
- Tarian tersebut akan ditampilkan secara berkelompok.
- Sebelumnya, siswa mengamati contoh berbagai formasi tarian berbentuk sudut yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa mendiskusikan rencana tarian yang akan mereka tampilkan secara berkelompok dan menuliskan rencana tersebut.
- Siswa berlatih secara berkelompok.

Guru menyampaikan bahwa tarian tersebut akan ditampilkan pada pertemuan berikutnya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Siswa diberikan soal pemecahan masalah tentang sudut siku-siku, sudut tumpul, dan sudut lancip.

Remedial

Siswa yang belum dapat memahami strategi mengukur sudut dengan menggunakan satuan tidak baku, kembali berlatih dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Matematika dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan	Siswa menemukan 3 strategi untuk mengukur sudut. (√)	Siswa menemukan 2 strategi mengukur sudut.	Siswa menemukan 1 strategi mengukur sudut.	Siswa tidak menemukan strategi mengukur sudut.
Mengomunikasikan	Siswa mampu menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik dan mudah dipahami.	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan jelas meskipun kurang menarik. (√)	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik tetapi sulit dipahami.	Siswa tdak mampu menjelaskan strategi mengukur sudut.
Sikap belajar	Siswa menunjukkan sikap: • Tanggungjawab. • Tertib. • Mandiri. • Cermat. • Kritis.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

2. SBdP dan PPKn dinilai dengan rubrik.

Keterampilan dan kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap dan kerja sama	Siswa menunjukan sikap; • Kerja sama • Tanggungjawab • Tertib • Mandiri • Memotivasi dan menginspirasi teman untuk berkreasi. (√)	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.
Kreasi dan formasi tarian	Mampu menciptakan lebih dari 3 gerak tari dan formasi secara mandiri.	Mampu menciptakan 2 gerak tari dan formasi secara mandiri. (√)	Memerlukan bimbingan untuk menciptakan gerak tari dan formasi.	Belum mampu menciptakan gerak tari dan formasi meski telah dibimbing.
Nilai-nilai	Gerakan tarian terlihat jelas menampilkan sikap persatuan.	Gerakan tarian cukup jelas menampilkan sikap persatuan. (√)	Gerakan tarian kurang jelas menampilkan sikap persatuan.	Gerakan tarian tidak mencerminkan sikap persatuan.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0{,}8 \times 10 = 8$

3. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati benda-benda yang memiliki sudut di sekitar rumah mereka dan menentukan jenis sudut yang mereka temukan dengan menggunakan salah satu benda yang memiliki sudut siku-siku (misalnya kertas).
- Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada tabel yang terdapat dalam buku siswa, seperti di bawah ini.

No.	Nama Benda	Jenis Sudut			
		Lancip	Siku-siku	Tumpul	Lurus

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:
- Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan kombinasi lompatan dalam permainan tradisional Rangku Alu.
- Mempraktikkan kombinasi lompatan pada permainan tradisional Rangku Alu.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menggali informasi berdasarkan pengamatan tentang cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi.
- Menyajikan teks laporan investigasi tentang cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi.



IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:
- Mengidentifikasi cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi berdasarkan pengamatan.
- Menyajikan laporan tentang cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi berdasarkan pengamatan.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman menerapkan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
2. Dengan bermain Rangku Alu, siswa mampu menerapkan nilai-nilai persatuan dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan bermain Rangku Alu, siswa mampu mempraktikkan kombinasi lompatan dengan teknik yang benar dan penuh percaya diri.
4. Setelah melakukan observasi, siswa mampu mengidentifikasi cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
5. Dengan melakukan observasi, siswa mampu menggali informasi tentang sistem cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
6. Dengan melakukan observasi, siswa mampu menyajikan teks laporan investigasi tentang cara tumbuhan mempertahankan diri dan beradaptasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Beberapa bilah bambu untuk PJOK.
- Karton dan alat tulis.
- Beragam tumbuhan dengan sistem adaptasinya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Amati

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks dalam hati.
- Guru menyampaikan bahwa hidup rukun merupakan impian setiap warga negara. Rukun dalam perbedaan akan memberikan kedamaian dan ketenteraman. Kerukunan adalah merupakan landasan terciptanya persatuan.



Pembelajaran 3

Tahukah Kamu?

Hidup rukun merupakan impian setiap warga negara. Rukun dalam perbedaan akan memberikan kedamaian dan ketenteraman.

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dalam hati!

Kami Berbeda, tetapi Kami Rukun

Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet; ada yang bermain petak jongkok; ada yang bermain congklak di selasar kelas; dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangku Alu. Edo, Dayu, Siti, Udin, dan Beni memilih ikut permainan Rangku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana.

Tema 2 Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan 13

Ayo Bertanya

- Guru menyampaikan hal berikut kepada siswa:

  Seandainya kalian sedang bermain bersama mereka, tulis hal yang kalian ingin ketahui lebih lanjut tentang kerukunan dan persatuan di antara mereka dalam bentuk pertanyaan.

- Siswa menulis hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat dalam kelompok.
- Siswa menuliskan nilai-nilai luhur yang mereka pelajari dari teks yang telah dibaca.

- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sebagai berikut:
  1. Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari? Jelaskan dan berikan contoh!
  2. Apa manfaat yang kamu peroleh dari nilai-nilai tersebut?

- Siswa menuliskan jawaban mereka di buku siswa.

Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Kamu baru saja mengamati gambar sekelompok anak memainkan permainan tradisional Rangku Alu. Tahukah kamu dari mana permainan tersebut berasal? Tahukah kamu cara memainkannya?

Ayo Cari Tahu

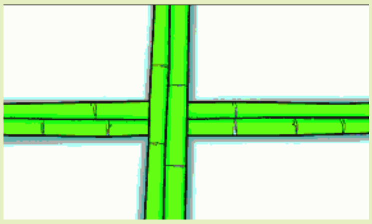
- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang cara bermain Rangku Alu yang terdapat dalam buku siswa.

Permainan Rangku Alu berasal dari Nusa Tenggara Timur. Dalam masyarakat Manggarai, Rangku Alu dilakukan untuk merayakan hasil panen perkebunan dan pertanian.

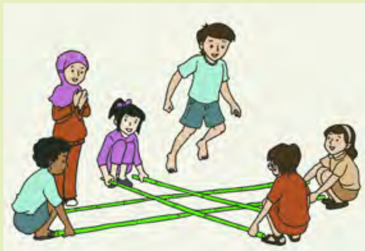
Cara bermain Rangku Alu

Alat yang digunakan:
4 buah bambu dengan panjang 2 meter.

Cara bermain:



- Pemain terdiri atas 2 kelompok, yaitu kelompok yang bermain dan kelompok yang menjaga.
- Kelompok yang menjaga menggerak-gerakkan bambu (empat orang berjongkok membentuk bidang persegi dan memegang dua bambu) sambil menyanyi.
- Kelompok pemain yang mendapat giliran bermain akan melompat di sela-sela bambu. Mereka harus menghindari jepitan bambu. Penari akan masuk dalam bidang persegi dan melompat-lompat sesuai irama buka-tutup bambu.



Nilai-nilai permainan
Melatih konsentrasi, ketangkasan, dan kelincahan.

Ayo Berlatih

Siswa mempraktikkan cara bermain Rangku Alu dengan panduan guru.

Ayo Berkreasi

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Kamu telah mempraktikkan permainan Rangku Alu. Ketika bermain, bambu yang kamu gerakkan menghasilkan irama yang berpola. Kamu dapat membuat permainan tersebut lebih menarik lagi dengan menyanyi bersama-sama mengikuti pola irama suara bambu.

- Secara berkelompok, siswa mengarang sebuah lagu sederhana bertemakan 'Kami Berbeda, tapi Rukun'.

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa:

  Pada pertemuan berikutnya, setiap kelompok akan bermain Rangku Alu diiringi lagu hasil karya kelompok mereka.



Ayo Amati

- Guru menyampaikan bahwa:

  Alat yang digunakan untuk bermain Rangku Alu adalah terbuat dari bambu.

- Guru bertanya kepada siswa:
  - Tahukah kamu bagaimana bambu berkembang biak?
  - Bagaimana pula bambu menyesuaikan diri dengan lingkungan?

- Siswa diminta mengamati pohon bambu yang telah disiapkan guru atau tumbuhan sejenis yang terdapat di sekitar mereka.



Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan hasil pengamatan mereka dalam kelompok.
- Guru meminta siswa memperhatikan ciri-ciri khusus dari tanaman bambu atau tanaman sejenis yang ada di sekitar mereka.



Ayo Menulis

- Siswa menulis laporan berdasarkan hasil pengamatan mereka.

Guru meminta siswa memperhatikan format dan struktur teks laporan

Struktur Teks Laporan

Struktur Teks Laporan terdiri dari dua bentuk, yaitu pernyataan umum atau klasifikasi (biasanya di awal paragraf) dan sejumlah paragraf yang berisikan aspek yang dilaporkan.

Langkah-langkah Menulis Laporan Hasil Pengamatan

Untuk membuat laporan hasil pengamatan, perlu mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian laporan hasil pengamatan yang dibuat dapat menjadi sebuah laporan yang tersusun secara rapi, runtut, dan menarik.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah laporan hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Membuat judul laporan yang benar sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.
2. Menyusun kalimat pembukaan.
3. Menyusun isi laporan yang berisi gagasan-gagasan pokok dan saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
4. Menulis kalimat penutup.

- Siswa menulis laporan berdasarkan hasil pengamatan mereka tentang tanaman bambu.

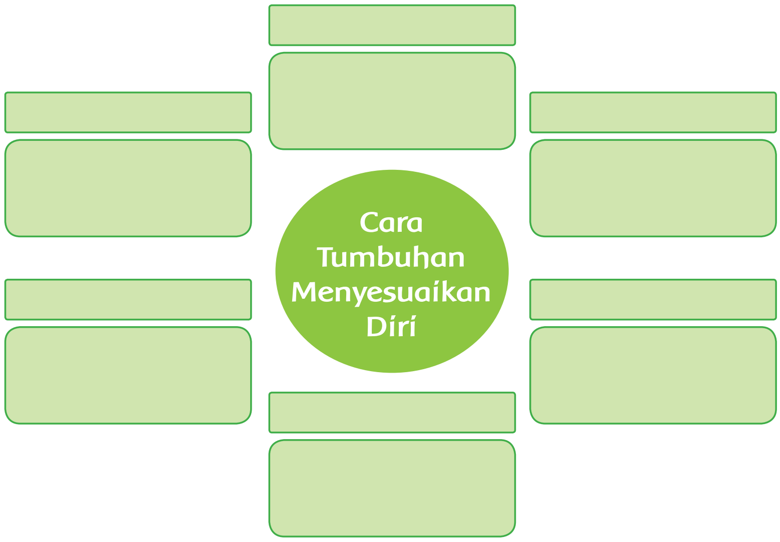
- Guru mendiskusikan dengan siswa:

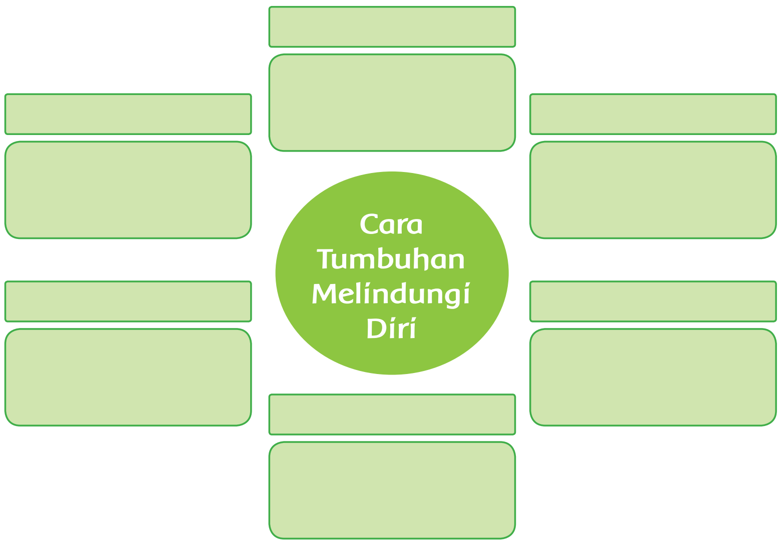
Cara Bambu Melindungi Diri

Kalau kamu tadi mengamati dengan teliti, pohon bambu mempunyai ciri khusus, yaitu mempunyai bulu-bulu halus yang tajam. Bulu yang tajam tersebut terdapat pada batang. Bulu yang tajam tersebut melekat kuat dan dapat menyebabkan gatal-gatal.

- Guru menyampaikan:
  - Untuk dapat bertahan hidup, tumbuhan perlu menyesuaikan dan melindungi diri.
  - Sekarang saatnya kamu menggali informasi lebih banyak lagi dari berbagai sumber tentang cara tumbuhan menyesuaikan dan melindungi diri. Kamu bisa bertanya kepada orang dewasa yang ada di sekitarmu, membaca buku, koran, majalah, atau dari berbagai situs di internet.

- Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada bagan berikut.





- Siswa mempresentasikan bagan yang telah mereka buat dalam kelompok.



Ayo Renungkan

Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang terdapat dalam buku siswa.

Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber tentang cara tumbuhan melindungi diri dan beradaptasi.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan jalan dan lari dengan teknik yang benar, akan berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik(3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (√)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (√)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (√)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0{,}8 \text{x} 10 = 8$

2. IPA dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengumpulkan informasi tentang sistem adaptasi tumbuhan.	Mampu mencari informasi dari berbagai sumber secara mandiri. (√)	Mencari informasi dari satu sumber secara mandiri.	Sedikit bimbingan saat mencari informasi.	Perlu diingatkan dan didampingi untuk tekun saat mencari informasi.
Mengolah informasi.	Mencatat lebih dari 8 cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan benar.	Mencatat 7 cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan benar. (√)	Mencatat 6 cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan benar.	Mencatat 5 cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan benar.

Keterampilan	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengomunikasi-kan Informasi	Melakukan presentasi dengan percaya diri, suara jelas, dan mudah dimengerti.	Melakukan presentasi dengan cukup percaya diri dan mudah dimengerti, meski terkadang suara kurang jelas terdengar. (√)	Melakukan presentasi dengan cukup percaya diri, meski dengan bahasa yang kurang teratur.	Perlu dimotivasi untuk melakukan presentasi.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

3. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	- Pemakaian huruf besar benar. - Pemakaian tanda baca tepat. - Penggunaan kosa kata baku benar - Tulisan rapi dan terbaca. - Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi. (√)	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara:	Siswa melakukan diskusi dengan: - Suara terdengar jelas. - Kalimat runtut dan mudah dimengerti. - Bahasa yang santun. - Percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak pendapat teman dengan: - Penuh perhatian. - Menghargai teman yang sedang berbicara. - Memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 1 dari 2 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: - Tekun. - Mandiri. - Percaya diri. - Selesai tepat waktu.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{16}$ x 10

Contoh: $\frac{4+2+3+3}{16}$ x 10 = $\frac{12}{16}$ = 0,75x10 =7.5

4. Penilaian tugas PJOK akan dilakukan pada pembelajaran ke-6.
5. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mendiskusikan dengan orang tua mereka tentang permainan tradisional Rangku Alu.
- Siswa juga dapat mengajarkan permainan ini kepada teman-teman yang ada di sekitar rumah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:

- Menceritakan strategi mengukur besar sudut menggunakan satuan tidak baku.
- Mengukur sudut pada benda di dalam kehidupan sehari-hari menggunakan satuan tidak baku.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menjelaskan melalui lini masa tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan.
  Menyajikan secara lisan dan tulisan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan.



Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyajikan teks laporan investigasi strategi mengukur sudut dalam kehidupan sehari-hari (sudut pada cabang tumbuhan, dll) di lingkungan sekitar.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, Bahasa Indonesia, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan observasi dan eksplorasi, siswa mampu menceritakan strategi mengukur besar sudut menggunakan satuan tidak baku dengan cermat dan logis.
2. Menggunakan satuan tidak baku, siswa mampu mengukur sudut pada benda di dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat dan logis.
3. Setelah melakukan eksplorasi dan observasi, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah mengukur sudut menggunakan satuan tidak baku dengan menggunakan bahasa yang runtut dan kosakata baku.
4. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menulis teks laporan investigasi menggunakan bahasa yang runtut dan menggunakan kosa-kata baku.
5. Melalui lini masa, siswa mampu menjelaskan perubahan kehidupan bangsa Indonesia dari Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan dengan penanaman nilai cinta tanah air.
6. Melalui lini masa, siswa mampu mempresentasikan tentang perubahan kehidupan bangsa Indonesia dari Masa Persiapan Proklamasi Kemerdekaan dengan penanaman nilai cinta tanah air.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Karton/kertas untuk eksplorasi sudut.
- Gunting dan alat tulis.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal kita adalah merupakan tugas setiap warga. Dengan hidup rukun, kita dapat menciptakan persatuan dalam perbedaan.

- Guru menambahkan bahwa:

  Rukun dalam perbedaan dapat diibaratkan seperti mozaik yang tertata rapi dari bangun dan warna yang berbeda sehingga menghasilkan keindahan.


Pembelajaran 4

Menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal kita merupakan tugas setiap warga.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa rukun dalam perbedaan dapat diibaratkan seperti mozaik yang tertata rapi dari bangun dan warna yang berbeda sehingga menghasilkan keindahan.

Ayo Amati

Amati mozaik yang terdapat pada jendela berikut!

Tema 2 Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan 21

Ayo Amati

Siswa mengamati mozaik yang terdapat pada gambar jendela di dalam buku siswa seperti berikut ini.



Ayo Bertanya

- Siswa menulis hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang bangun, sudut, dan pengubinan pada mozaik tersebut dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang mereka buat secara berkelompok.

Ayo Mencoba

- Siswa menyebutkan jenis sudut yang mereka temukan pada mozaik tadi.
- Siswa memberikan penjelasan cara mereka menentukan jenis sudut tersebut.

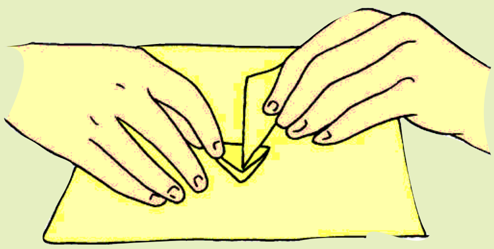
- Guru menyampaikan kepada siswa:
  - Sebelumnya kamu sudah mengetahui cara mengetahui jenis sudut menggunakan benda yang mempunyai sudut siku-siku.
  - Sekarang kamu akan mencoba mengukur menggunakan satuan yang kamu buat sendiri. Bagaimana caranya, ya?

- Siswa mencoba mengukur menggunakan satuan yang mereka buat sendiri.
- Siswa mengikuti langkah-langkah berikut.

Bahan-bahan yang diperlukan:

- 5 buah kertas hijau berbentuk segi tiga dengan ukuran sudut yang berbeda-beda
- Kertas HVS putih
- Gunting

1. Gambar sudut lancip pada kertas HVS putih dengan menggunakan penggaris.
2. Gunting sudut tersebut.
3. Gunakan sudut yang sudah digunting tersebut sebagai satuan pengukuran untuk sudut.
4. Ambil kertas hijau berbentuk segi tiga.



5. Buat perkiraan, berapa kali (besar sudut yang telah digunting) untuk menutup seluruh wilayah salah satu sudut pada segi tiga hijau (lihat gambar).
6. Catat hasil pengukuran pada tabel.
7. Ulangi langkah tersebut untuk segi tiga lainnya.

- Siswa menuliskan hasil pengukuran pada tabel yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa membandingkan hasil pengukuran mereka dengan teman di sebelahnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Menulis

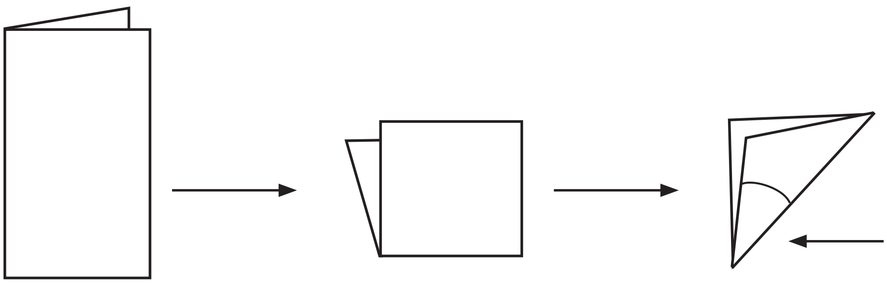
- Siswa menulis laporan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan.
- Laporan meliputi tujuan, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah, hasil temuan, serta kesimpulan.



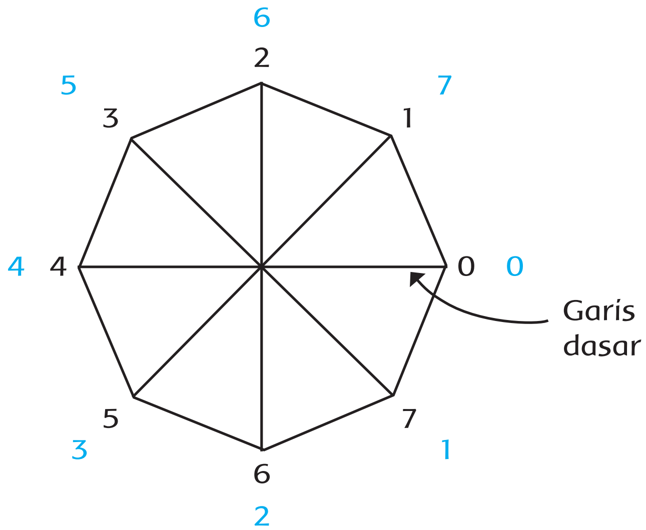
Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa kita juga dapat membuat alat ukur sudut dari kertas origami.
- Alat ukur tersebut dinamakan busur.

- Siswa mengikuti langkah-langkah membuat busur berikut:
  - Lipat kertas seperti berikut.

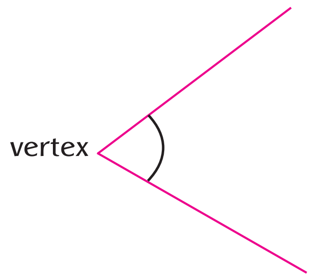


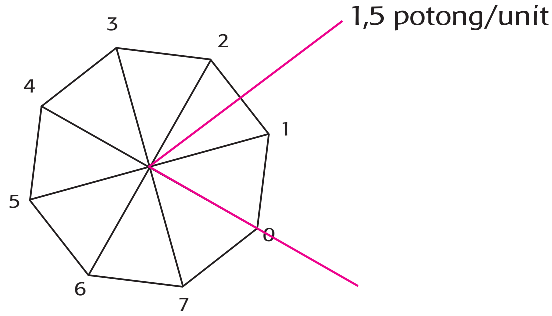
  - Buka lipatan dan akan terlihat seperti berikut:



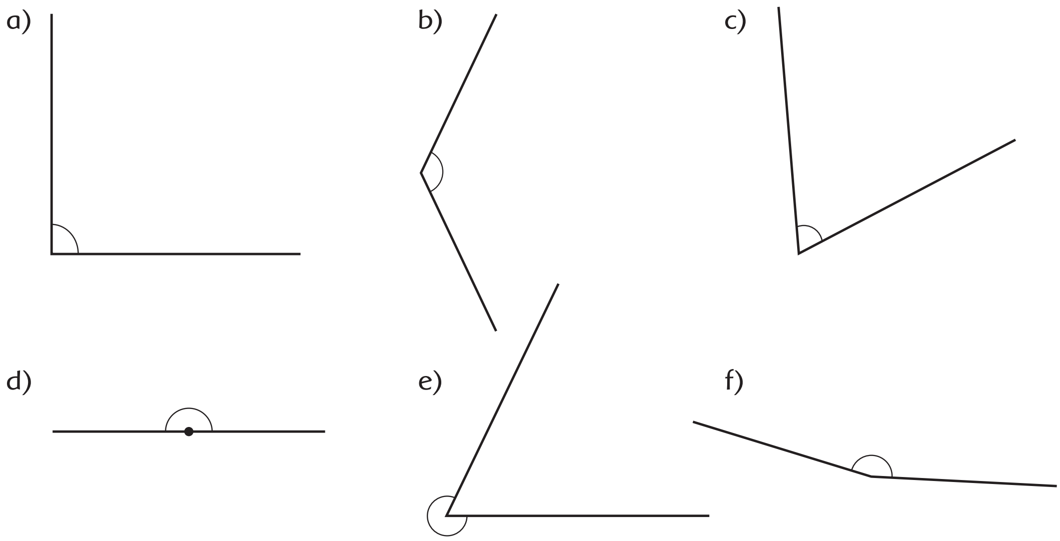
Busur dibagi delapan bagian yang sama. Setiap potongan adalah satu unit pengukuran. Beri nomor setiap potongan dari 0-7 searah jarum jam dan berlawanan dengan arah jarum jam.

– Untuk mengukur sudut berikut, hitung berapa potongan busur yang diperlukan.





– Sekarang gunakan potongan kertas tadi untuk mengukur sudut berikut. Catat hasilnya.





Ayo Ceritakan

Siswa mempresentasikan lini masa tentang Pergerakan Kemerdekaan Indonesia sampai terjadinya proklamasi di dalam kelompok.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Bagi siswa yang telah menguasai materi sudut dan menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bisa diberikan soal-soal pemecahan masalah sebagai tambahan.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep mengukur sudut menggunakan busur kertas, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Matematika dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan	Siswa menemukan 3 strategi untuk mengukur sudut. (√)	Siswa menemukan 2 strategi mengukur sudut.	Siswa menemukan 1 strategi mengukur sudut.	Siswa tidak menemukan strategi mengukur sudut.
Mengomuni-kasikan	Siswa mampu menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik dan mudah dipahami.	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan jelas meskipun kurang menarik. (√)	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik tetapi sulit dipahami.	Siswa tdak mampu menjelaskan strategi mengukur sudut.
Sikap belajar	Siswa menunjukkan sikap: • Tanggung jawab. • Tertib. • Mandiri. • Cermat. • Kritis.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	• Pemakaian huruf besar benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar. • Tulisan rapi dan terbaca. • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara	Siswa melakukan diskusi dengan:. • Suara terdengar jelas. • Kalimat runtut dan mudah dimengerti. • Bahasa yang santun. • Percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak pendapat teman dengan: • Penuh perhatian. • Memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi semua kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 2 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun. • Mandiri. • Percaya diri. • Selesai tepat waktu. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{16}$ x 10

Contoh: $\frac{3+3+2+4}{16}$ x 10 = $\frac{12}{16}$ = 0,75x10 =7.5

3. IPS dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menuliskan lini masa perubahan kehidupan masyarakat dari Masa Persiapan Kemerdekaan.	Mampu menuliskan 4 perubahan dengan benar.	Mampu menuliskan 3 perubahan dengan benar.	Mampu menuliskan 2 perubahan dengan benar.	Mampu menuliskan 1 perubahan dengan benar.
Mengomunikasikan Informasi • percaya diri. • Kontak mata. • suara jelas. • mudah dpahami.	Memenuhi 4 kriteria.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{8} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{8} \times 10 = \frac{6}{8} = 0{,}75 \times 10 = 7.5$

4. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mempraktikkan mengukur sudut segi tiga menggunakan busur yang telah mereka buat di rumah dan mencatat hasilnya.
- Siswa mendiskusikan hasil pengukuran mereka dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:
- Membuktikan prediksi besar sudut menggunakan satuan baku.
- Mengukur besar sudut menggunakan satuan baku (busur).

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

Indikator:
- Mempraktikkan kreasi tarian tema perjuangan dengan memperhatikan kombinasi formasi berdasarkan sudut.
- Menceritakan nilai-nilai perjuangan dan persatuan dari kreasi tarian bertema perjuangan.



PPKn

3.5 Memahami nilai-nilai persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:
- Menceritakan pengalaman menerapkan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan nilai-nilai persatuan melalui gerakan tarian.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan eksplorasi menciptakan karya tari, siswa mampu mempraktikkan kreasi tarian tema perjuangan dengan memperhatikan kombinasi formasi berdasarkan sudut dengan penuh rasa bangga dan percaya diri.
2. Dengan mempraktikkan kreasi tarian bertema perjuangan, siswa mampu menceritakan nilai-nilai perjuangan dan persatuan yang terkandung dalam tarian dengan percaya diri.
3. Dengan eksplorasi dan diskusi, siswa mampu membuktikan prediksi besar sudut menggunakan satuan baku, dengan kritis dan teliti.
4. Dengan eksplorasi dan latihan, siswa mampu mengukur besar sudut menggunakan satuan baku (busur) dengan teliti.

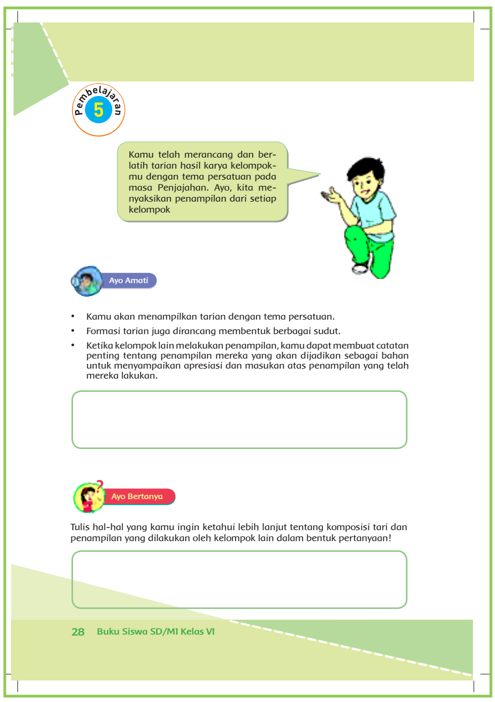
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Tarian perjuangan kreasi siswa
- Busur

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Amati

- Guru menyampaikan kepada siswa:
  - Kamu telah merancang dan berlatih tarian hasil karya kelompokmu dengan tema persatuan pada Masa Penjajahan.
  - Guru meminta siswa melakukan penampilan secara berkelompok.
- Siswa mempersiapkan diri untuk menampilkan tarian dengan tema persatuan.
- Formasi tarian dirancang membentuk berbagai sudut.



Pembelajaran 5

Kamu telah merancang dan berlatih tarian hasil karya kelompokmu dengan tema persatuan pada masa Penjajahan. Ayo, kita menyaksikan penampilan dari setiap kelompok

Ayo Amati

- Kamu akan menampilkan tarian dengan tema persatuan.
- Formasi tarian juga dirancang membentuk berbagai sudut.
- Ketika kelompok lain melakukan penampilan, kamu dapat membuat catatan penting tentang penampilan mereka yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyampaikan apresiasi dan masukan atas penampilan yang telah mereka lakukan.

Ayo Bertanya

Tulis hal-hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang komposisi tari dan penampilan yang dilakukan oleh kelompok lain dalam bentuk pertanyaan!

28 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru menyampaikan:

  Ketika kelompok lain melakukan penampilan, siswa lain memperhatikan dan membuat catatan penting tentang penampilan mereka. Catatan tersebut akan dijadikan sebagai bahan untuk menyampaikan apresiasi dan masukan atas penampilan yang telah dilakukan kelompok lain.

Ayo Bertanya

Siswa menuliskan hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang komposisi tari dan penampilan yang dilakukan oleh kelompok lain dalam bentuk pertanyaan.

Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan tentang nilai-nilai persatuan pada Masa Penjajahan yang mereka tampilkan dalam tarian tadi.
- Siswa menuliskan hal yang mereka pelajari dari kegiatan ini.

Ayo Diskusikan

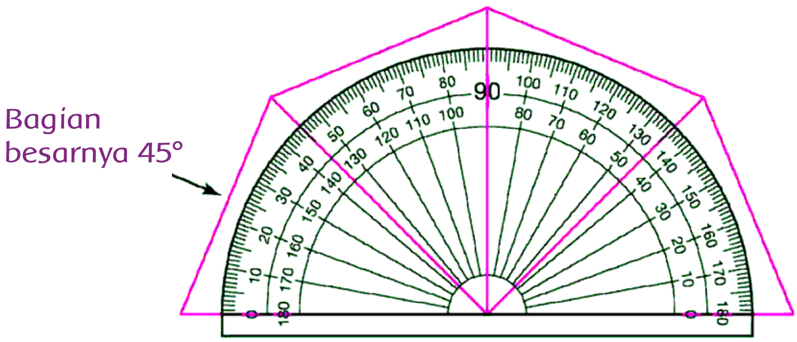
- Guru menyampaikan:
  - Setiap kelompok menampilkan formasi yang membentuk berbagai sudut dalam tarian tadi.
  - Diskusikan apa saja jenis sudut yang kamu temukan dalam formasi tarian yang ditampilkan oleh kelompok lain. Gambarlah sudut tersebut dan jelaskan menggunakan kata-katamu sendiri!



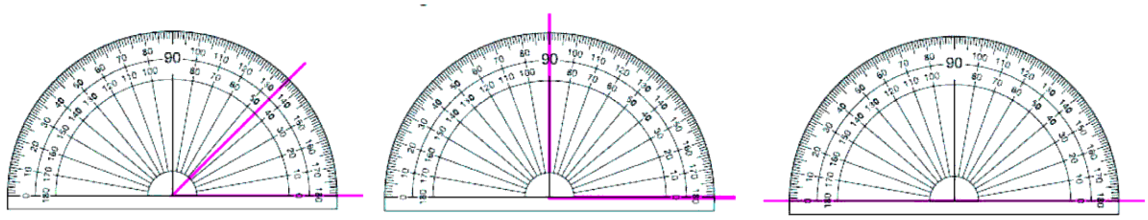
Ayo Cari Tahu

- Guru menyampaikan:
  - Sebelumnya kamu telah mengetahui cara mengetahui jenis sudut menggunakan benda yang mempunyai sudut siku-siku serta menggunakan potongan kertas yang kamu buat sendiri. Alat yang kamu gunakan tersebut dinamakan alat ukur sudut tidak baku.
  - Kalau begitu, apa alat ukur yang baku untuk sudut?
  - Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur.

- Siswa mengamati gambar busur berikut.



- Berapakah besar setiap sudut berikut?

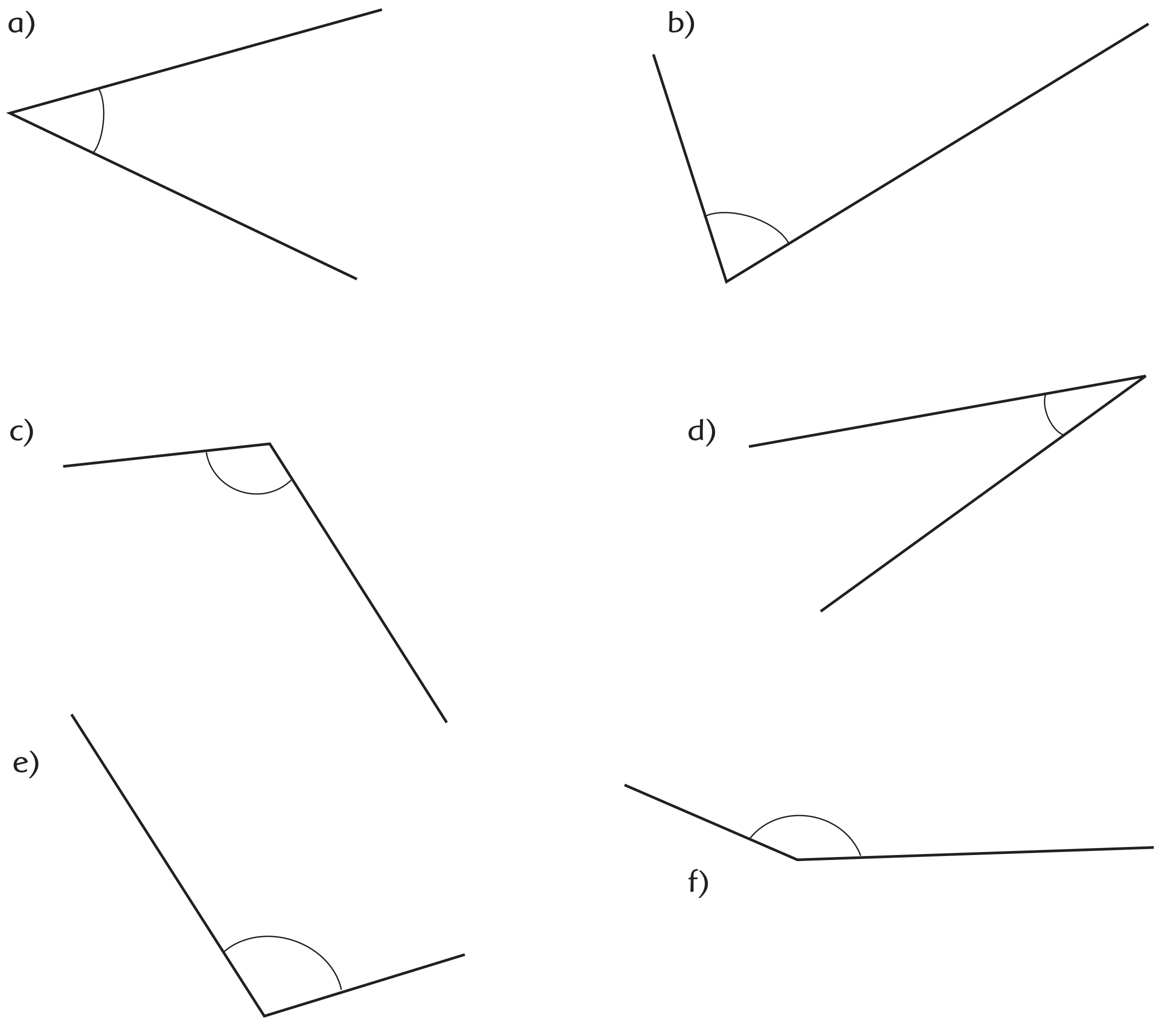




Ayo Berlatih

- Siswa menggunakan penggaris untuk menggambar sebuah sudut yang mereka inginkan.
- Siswa menukarkan sudut yang mereka gambar dengan teman di sebelah mereka dan meminta mereka memperkirakan besar sudut yang telah digambar.
- Siswa melakukan hal ini dengan 6 teman yang berbeda.
- Siswa mencatat hasil perkiraan dari masing-masing teman.

- Siswa membuktikan perkiraan tersebut dengan menggunakan busur untuk membuktikan apakah perkiraan mereka mendekati ukuran yang sesungguhnya.
- Siswa menulis kesimpulan.
- Siswa mengukur besar sudut berikut dengan busur derajat.





Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa mengerjakan latihan soal mengukur sudut dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Remedial

Siswa yang belum dapat menghitung sudut, diberikan soal latihan tambahan didampingi guru.

Penilaian

Penilaian tugas SBdP: kreasi tarian perjuangan

1. SBdP dan PPKn dinilai dengan rubrik.

Keterampilan dan kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap dan kerja sama	Siswa menunjukkan sikap; • Kerja sama. • Tanggung jawab. • Tertib. • Mandiri. • Memotivasi dan menginspirasi teman untuk berkreasi. ✓	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.
Kreasi dan formasi tarian	Mampu menciptakan lebih dari 3 gerak tari dan formasi secara mandiri.	Mampu menciptakan 2 gerak tari dan formasi secara mandiri. ✓	Memerlukan binbingan untuk menciptakan gerak tari dan formasi.	Belum mampu menciptakan gerak tari dan formasi meski telah dibimbing.
Nilai-nilai	Gerakan tarian terlihat jelas menampilkan sikap persatuan.	Gerakan tarian cukup jelas menampilkan sikap persatuan. ✓	Gerakan tarian kurang jelas menampilkan sikap persatuan.	Gerakan tarian tidak mencerminkan sikap persatuan.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

2. Matematika dinilai dengan rubrik.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan	Siswa menemukan 3 strategi untuk mengukur sudut. ✓	Siswa menemukan 2 strategi mengukur sudut.	Siswa menemukan 1 strategi mengukur sudut.	Siswa tidak menemukan strategi mengukur sudut.
Mengomunikasikan	Siswa mampu menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik dan mudah dipahami.	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan jelas meskipun kurang menarik.	Siswa menjelaskan strategi mengukur sudut dengan menarik tetapi sulit dipahami.	Siswa tdak mampu menjelaskan strategi mengukur sudut.
Sikap belajar	Siswa menunjukkan sikap: • Tanggung jawab • Tertib • Mandiri • Cermat • Kritis	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

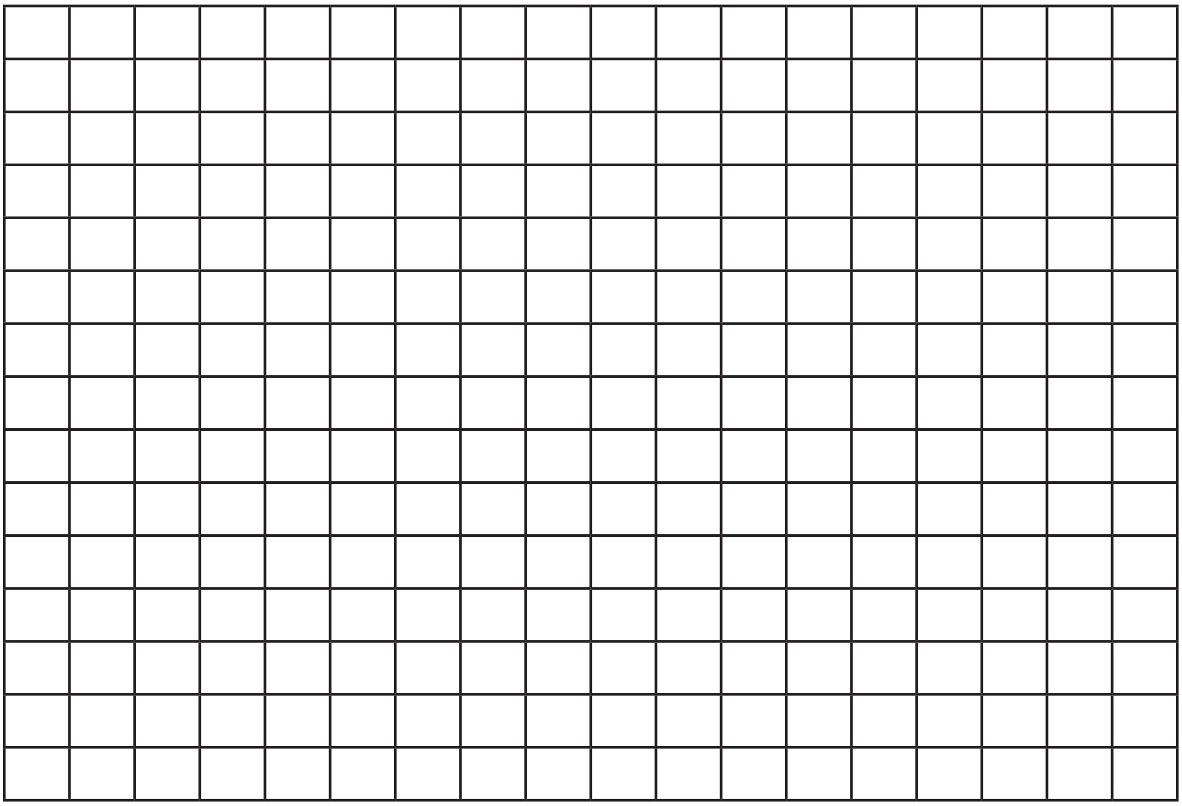
Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

3. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

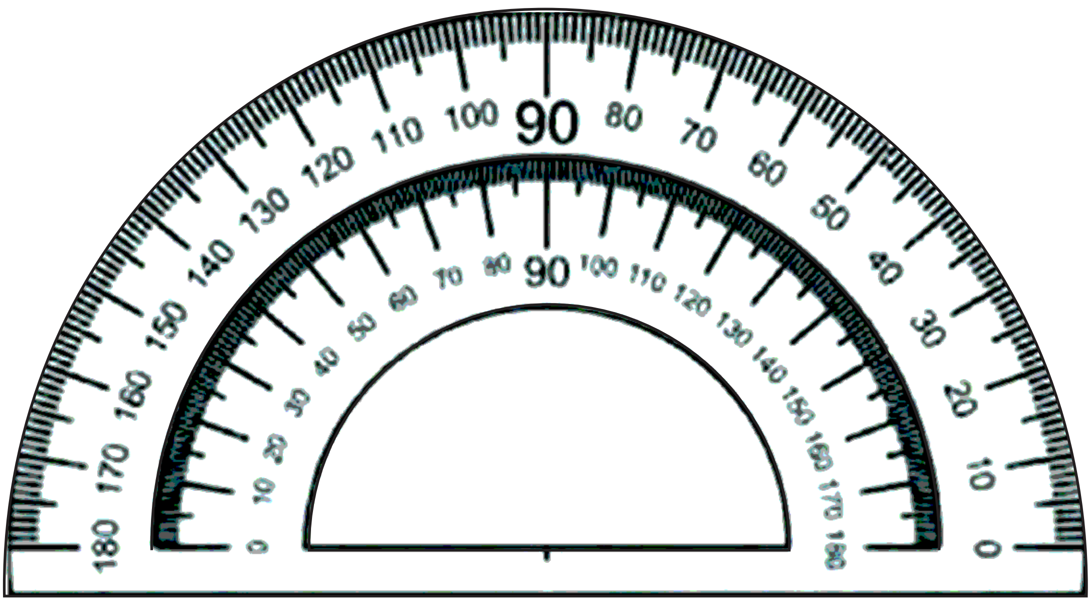


Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menggambar berbagai macam sudut dengan menggunakan kertas berpetak berikut.
- Siswa menjelaskan kepada orang tua mereka tentang jenis dan cara mengukur sudut tersebut dengan menggunakan busur.



- Siswa dapat menggandakan dan kemudian menggunting gambar busur ini untuk mengukur sudut.



Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menggali informasi berdasarkan pengamatan tentang sistem adaptasi bambu.
- Menyajikan teks laporan investigasi tentang sistem adaptasi tumbuhan.

Evaluasi



PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:
- Menjelaskan kombinasi lompatan pada permainan tradisional Rangku Alu.
- Mempraktikkan kombinasi lompatan pada permainan tradisional Rangku Alu.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, Evaluasi

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain Rangku Alu, siswa mampu mempraktikkan kombinasi lompatan dalam permainan tradisional dengan menunjukkan sikap jujur, sportif, kerja sama.
2. Dengan bermain Rangku Alu, siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai persatuan dengan menunjukkan sikap jujur, sportif, dan kerja sama.
3. Setelah melakukan pengamatan, siswa menggali informasi berdasarkan pengamatan tentang cara bambu menyesuaikan diri dengan tepat.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan teks laporan investigasi tentang cara bambu menyesuaikan diri dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Beberapa bilah bambu untuk kegiatan PJOK.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Lakukan

- Guru menyampaikan bahwa:
  - Setiap kelompok akan menampilkan permainan tradisional Rangku Alu yang akan diiringi lagu hasil karya kelompok masing-masing tentang Rukun dalam perbedaan sebagai landasan terciptanya persatuan.
  - Sebelumnya setiap kelompok telah berlatih memainkan permainan tradisional Rangku Alu. Selain itu, setiap kelompok juga telah mengarang lagu dengan tema Rukun dalam Perbedaan.
  - Secara berkelompok siswa menampilkan permainan Rangku Alu.


Pembelajaran 6

Kamu akan menampilkan permainan tradisional Rangku Alu yang akan diiringi lagu hasil karya kelompokmu tentang Rukun dalam Perbedaan

Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah berlatih memainkan permainan tradisional Rangku Alu. Selain itu, kamu juga sudah mengarang lagu dengan tema Rukun dalam Perbedaan.

Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu menampilkan permainan tersebut.

Ayo Amati

Ketika kelompok lain tampil, kamu akan mengamati dengan teliti permainan mereka dan membuat catatan tentang bagaimana mereka melakukan permainan tersebut dan bagaimana pula mereka menyanyikan lagu pengiring saat bermain dengan memperhatikan: kerja sama, kekompakan, kesesuaian gerakan, dan lain-lain.

Tulis catatan penting berdasarkan hasil pengamatanmu!

34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Amati

- Ketika kelompok lain tampil, setiap siswa diminta mengamati dengan teliti permainan dari kelompok lain dan membuat catatan tentang bagaimana setiap anggota kelompok melakukan permainan tersebut dan bagaimana pula mereka menyanyikan lagu pengiring saat bermain.
- Siswa menulis catatan penting berdasarkan hasil pengamatan mereka.

Ayo Bertanya

- Setelah menyaksikan penampilan dari seluruh kelompok, siswa menulis hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang penampilan dan lagu hasil karya setiap kelompok dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut secara berpasangan.

Ayo Menulis

Setelah menyaksikan penampilan seluruh kelompok, siswa menulis penjelasan tentang penampilan salah satu kelompok yang mereka pilih.

Ayo Ceritakan

Siswa menceritakan makna yang terkandung dalam lagu Rukun dalam Perbedaan dalam menciptakan persatuan yang telah ditampilkan kelompok mereka serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

EVALUASI

Untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari selama sepekan, siswa diminta mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep sudut, bisa mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan rubrik: Lompat

   Pengambilan nilai untuk materi ini adalah melompat tegak sesuai irama saat menghindari bilah bambu.

   Penilaian Sikap PJOK

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran.	Jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Cukup jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Jujur hanya di setengah permainan.	Tidak jujur sejak awal hingga akhir permainan.
Bertanggung jawab.	Bermain dengan hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain cukup hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain kurang hati-hati.	Bermain dengan ceroboh sehingga membahayakan keselamatan diri dan teman.
Menghargai perbedaan.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, dan memuji teman yang terampil.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, tetapi enggan memuji teman yang terampil.	Kurang menghargai teman yang kurang terampil bermain.	Tidak menghargai teman yang kurang terampil bermain.
Kerjasama dalam kelompok.	Mampu bekerjasama dalam permainan secara konsisten.	Kurang bekerjasama dalam permainan.	Sulit bekerjasama dalam permainan.	Sulit dan perlu motivasi untuk dapat bekerjasama dalam permainan.
Berbagi dalam penggunaan peralatan.	Mampu berbagi peralatan dengan semua teman secara konsisten.	Terkadang mau berbagi peralatan hanya dengan beberapa teman saja.	Sering kali tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.	Tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Disiplin.	Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik secara konsisten.	Cukup disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Kurang disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Tidak disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
Menerima kekalahan dan kemenangan.	Tetap tenang saat kalah dan memberi selamat kepada teman yang menang.	Tetap tenang saat kalah meski tidak memberi selamat kepada teman yang menang.	Kecewa dan sedih saat kalah.	Marah saat kalah dan menyalahkan teman lain.

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Berlatih Lagi (2)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap. (√)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang lengkap.	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup)
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar. (√)	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut.	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut. (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut.
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat. (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} = 0{,}81 \times 10 = 8{,}1$

3. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mempraktikkan permainan Rangku Alu bersama teman-teman di lingkungan rumah

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yangmenciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan Kreatif.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa,rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.



SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.

2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.

2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik.

1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.

2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab,peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
3.3 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4.1 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4.4 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.
4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.
4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.
4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.



IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.
4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.
4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca dan menjawab pertanyaan. • Mengamati dan menganalisa sistem adaptasi hewan. • Menulis laporan hasil observasi • Mengukur jenis-jenis sudut.	**Sikap**: Rasa ingin tahu, teliti, logis. **Keterampilan**: Menggali informasi, mengamati, mengidentifikasi, menganalisis, mengasosiasi, mengukur. **Pengetahuan**: Teks laporan investigasi, sistem adaptasi hewan, sudut.
Pembelajaran 2	• Menyimak dan menemukan informasi isi pidato. • Membuat dan membaca pidato. • Mengidentifikasi bentuk persatuan dan kerjasama di lingkungan sekitar. • Merancang gerak dasar dan formasi tari bertema perjuangan. • Menarikan tarian bertema perjuangan.	**Sikap**: Bangga sebagai bangsa Indonesia, peduli, cinta tanah air, menghargai alam, kreatif. **Keterampilan**: Menyimak, mengumpulkan dan mengolah data, mengomunikasikan, mencipta, menari. **Pengetahuan**: Teks pidato persuasif, sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan, gerak dasar tari Kuda Lumping.
Pembelajaran 3	• Membandingkan teks fiksi dan non fiksi. • Membuat teks fiksi sejarah. • Menuliskan garis waktu perubahan kehidupan rakyat Indonesia dari Masa Perjuangan Memperahankan Kemerdekaan hingga masa sekarang. • Mempraktikkan jalan dan lari sehat.	**Sikap**: Bangga dan cinta tanah air, kritis, saling menghargai. **Keterampilan**: Mencipta, menganalisa, mengasosiasi, teknik jalan dan lari. **Pengetahuan**: Teks fiksi sejarah, perubahan kehidupan masyarakat dari era sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan, teknik jalan dan lari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Mengamati sudut pada mozaik. • Diskusi mengenai nilai-nilai kerja sama. • Mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. • Menemukan besar sudut di antara dua jarum jam. • Mencipta dan mempraktikkan gerak tari dan musik pengiring bertema perjuangan.	**Sikap**: Bangga sebagai bangsa Indonesia, cermat dan teliti, kreatif, menghargai alam dan lingkungan sekitar. **Keterampilan**: Menganalisis, mengukur, mencipta. **Pengetahuan**: Sudut, gerak dasar tari, musik pengiring.
Pembelajaran 5	• Mengidentifikasi persatuan dan kerja sama semut. • Melaporkan hasil observasi tentang sistem adaptasi hewan. • Membuat kesepakatan kelas. • Mengukur jenis-jenis sudut.	**Sikap**: Peduli, tekun, teliti. **Keterampilan**: Mengamati, mengidentifikasi, mengumpulkan data, menganalisis, mengukur, mengomunikasikan. **Pengetahuan**: Sistem adaptasi hewan, nilai-nilai persatuan, sudut.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan jalan dan lari melalui beberapa permainan tradisional. • Evaluasi.	**Sikap**: Kerja sama, jujur, sportif, cermat, dan teliti. **Keterampilan**: Bekerja sama, menganalisis, mengevaluasi, menghitung. **Pengetahuan**: Teknik jalan dan lari, meringkas, sudut, adaptasi hewan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:
- Mengidentifikasi adaptasi hewan dengan lingkungan.
- Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang sistem adaptasi hewan di lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang sistem adaptasi lebah.
- Menyajikan teks laporan investigasi tentang sistem adaptasi hewan berdasarkan hasil investigasi.



Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:
- Menjelskan sifat dan jenis sudut.
- Mengukur besar sudut berdasarkan sifat dan jenisnya.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang sistem adaptasi lebah dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Dengan investigasi, siswa mampu menyajikan teks laporan tentang sistem adaptasi hewan dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan beradaptasi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
4. Dengan observasi, siswa mampu menyajikan laporan tentang sistem adaptasi hewan di lingkungan sekitar dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
5. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan sifat dan jenis sudut pada beberapa bangun datar dengan logis.
6. Dengan observasi, siswa mampu menemukan besar sudut berdasarkan sifat dan jenisnya dengan logis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Beragam benda berbentuk bangun datar.
- Busur derajat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Sebagai kegiatan pembuka, guru disarankan untuk membawa beberapa ekor lebah.
- Siswa membaca senyap teks tentang lebah.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.



Subtema 2:
Bekerja Sama Mencapai Tujuan

Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Baca dalam hati teks berikut dengan teliti!

sumber: www.sitekno.com
Lebah

Ngungg ...... dengingan ribuan pasang sayap terdengar memecah kelengangan suasana di ladang Pak Umar. Teriknya sinar matahari yang terasa membakar kulit tidak mempengaruhi para betina lebah pekerja. Dengan nalurinya, para lebah itu mampu bekerja sama menjalankan setiap tugas mereka.

Sebagian betina lebah pekerja mencari cairan nektar dari bunga-bunga yang tersebar di hamparan ladang pak Umar untuk dibawa ke sarang mereka. Sebagian betina lainnya bertugas merawat sarang semua anggota koloni. Lebah juga memiliki sengat di bagian ekornya untuk mempertahankan diri saat diserang oleh musuhnya.

Dalam satu sarang, selalu terdapat hanya satu ratu lebah yang tugasnya hanya bertelur untuk menghasilkan lebah-lebah baru. Ratu lebah yang merupakan induk semua lebah mudah dikenali karena ukuran tubuhnya yang paling besar di antara semua lebah. Anggota berikutnya adalah lebah pekerja, sebagian bertugas membuat sarang dan sebagian lainnya

Jawaban:

1. Lebah hidup berkelompok karena mereka harus bekerja sama untuk mencari makan, membuat, dan menjaga sarang.
2. Pembagian tugas pada kerja sama lebah:

   Lebah pekerja bertugas membuat dan menjaga sarang, serta mencari makan. Lebah ratu bertugas untuk bertelur memperbanyak keturunan. Lebah jantan bertugas membuahi lebah ratu.
3. Jika lebah-lebah itu malas dan tidak mengerjakan tugasnya, maka kehidupan semua lebah akan terganggu dan mereka bisa binasa.
4. Setiap lebah memiliki sistem adaptasi yang sama, yaitu memiliki sengat untuk mempertahankan diri.
5. Contoh jenis hewan lain yang memiliki sistem kerja sama seperti lebah yaitu semut, dan sebagian besar serangga.



Ayo Amati

- Siswa melakukan pengamatan untuk menemukan jenis hewan yang hidup menyendiri (*solitaire*) dan jenis hewan yang hidup dalam kelompok (sosial), beserta sistem adaptasinya.
- Siswa dimotivasi untuk dapat secara teliti melakukan pencarian dari berbagai jenis hewan yang ditemui di sekitar sekolah, contoh: semut, kecoa, kupu-kupu, ayam, bebek, cacing, siput, katak, burung, dsb. (serangga adalah jenis hewan yang mudah ditemukan).
- Siswa menuliskan hasil pengamatan pada tabel yang tersedia.

Untuk menambah keragaman hewan, guru bisa menyiapkan tambahan foto jenis hewan yang sulit ditemukan di lingkungan sekitar sekolah, seperti: harimau, gajah, badak, ular, dsb.

Contoh tabel pengamatan sistem adaptasi hewan:

Tabel Pengamatan sistem Adaptasi Hewan

Hari/tanggal observasi:

Obyek observasi : Beragam Hewan di sekitar sekolah

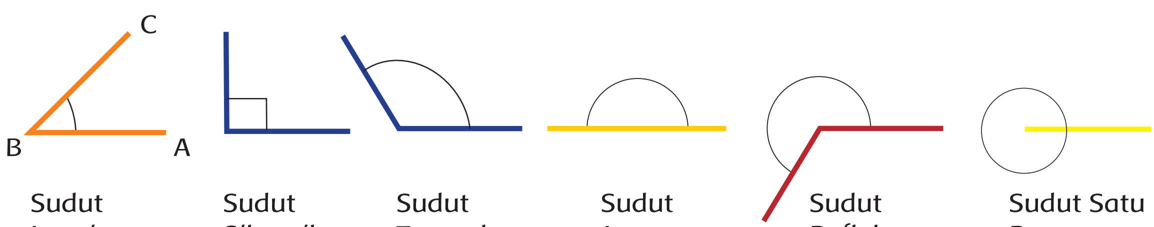
No.	Hewan	Cara Hidup	Sistem Adaptasi/Pertahanan Diri
1	Lebah	Koloni	Memiliki sengat untuk menyengat musuh saat diserang.
2	Semut	kelompok	Memiliki antena untuk berkomunikasi saat bekerja sama mencari makanan.
3	Bebek	kelompok	Memiliki kaki berselaput untuk berenang dan paruh lebar untuk mencari makanan dalam lumpur.
4	Ayam	solitaire	Memiliki taji di kaki untuk menyerang
5	Harimau	solitaire	Memiliki gigi tajam dan cakar untuk berburu dan mencabik mangsa
	Dst.		

Ingatkan siswa tentang hebatnya ciptaan Tuhan yang membuat hewan juga mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan seperti lebah.



Ayo Berlatih

- Siswa mengamati sudut pada bangun datar segienam pada rambu lalu lintas untuk menemukan sudut refleks.
- Siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya tentang jenis-jenis sudut:



Sudut Lancip | Sudut Siku-siku | Sudut Tumpul | Sudut Lurus | Sudut Refleks | Sudut Satu Putaran

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan eksplorasi untuk memahami sifat-sifat sudut.

- Siswa mengerjakan latihan untuk menentukan besar sudut berdasarkan sifatnya.
- Siswa mengamati beragam benda berbentuk bangun datar di sekitar sekolah untuk menemukan jenis-jenis sudut pada benda tersebut dengan memperhatikan sifat-sifat sudut yang telah dipelajari.

Ayo Membuat Laporan

- Siswa menuliskan hasil observasi dalam bentuk teks laporan investigasi tentang sistem adaptasi tumbuhan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
  - Sistem kerja sama lebah dan tujuannya.
  - Sistem adaptasi lebah.
  - Manfaat lebah bagi kehidupan.

- Ingatkan siswa untuk memperhatikan pemilihan kosa kata baku, penggunaan huruf besar dan tanda baca, serta kerapian tulisan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi harian tentang nilai yang bisa dipelajari dari kehidupan lebah.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Siswa yang mampu menyelesaikan tugas tentang sudut lebih cepat dari waktu yang ditentukan, diberikan soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengamati jenis hewan lain yang ada di rumah. Mengidentifikasi sistem adaptasinya dan membuat daftar pengelompokkannya.

Remedial

Siswa yang belum memahami sifat-sifat sudut, diminta untuk berlatih lagi dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPA: pengelompokkan sistem adaptasi hewan.

Kriteria	4-3 contoh	2-1 contoh	tidak ada contoh
Terdapat jenis hewan serangga			
Terdapat jenis hewan unggas			
Terdapat jenis ikan			
Terdapat jenis hewan lainnya			
Kesimpulan :			

Catatan:

Guru bisa menjadikan daftar periksa ini sebagai refleksi pencapaian materi, jika siswa tidak berhasil mendapatkan hewan dan sistem adaptasinya, guru bisa mengulang materi tersebut dengan menyediakan contoh-contoh hewan.

2. Tugas eksplorasi tentang sudut diperiksa dan di skor.
3. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: tulisan hasil investigasi pengelompokkan sistem adaptasi hewan.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 5 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar. ✓	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	• Pemakaian huruf besar benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	• Tulisan rapi dan terbaca. • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi.			
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun. • Mandiri. • Percaya diri. • Selesai tepat waktu.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{4+3+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,8x10 =8

4. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

* Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

Indikator:
- Merancang gerak tari dengan tema perjuangan dengan memperhatikan estetika gerak dan komposisi kelompok.
- Mempraktikkan tarian dengan tema perjuangan dengan memperhatikan estetika gerak dan komposisi kelompok.

PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:
- Mengidentifikasi nilai-nilai persatuan pada Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.
- Menerapkan nilai-nilai persatuan di lingkungan sekolah.



Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menemukan informasi dari teks pidato persuasif tentang cinta tanah air.
- Membuat dan membaca teks pidato persuasif tentang cinta tanah air.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: **Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP**

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak pidato Bung Tomo, siswa mampu menemukan informasi tentang dari teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dengan penuh rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
2. Dengan membuat dan membaca teks pidato persuasif tentang cinta tanah air, siswa mampu menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dengan percaya diri.
3. Dengan menyimak pidato Bung Tomo, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan pada Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, dengan penuh rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
4. Dengan mempraktikkan tarian kuda lumping, siswa mampu menerapkan nilai-nilai persatuan di lingkungan sekolah dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan diskusi, siswa mampu merancang gerak tari dan formasi sederhana dengan tema perjuangan, dengan memperhatikan estetika gerak dan komposisi kelompok dengan kreatif.
6. Dengan mempraktikkan tarian dengan tema perjuangan, siswa mampu menunjukkan sikap menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni percaya diri.

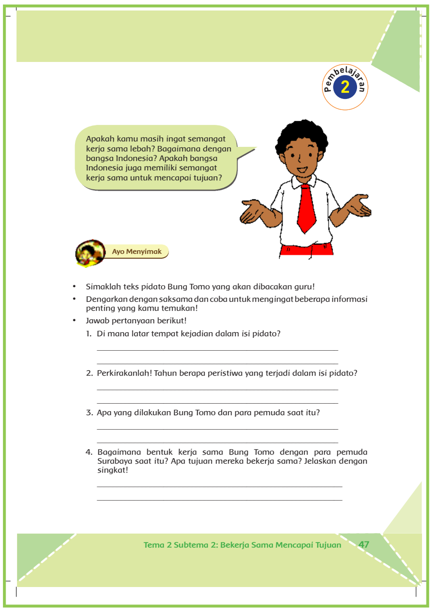
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Menyimak

- Siswa menyimak teks pidato bung Tomo yang dibacakan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang persatuan, kerja sama, dan semangat cinta tanah air dalam pidato bung Tomo.


Pembelajaran 2

Apakah kamu masih ingat semangat kerja sama lebah? Bagaimana dengan bangsa Indonesia? Apakah bangsa Indonesia juga memiliki semangat kerja sama untuk mencapai tujuan?

Ayo Menyimak

- Simaklah teks pidato Bung Tomo yang akan dibacakan guru!
- Dengarkan dengan saksama dan coba untuk mengingat beberapa informasi penting yang kamu temukan!
- Jawab pertanyaan berikut!
  1. Di mana latar tempat kejadian dalam isi pidato?
  2. Perkirakanlah! Tahun berapa peristiwa yang terjadi dalam isi pidato?
  3. Apa yang dilakukan Bung Tomo dan para pemuda saat itu?
  4. Bagaimana bentuk kerja sama Bung Tomo dengan para pemuda Surabaya saat itu? Apa tujuan mereka bekerja sama? Jelaskan dengan singkat!

Tema 2 Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 47

Jawaban:
1. Latar tempat kejadian dalam isi pidato yaitu di Surabaya.
2. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 1945.
3. Bung Tomo dan para pemuda sepakat untuk bersatu dan bekerja sama melawan Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia.

4. Bentuk kerja sama Bung Tomo dengan para pemuda Surabaya saat itu Adalah bekerja sama melawan belanda? Tujuan mereka bekerja sama adalah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.



Tahukah Kamu?

Beberapa siswa dengan suara lantang bergantian membaca pidato Bung Tomo di depan teman-teman di kelas. Ingatkan mereka untuk berpidato dengan percaya diri, penuh semangat, dan menunjukkan sikap bangga sebagai anak Indonesia.

Merdeka!!!

Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia,

Kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini,
tentara Inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet
yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua.
Mereka telah minta supaya kita datang pada mereka itu dengan mengangkat tangan.
dengan membawa bendera putih tanda menyerah.

Saudara-saudara,
didalam pertempuran-pertempuran yang lampau,
kita sekalian telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya;
pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku,
pemuda-pemuda yang berasal dari Sulawesi,
pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali,
pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan, dari seluruh Sumatera,
pemuda Aceh, pemuda Tapanuli & seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya
Ini, telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol,
telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana.

Hai tentara Inggris!
kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih takluk kepadamu,
menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu,
Tetapi inilah jawaban kita:

Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah
yang dapat membikin secarik kain putih menjadi merah & putih,
maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun djuga!
Bersama Patung Sudirman

Saudara-saudara rakyat Surabaya,
siaplah keadaan genting
tetapi saya peringatkan sekali lagi, jangan mulai menembak,
baru kalau kita ditembak, maka kita akan ganti menyerang mereka itu.
Kita tunjukkan bahwa kita adalah benar-benar orang yang ingin merdeka.
Dan untuk kita, saudara-saudara, lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka.

Semboyan kita tetap: MERDEKA atau MATI.
Dan kita yakin, saudara-saudara,

pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ke tangan kita
percayalah saudara-saudara, Tuhan akan melindungi kita sekalian

Merdeka!!!

- Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pidato.

Jawaban:

1. Kesimpulan isi pidato Bung Tomo adalah ajakan kepada semua pemuda Surabaya untuk bersatu mempertahankan kemerdekaan melawan Belanda.
2. Situasi kota Surabaya saat itu genting dan mencekam karena Belanda mengancam akan menyerang kota Surabaya jika tidak menyerah.
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam pidato tersebut yaitu cinta tanah air, bersatu dan bekerja sama, berani melawan ketidakadilan.
4. Semangat persatuan dan kerja sama para pemuda Surabaya saat itu adalah sangat tinggi karena memliki tujuan yang sama yaitu mempertahankan kemerdekaan.

Teks Asli Pidato Bung Tomo

Bismillahirrahmanirrahim
Merdeka!!!



Sumber: www.lensa indonesia.com

Bung Tomo

Saoedara-saoedara ra'jat djelata di seloeroeh Indonesia,
teroetama, saoedara-saoedara pendoedoek kota Soerabaja
Kita semoeanja telah mengetahoei bahwa hari ini,
tentara Inggris telah menjebarkan pamflet-pamflet
jang memberikan soeatoe antjaman kepada kita semoea.
Kita diwadjibkan oentoek dalam waktoe jang mereka tentoekan,
menjerahkan sendjata-sendjata jang kita reboet dari tentara djepang.

Mereka telah minta
supaja kita datang pada mereka itoe dengan mengangkat tangan.
Mereka telah minta supaja kita semoea datang kepada mereka itoe
dengan membawa bendera poetih tanda menjerah kepada mereka.
Saoedara-saoedara,
di dalam pertempoeran-pertempoeran jang lampaoe,
kita sekalian telah menundjukkan bahwa
ra'jat Indonesia di Soerabaja;

pemoeda-pemoeda jang berasal dari Maloekoe,
pemoeda-pemoeda jang berasal dari Soelawesi,
pemoeda-pemoeda jang berasal dari Poelaoe Bali,
pemoeda-pemoeda jang berasal dari Kalimantan,
pemoeda-pemoeda dari seloeroeh Soematera,
pemoeda Atjeh, pemoeda Tapanoeli &

seloeroeh pemoeda Indonesia jang ada di Soerabaja ini, di dalam pasoekan-pasoekan mereka masing-masing, dengan pasoekan-pasoekan ra'jat jang dibentuk di kampoeng-kampoeng,telah menoenjoekkan satoe pertahanan jang tidak bisa didjebol, telah menoenjoekkan satoe kekoeatan sehingga mereka itoe terdjepit di mana-mana

Hanja karena taktik jang litjik daripada mereka itoe, saoedara-saoedara
Dengan mendatangkan presiden & pemimpin-pemimpin lainnja ke Soerabaja ini, maka kita toendoek oentoek menghentikan pertempoeran. Tetapi pada masa itoe mereka telah memperkoeat diri, dan setelah koeat sekarang inilah keadaannja.

Saoedara-saoedara, kita semuanja, kita bangsa Indonesia jang ada di Soerabaja ini akan menerima tantangan tentara Inggris ini. Dan kalaoe pimpinan tentara Inggris jang ada di Soerabaja ingin mendengarkan djawaban ra'jat Indonesia, ingin mendengarkan djawaban seloeroeh pemoeda Indonesia jang ada di Soerabaja ini

Dengarkanlah ini hai tentara Inggris, ini djawaban ra'jat Soerabaja ini djawaban pemoeda Indonesia kepada kaoe sekalian

Hai tentara Inggris!, kaoe menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera poetih takloek kepadamoe, menjuruh kita mengangkat tangan datang kepadamoe, kaoe menjoeroeh kita membawa sendjata-sendjata jang kita rampas dari djepang oentoek diserahkan kepadamoe
Toentoetan itoe walaoepoen kita tahoe
bahwa kaoe sekalian akan mengantjam kita oentoek menggempoer kita
dengan seloeroeh kekoeatan jang ada,

Tetapi inilah djawaban kita:
Selama banteng-banteng Indonesia masih mempoenjai darah merah
jang dapat membikin setjarik kain poetih mendjadi merah & putih,
maka selama itoe tidak akan kita maoe menjerah kepada siapapoen djuga!
Bersama Patung Sudirman

Saoedara-saoedara ra'jat Soerabaja,
siaplah keadaan genting
tetapi saja peringatkan sekali lagi, djangan moelai menembak,
baroe kalaoe kita ditembak, maka kita akan ganti menjerang mereka itu.

Kita toendjoekkan bahwa kita adalah benar-benar orang jang ingin merdeka.
Dan oentoek kita, saoedara-saoedara, lebih baik kita hantjur leboer daripada tidak merdeka.

Sembojan kita tetap: MERDEKA atau MATI.

Dan kita jakin, saoedara-saoedara,
pada akhirnja pastilah kemenangan akan djatuh ke tangan kita

sebab Allah selaloe berada di pihak jang benar
pertjajalah saoedara-saoedara,
Toehan akan melindungi kita sekalian
Merdeka!!!
Allahu Akbar..! Allahu Akbar..! Allahu Akbar…!
MERDEKA!!!

Motivasi siswa untuk memiliki rasa sebagai bangsa Indonesia karena memiliki pahlawan yang dengan gagah berani berjuang mempertahankan kemerdekaan.

Ayo Menulis

- Siswa berkreasi membuat satu teks pidato persuasif dengan tema semangat persatuan dan cinta tanah air, dengan memperhatikan kriteria yang diberikan, yaitu:
  a. Berisi ajakan untuk bersatu dan bekerjasama atas dasar cinta tanah air.
  b. Terdapat contoh kerja sama dan tujuan yang akan dicapai.
  c. Kalimat rapi, menggunakan kosa kata baku, dan pemakaian huruf besar serta tanda baca dengan tepat dan benar.
- Berikan pemahaman pada siswa bahwa mereka harus bersyukur pada Tuhan YME yang telah membantu para pahlawan bekerja sama dalam mempertahankan kemerdekaan. Dengan bersatu dan bekerja sama, maka tujuan akan tercapai.
- Siswa mengamati gambar beberapa contoh kerja sama yang biasa ada di sekitar mereka, siswa diminta jelaskan tujuan kerja sama tersebut.

Ayo Diskusikan

Bagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan berdiskusi untuk menemukan sebanyak mungkin contoh-contoh kerja sama yang ada di lingkungan sekitar mereka. Siswa menuliskan nama kegiatan dari kerja sama tersebut dan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk peta pikiran yang menarik.

Ayo Berkreasi

- Siswa kembali dibagi dalam beberapa kelompok besar. Mereka akan bekerja sama menarikan tarian Kuda Lumping.
- Siswa diminta untuk bekerja sama menciptakan beberapa gerakan dasar tarian Kuda Lumping serta menciptakan beberapa formasi sederhana.
- Siswa berkreasi menggunakan barang-barang yang ada di sekitar sekolah, seperti batang daun pisang atau sapu bekas, untuk digunakan sebagai kuda-kudaan.

- Siswa diminta untuk menciptakan beberapa gerakan baru dan mempraktikkannya dalam kelompok.
- Setelah mereka cukup mahir melakukan gerakan dasar, praktikkan tarian Kuda Lumping dengan variasi formasi yang telah dibuat.
- Ingatkan siswa untuk bekerja sama dengan baik dan menari dengan penuh rasa bangga.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi harian dengan mengisi tabel penilaian diri.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan pada orang tua di rumah mengenai pentingnya persatuan dan kerja sama untuk mencapai tujuan. Minta siswa untuk mengajak semua anggota keluarga menerapkan semangat persatuan dan kerja sama di rumah.

Pengayaan

Siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bisa diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih banyak lagi tentang sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Siswa bisa mencari dari buku-buku di perpustakaan, media elektronik, atau artikel yang telah disiapkan oleh guru.

Remedial

Siswa yang belum dapat diberikan latihan tambahan didampingi guru atau beberapa teman yang telah mahir melakukannya.

Penilaian

1. Penilaian integrasi PPKn dan Bahasa Indonesia: pidato persuasif cinta tanah air.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

2. Penilaian SBdP:

Kerja sama membuat gerak tari dan formasi tarian.

Keterampilan dan kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Sikap dan kerja sama	Siswa menunjukkan sikap: • Kerja sama • Tanggung jawab • Tertib • Mandiri • Memotivasi dan menginspirasi teman untuk berkreasi.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.
Kreasi dan formasi tarian	Mampu menciptakan lebih dari 3 gerak tari dan formasi secara mandiri.	Mampu menciptakan 2 gerak tari dan formasi secara mandiri. ✓	Memerlukan bimbingan untuk menciptakan gerak tari dan formasi.	Belum mampu menciptakan gerak tari dan formasi meski telah dibimbing.

3. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:
- Menjelaskan teknik jalan dan lari sehat dengan benar
- Mempraktikkan jalan dan lari sehat dengan teknik yang benar.

Bahasa Indonesia

3.2 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menemukan informasi dari teks fiksi sejarah di Masa Perjuangan Jenderal Sudirman.
- Menyajikan teks fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah Indonesia.



IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:
- Menjelaskan perbedaan kehidupan masyarakat Indonesia di Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dan di masa setelah kemerdekaan.
- Menjelaskan secara sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia di Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi dari teks fiksi sejarah di Masa Perjuangan dengan penuh rasa ingin tahu.
2. Dengan menyajikan teks fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah Indonesia, siswa mampu menunjukkan sikap cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan kehidupan masyarakat Indonesia di Masa Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan di Masa Setelah Kemerdekaan dengan penuh kecintaan terhadap tanah air dengan percaya diri.
4. Dengan diskusi dan membuat garis waktu, siswa mampu menjelaskan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia di Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan penuh kecintaan terhadap tanah air dengan akurat.
5. Dengan mempraktikkan jalan dan lari sehat, siswa mampu menjelaskan perjuangan para pahlawan dengan kepedulian yang tinggi, cinta tanah air, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dengan benar.
6. Dengan mempraktikkan jalan dan lari sehat, siswa mampu menghayati perjuangan para pahlawan dengan kepedulian yang tinggi, cinta tanah air, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dengan baik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca dan membandingkan dua jenis teks yang terdapat di buku, yaitu teks fiksi sejarah dan teks sejarah.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.


Pembelajaran 3

Tahukah Kamu?

Baca dan bandingkan dua teks berikut dengan teliti!

Teks 1

Kerja Sama Mempertahankan Kemerdekaan

"Makan siang telah siap ... Ayo Pak makan dulu. Ini nasi bungkusnya". "Terima kasih nak, waah..makan apa hari ini?"

"Nasi, tempe goreng, dan tumis kacang. Bapak harus segera makan, supaya cukup memiliki tenaga untuk membawa Pak Sudirman bergerilya".

"Terima kasih nak, Bapak makan dulu, ya"

Itulah sekelumit percakapan antara Udin dan Pak Hasan yang terjadi di sela-sela pertempuran antara pasukan Jenderal Sudirman melawan Belanda. Pak Hasan adalah prajurit Pembela Tanah Air atau PETA yang bertugas mengusung tandu yang digunakan Jenderal Sudirman saat bergerilya keluar masuk hutan dan daerah perbukitan.

Tema 2 Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 55

Jawab pertanyaan berikut!

1. Kondisi kehidupan di Masa Perang Gerilya di Masa Jenderal Sudirman sangat sulit karena rakyat Indonesia masih dijajah. Rakyat hidup miskin, anak-anak tidak sekolah, dan pemuda-pemuda Indonesia berperang melawan penjajah.
2. Ya, nilai-nilai persatuan dan kerja sama di masa itu sangat tinggi karena rakyat Indonesia merasa senasib dengan kehidupan yang miskin. Tujuan kerja sama saat itu adalah mencapai Indonesia merdeka.
3. Buat tabel yang menunjukkan perbedaan kedua jenis teks berikut :
   - Teks 1: teks fiksi sejarah,
   - Teks 2: teks sejarah (biografi Jenderal Soedirman)
4. Teks fiksi sejarah yaitu jenis teks dengan latar sejarah yang benar-benar terjadi, tetapi tokoh-tokoh utama di dalam cerita merupakan fiksi.



Ayo Menulis

Siswa membuat sebuah teks fiksi sejarah sederhana dengan memperhatikan kriteria yang diberikan.

a. Teks berisi tentang cinta tanah air, persatuan dan kerja sama untuk mencapai satu tujuan dan memasukkan informasi tentang pentingnya menjaga keutuhan wilayah Indonesia dari serangan/ancaman negara lain.
b. Tokoh-tokoh dalam cerita adalah rekaan, yang terjadi di masa Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Indonesia.
c. Perhatikan penggunaan kosa kata baku, huruf besar, dan tanda baca.

(penilaian 1)



Ayo Analisis

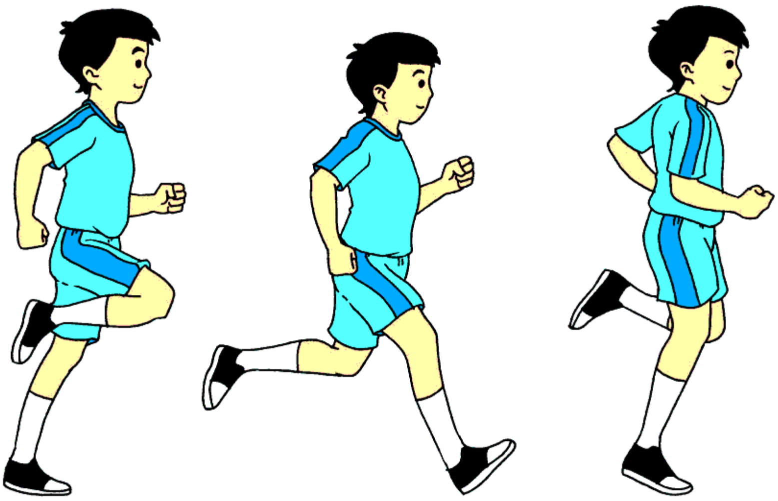
Siswa secara berpasangan melakukan diskusi bersama seorang teman tentang perubahan kehidupan di Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dan di Masa Sekarang.

a. Siswa menuliskan contohnya sebanyak mungkin dan menuliskan dalam bentuk garis waktu/lini masa.
b. Ingatkan siswa bahwa mereka harus bersyukur pada Tuhan yang telah memberikan semangat kerja sama dan cinta tanah air. Salah satu wujud syukur adalah menghargai jasa para pahlawan dengan melanjutkan perjuangan mereka dengan cara mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif.

(penilaian 2)

Ayo Lakukan

- Siswa melakukan jalan dan lari sehat mengelilingi sekolah dengan semangat gerilya Jenderal Sudirman.
- Siswa mengawali kegiatan dengan doa bersama untuk mengenang Perang Gerilya Jenderal Sudirman dan supaya kegiatan olahraga bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
- Posisi tubuh saat jalan dan lari:



(penilaian 3)

Sprint 30 meter (Lari Cepat)

1. Pembelajaran teknik dasar start

   Start mempunyai 3 jenis, antara lain:

   a. Start panjang
      - Sikap jongkok rileks.
      - Lutut kaki kanan menempel di tanah.
      - Kaki kiri berada di depan dengan posisi jinjit.
      - Kedua tangan menempel di atas garis start dengan membentuk huruf "V".
      - Pandangan rileks ke depan dan konsentrasi pada aba-aba berikutnya.

   b. Start menengah
      - Sikap jongkok rileks.
      - Lutut kaki kanan menempel di tanah.
      - Kaki kiri berada di samping lutut kaki kanan dengan jarak kurang lebih satu kepal.
      - Kedua tangan menempel di atas garis start dengan membentuk huruf "V".
      - Pandangan rileks ke depan dan konsentrasi pada aba-aba berikutnya.

c. Start pendek
   - Sikap jongkok rileks.
   - Lutut kaki kanan menempel di tanah.
   - Kaki kiri berada di samping lutut kaki kanan dengan jarak kurang lebih satu kepal.
   - Kedua tangan menempel di atas garis start dengan membentuk huruf "V".

Siswa melakukan ketiga start tersebut, kemudian disuruh merasakan start mana yang cocok dan mudah untuk mereka lakukan.

2. Pembelajaran start jongkok dengan aba-aba start.

   Dalam melakukan start jongkok, ada tiga tahapan yang sesuai dengan aba-aba.

   a. Aba-aba "Bersedia"

      Apabila mendengar aba-aba "bersedia", sikap badan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

      - seorang pelari melakukan start jongkok dengan memilih salah satu jenis start yang sudah dipelajari di atas, yang dirasa cocok dan sesuai dengan yang mereka rasakan.

   b. Aba-aba "siap"

      Apabila ada aba-aba "siap" maka sikap badan pelari yang dilakukan adalah sebagai berikut:

      - Lutut yang menempel di tanah diangkat, pinggul diangkat sedikit lebih tinggi dari bahu dan berat badan dibawa ke muka, jadi garis punggung menurun ke depan.
      - Kaki belakang membentuk sudut 120 derajat, sedangkan kaki depan membentuk sudut 90 derajat.
      - Lengan tetap lurus/siku jangan bengkok.
      - Kepala tetap menunduk, leher rileks, pandangan ke bawah, jaga keseimbangan dan konsentrasi pada aba-aba berikutnya.

   c. Aba-aba "Ya"

      Apabila mendengar aba-aba "ya" maka sikap badan pelari yang dilakukan adalah sebagai berikut:

      - Menolak ke depan dengan kekuatan penuh atau gerakan meluncur.
      - Badan tetap condong ke depan disertai dengan gerakan lengan yang diayunkan.
      - Dilanjutkan dengan gerakan langkah kaki pendek-pendek, tetapi cepat agar tidak jatuh ke depan.

3. Pembelajaran teknik memasuki garis finish.

   Teknik memasuki garis finish ada 3 macam, antara lain:

   a. Lari terus tanpa perubahan apapun.
   b. Dada dicondongkan ke depan/membusungkan dada ke depan, tangan kedua-duanya diayunkan ke bawah belakang.
   c. Dada diputar dengan ayunan tangan ke depan atas sehingga bahu sebelah maju ke depan.

4. Bentuk-bentuk pembelajaran lari.

   Bentuk-bentuk pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek antara lain sebagai berikut:

a. Siswa melakukan jalan dan lari sehat mengelilingi sekolah dengan semangat gerilya Jenderal Sudirman.
   - Guru membariskan siswa secara berkelompok.
   - Siswa lari mengelilingi sekolah sesuai barisan kelompok yang sudah dibuat oleh guru.

b. Permainan Hitam – Hijau
   - Guru membuat siswa menjadi dua kelompok (A = Hitam dan B = Hijau) berdiri saling berhadapan dengan jarak 1 meter.
   - Mereka masing-masing kelompok dengan posisi start berdiri dan sambil mendengarkan aba-aba Hitam atau Hijau.
   - Jika di sebut Hitam, maka kelompok A (Hitam) cepat balik arah terus lari cepat sampai batas yang sudah ditentukan. Kelompok B (Hijau) cepat mengejar dan menangkap A (Hitam).
   - Kemudian kembali lagi ke tempat semula, siap melakukan perlombaan. Sebaliknya, jika disebut Hijau maka kelompok Hijau balik arah terus lari sampai batas yang ditentukan, kelompok Hitam (A) mengejar dan menangkapnya.
   - Begitulah perlombaan itu dilakukan.

c. Lari 30 meter
   - Guru membuat lintasan lari dengan jarak 30 meter.
   - Siswa melakukan lomba lari menggunakan start jongkok.
   - Guru mengambil catatan waktu yang diraih siswa.
   - Begitu seterusnya sampai semua siswa melakukan perlombaan.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi harian, apakah telah menerapkan nilai persatuan bersama seluruh anggota di sekolah dan menuliskan rencana perbaikan ke depannya.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa berdiskusi dengan orang tua mengenai nilai persatuan di rumah. Minta siswa bersama orang tua melakukan refleksi apakah setiap anggota keluarga telah mempraktikkan nilai-nilai persatuan.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan jalan dan lari dengan teknik yang benar, akan berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: tulisan fiksi sejarah tentang cinta tanah air, persatuan dan kerja sama untuk mencapai tujuan.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menganalisis bacaan: membandingkan dua jenis teks	Mampu menjawab 4 pertanyaan dengan benar, sebagai hasil dari membandingkan dua jenis teks. ✓	Mampu menjawab 3 pertanyaan dengan benar.	Mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar.	Hanya mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar.
Menulis fiksi sejarah	Lengkap mencantumkan; • Tokoh dan karakter • Latar tempat dan waktu • Tema cerita tentang persatuan sebagai bangsa Indonesia.	Cukup lengkap mencantumkan 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Kurang lengkap hanya mencantumkan 2 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak lengkap karena tidak mencantumkan semua kriteria.
Sikap	Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas secara tertib, mandiri, dan selesai tepat waktu. ✓	Siswa cukup bertangung jawab mengerjakan tugas secara tertib dan mandiri namun memerlukan waktu tambahan.	Siswa kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas secara mandiri namun perlu dimotivasi berulang kali untuk tertib.	Siswa tidak bertanggung jawab, selalu dimotivasi untuk tertib saat mengerjakan tugas.

2. Penilaian tugas IPS: garis waktu perubahan kehidupan rakyat Indonesia dari Masa Perjuangan Kemerdekaan hingga sekarang diperiksa dan diskor.
3. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

3.2 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

3.2 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

4.10 Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

Indikator:

- Menciptakan gerak tari dan musik pengiring menggunakan barang-barang bekas.
- Merangkai gerak tari dengan tema perjuangan berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik.

IPS

3.3 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menjelaskan melalui garis waktu tentang perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari Masa Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Kemerdekaan.

  Menjelaskan secara lisan dan tulisan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari Masa Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Kemerdekaan.



Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum Jam.

Indikator:

- Menentukan sudut di antara dua jarum jam.
- Mengukur sudut di antara dua jarum jam.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: IPS, Matematika, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati foto sejarah, mencari dan mengolah informasi, siswa mampu perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Kemerdekaan hingga masa sekarang dengan penuh rasa bangga.
2. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan sebab akibat terjadinya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa Perjuangan Diplomasi Mempertahankan Kemerdekaan hingga masa sekarang dengan penuh rasa bangga.
3. Dengan eksplorasi, siswa mampu menentukan besar sudut di antara dua jarum jam dengan cermat dan teliti.
4. Dengan eksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut di antara dua jarum jam dengan cermat dan teliti.
5. Dengan eksplorasi menggunakan barang-barang bekas, siswa mampu menciptakan musik pengiring tari bertema perjuangan dengan kreatif.
6. Dengan merangkai gerak tari dan musik dengan tema perjuangan berdasarkan gagasan dan imajinasi, siswa mampu menunjukkan siswa menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni dengan penuh rasa bangga.

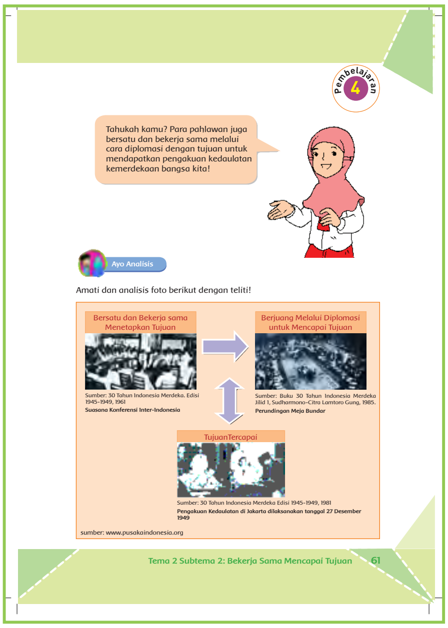
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Barang-barang bekas untuk kreasi musik pengiring tari.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Analisis

- Siswa mengamati dan menganalisa foto berikut di Masa Perjuangan diplomasi.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan:


Pembelajaran 4

Tahukah kamu? Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita!

Ayo Analisis

Amati dan analisis foto berikut dengan teliti!

Bersatu dan Bekerja sama Menetapkan Tujuan

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka. Edisi 1945-1949, 1961

Suasana Konferensi Inter-Indonesia

Berjuang Melalui Diplomasi untuk Mencapai Tujuan

Sumber: Buku 30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, Sudharmono-Citra Lamtoro Gung, 1985.

Perundingan Meja Bundar

TujuanTercapai

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Pengakuan Kedaulatan di Jakarta dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949

sumber: www.pusakaindonesia.org

Tema 2 Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan 61

Jawaban:

1. Nilai-nilai yang bisa didapatkan dari rangkaian foto fakta sejarah bangsa Indonesia di Masa Diplomasi mempertahankan kemerdekaan, yaitu nilai cinta tanah air, persatuan, dan kerja sama.
2. Persatuan dan kerja sama para pahlawan di Masa Diplomasi sangat tinggi karena seluruh rakyat Indonesia dan juga para tokoh pejuang memiliki tujuan yang kuat yaitu merdeka. Peranan para tokoh diplomasi terhadap perubahan kehidupan bangsa Indonesia sangat menentukan, berkat tekad kuat dan perjuangan gigih dalam berdiplomasi maka akhirnya kemerdekaan Indonesia diakui kedaulatannya.
3. Kegiatan untuk mengisi kemerdekaan dan melanjutkan nilai persatuan dan kerja sama para pahlawan, contohnya adalah belajar bersama, gotong royong membersihkan sekolah, dan sebagainya.



Ayo Menulis

- Siswa menuliskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan bangsa Indonesia dari tahun 1945 hingga sekarang dalam bentuk garis waktu.
- Komunikasikan bahwa ada juga kerja sama yang bertujuan negatif, yang tidak boleh dilakukan karena akibatnya akan merugikan diri sendiri, keluarga, sekolah, dan orang-orang di sekitar mereka.



Ayo Diskusikan

- Siswa mengamati bentuk kerja sama yang bersifat negatif, yaitu menyontek saat ulangan.
- Secara berpasangan siswa berdiskusi, menemukan contoh bentuk-bentuk kerja sama yang memiliki tujuan negatif.
- Siswa menganalisa akibatnya terhadap diri sendiri, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam sehelai kertas.
- Siswa saling menukarkan hasil diskusi mereka kepada pasangan lain, dan menuliskan masukan jika memang ada.
- Siswa kemudian menuliskan pendapat mereka tentang langkah-langkah dalam menyikapi bentuk kerja sama yang negatif.

(penilaian 1)



Ayo Ceritakan

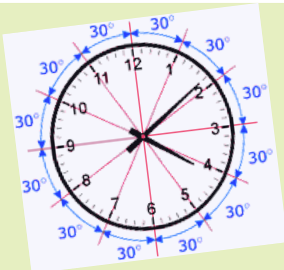
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil.
- Siswa secara bergantian menceritakan hasil dari keputusan sikap mereka.
- Siswa harus menyimak dan memberikan masukan tambahan yang positif.
  - Ingatkan siswa untuk selalu berpikir tentang akibat terburuk yang akan terjadi sebelum memutuskan untuk melakukan kerja sama yang bersifat negatif.



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih mengukur sudut yang terbentuk di antara dua jarum jam tanpa menggunakan busur derajat, kemudian menyimpulkan hubungan antara jarum jam dengan sudut.

Hubungan antara jarum jam dengan besar sudut yaitu, sudut yang terbentuk antara dua jarum jam akan menentukan waktu, dan sebaliknya.



(penilaian 2)



Ayo Berkreasi

- Siswa berkreasi membuat musik pengiring untuk tarian Kuda Lumping, menggunakan barang-barang yang ada di lingkungan sekolah, seperti botol bekas, tong plastik, bekas cat atau bekas air mineral, dan tutup panci bekas.
- Siswa memainkan melodi lagu "Jaranan"
  - Ingatkan siswa bahwa berkreasi menciptakan musik pengiring tarian adalah bentuk kerja sama yang positif.

(penilaian 3)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi sikap harian tentang sikap yang mencerminkan persatuan dan kerja sama.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Bagi siswa yang telah menguasai materi sudut dan menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bisa diberikan soal-soal pemecahan masalah/*problem solving* sebagai tambahan.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Minta siswa untuk mengajak orang tua mereka bercerita tentang kehidupan mereka di masa lampau. Minta mereka untuk menganalisa dan menuliskan nilai-nilai yang bisa dipraktikkan di masa sekarang.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan menghitung sudut, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPS: diskusi tentang nilai-nilai kerja sama.

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik(3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik(3)	Cukup(2)	Kurang(1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓
Tulisan refleksi sikap dan nilai-nilai Pancasila.	Tulisan siswa berisi: • Tulisan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari. • Manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan • Ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap. • Ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

2. Penilaian tugas Matematika mengukur besar sudut antara dua jarum jam diperiksa dan diskor.
3. Penilaian tugas SBdP: kreasi musik pengiring tari Jaranan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Sikap, kerja sama, dan apresiasi	Siswa menunjukkan sikap: • Mampu bekerja sama dalam kelompok. • Bertanggung jawab dengan tugasnya • Tertib saat mengerjakan tugas. • Mandiri • Menghargai hasil karya.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.

4. Penilaian sikap: Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Informasi tambahan:

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Melalui Diplomasi 1



Sumber: *Buku 30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, Sudharmono*-Citra Lamtoro Gung, 1985.

Konferensi Meja Bundar

Perjuangan Diplomasi

Perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan juga dilakukan di meja perundingan atau perjuangan diplomasi yaitu dengan cara mencari dukungan dunia internasional dan berunding langsung dengan Belanda.

A. Mencari Dukungan Internasional

Perjuangan mencari dukungan internasional lewat PBB dilakukan secara langsung yaitu dengan mengemukakan masalah Indonesia di hadapan sidang Dewan Keamanan PBB, dan secara tidak langsung yaitu melalui pendekatan dan hubungan baik dengan negara-negara yang akan mendukung Indonesia dalam sidang-sidang PBB, antara lain:

- Australia yang bersedia menjadi anggota Komisi Tiga Negara dan mendesak Belanda agar menghentikan operasi militernya di Indonesia. Australia berperan dalam membentuk opini dunia internasional untuk mendukung Indonesia dalam sidang Dewan Keamanan PBB.
- India yang mengakui kedaulatan Indonesia dalam forum internasional, juga memelopori Konferensi Inter-Asia untuk mengumpulkan dukungan bagi Indonesia. Konferensi Inter-Asia dilaksanakan pada tahun 1949.
- Negara-negara Liga Arab: Mesir, Lebanon, Suriah, dan Saudi Arabia mengakui kedaulatan Indonesia. Pengakuan ini memengaruhi pandangan internasional terhadap Indonesia.
- Negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB. Pendekatan yang dilakukan Sutan Syahrir dan Haji Agus Salim dalam sidang Dewan Keamanan PBB pada bulan Agustus 1947 berhasil memengaruhi negara-negara anggota Dewan Keamanan PBB untuk mendukung Indonesia.

B. Berunding dengan Belanda

Indonesia juga mengadakan perundingan langsung dengan Belanda untuk menyelesaikan konflik Indonesia-Belanda, yaitu:

1. **Awal Perundingan dengan Belanda (10 Februari 1946)**

   Panglima AFNEI (Letnan Jenderal Christison) memprakarsai pertemuan Pemerintah RI dengan Belanda untuk menyelesaikan pertikaian Belanda-RI. Serangkaian perundingan pendahuluan dilakukan. **Archibald Clark Kerr** dan **Lord Killearn** dari Inggris bertindak sebagai penengah. Perundingan di-

mulai pada tanggal 10 Februari 1946. Pada awal perundingan, **H.J. van Mook** menyampaikan pernyataan politik pemerintah Belanda. Kemudian pada tanggal 12 Maret 1946, pemerintah Republik Indonesia menyampaikan pernyataan balasan.

2. **Perundingan di Hooge Veluwe (14–25 April 1946)**

   Setelah beberapa kali diadakan pertemuan pendahuluan, kemudian dilakukan perundingan resmi antara pemerintah Belanda dengan Pemerintah RI untuk menyelesaikan konflik yang dilakukan di *Hooge Veluwe* negeri Belanda. Perundingan mengalami kegagalan.

3. **Perundingan gencatan senjata (20–30 September 1946)**

   Banyaknya insiden pertempuran antara pejuang Indonesia dengan pasukan Sekutu dan Belanda mendorong diadakannya perundingan gencatan senjata. Perundingan diikuti wakil dari Indonesia, Sekutu, dan Belanda. Perundingan tidak mencapai hasil yang diinginkan.

4. **Perundingan RI dan Belanda (7 Oktober 1946)**

   Perundingan berlangsung di rumah Konsul Jenderal Inggris di Jakarta tanggal 7 Oktober 1946. Delegasi Indonesia diketuai PM Sutan Syahrir. Delegasi Belanda diketuai Prof. Schermerhorn. Dalam perundingan tersebut, masalah gencatan senjata yang gagal perundingan tanggal 30 September 1946 disetujui untuk dibicarakan lagi dalam tingkat panitia yang diketuai Lord Killearn dan menghasilkan persetujuan untuk diadakan gencatan senjata serta sepakat untuk menyelenggarakan perundingan politik "secepat mungkin".

5. **Perundingan Linggarjati (10 November 1946)**

   Perundingan antara Pemerintah RI dan komisi umum Belanda di Linggarjati Cirebon, dihadiri oleh beberapa tokoh juru runding, seperti: Lord Killearn (Inggris), Prof. Schermerhorn (Belanda), Sutan Syahrir, Mohammad Roem dan teman-teman, dan menghasilkan keputusan yang disebut Perjanjian Linggarjati:

   - Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat pada tanggal 1 Januari 1949.
   - Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk negara Serikat dengan nama RIS. Negara Indonesia Serikat akan terdiri dari RI, Kalimantan dan Timur Besar. Pembentukan RIS akan diadakan sebelum tanggal 1 Januari 1949.
   - RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketua.

   Perjanjian Linggarjati ditandatangani oleh Belanda dan Indonesia tanggal 25 Maret 1947 dalam suatu upacara kenegaraan di Istana Negara Jakarta. Perjanjian Linggarjati bagi Indonesia ada segi positif dan negatifnya.
   Segi positifnya ialah adanya pengakuan *de facto* atas RI yang meliputi Jawa, Madura, dan Sumatra. Segi negatifnya ialah bahwa wilayah RI dari Sabang sampai Merauke, yang seluas Hindia Belanda dulu tidak tercapai.

6. **Melibatkan Komisi Tiga Negara**

   Pada tanggal 18 September 1947, Dewan Keamanan PBB membentuk sebuah Komisi Jasa Baik yaitu Komisi Tiga Negara, dengan Anggota **Richard Kirby** (Australia), **Paul van Zeeland** (Belgia), dan **Frank Graham** (Amerika Serikat).

Dalam pertemuannya pada tanggal 20 Oktober 1947, diputuskan bahwa tugas KTN di Indonesia adalah untuk membantu menyelesaikan sengketa antara RI-Belanda dengan cara damai. KTN tiba di Jakarta tanggal 27 Oktober 1947 untuk memulai pekerjaannya.

7. **Perjanjian Renville (8 Desember 1947 – 17 Januari 1948)**

KTN berusaha mendekatkan RI dan Belanda untuk berunding. Atas usul KTN, perundingan dilakukan di tempat netral, yaitu di atas kapal AL Amerika Serikat "USS Renville", dihadiri oleh beberapa mediator PBB (Frank Graham cs), delegasi RI oleh Amir Syarifuddin, Ali Sastroamidjojo, Haji Agus Salim, Dr. J. Leimena, Dr. Coa Tik Ien, dan Nasrun. Delegasi Belanda oleh R. Abdulkadir Wijoyoatmojo, Mr van Vredenburgh, PJ Koets, dan Mr. Soumokil. Perjanjian Renville menghasilkan keputusan:

- Penghentian tembak-menembak.
- Daerah-daerah di belakang garis van Mook harus dikosongkan dari pasukan RI.
- Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu.
- Membentuk Uni Indonesia-Belanda. Negara Indonesia Serikat yang ada di dalamnya sederajat dengan Kerajaan Belanda.

Perjanjian ditandatangani Amir Syarifuddin (Indonesia) dan Abdulkadir Wijoyoatmojo (Belanda). Perjanjian ini mempersulit posisi Indonesia karena wilayah RI semakin sempit. Kesulitan bertambah setelah Belanda melakukan blokade ekonomi terhadap Indonesia. Perjanjian Renville kemudian mengundang reaksi keras, baik dari kalangan partai politik maupun TNI. Bagi kalangan partai politik, hasil perundingan memperlihatkan kekalahan perjuangan diplomasi. Bagi TNI, hasil perundingan mengakibatkan harus ditinggalkannya sejumlah wilayah pertahanan yang telah susah payah dibangun.

8. **Resolusi DK PBB (28 Januari 1949)**

Berkaitan dengan agresi militer Belanda II, pada tanggal 28 Januari 1949, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan sebuah resolusi, sebagai berikut:

- Belanda harus menghentikan semua operasi militer dan pihak RI diminta untuk menghentikan aktivitas gerilya. Kedua pihak harus bekerja sama untuk mengadakan perdamaian kembali.
- Pembebasan dengan segera dan tidak bersyarat semua tahanan politik dalam daerah RI oleh Belanda sejak 19 Desember 1948.
- Belanda harus memberikan kesempatan kepada pemimpin RI untuk kembali ke Yogyakarta dengan segera. Kekuasaan RI di daerah-daerah RI menurut batas-batas Persetujuan Renville dikembalikan kepada RI.
- Perundingan-perundingan akan dilakukan dalam waktu yang secepat-cepatnya dengan dasar Persetujuan Linggarjati, Persetujuan Renville, dan berdasarkan pembentukan suatu Pemerintah Interim Federal paling lambat tanggal 15 Maret 1949. Pemilihan Dewan Pembuat Undang Undang Dasar Negara Indonesia Serikat selambat-lambatnya pada tanggal 1 Juli 1949.
- Komisi Jasa-jasa Baik berganti nama menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (*United Nation for Indonesia* atau UNCI). UNCI bertugas untuk: membantu melancarkan perundingan-perundingan untuk

mengurus pengembalian kekuasaan pemerintah RI, mengamati pemilihan, mengajukan usul mengenai berbagai hal yang dapat membantu tercapainya penyelesaian.

9. **Perjanjian Roem-Royen (17 April – 7 Mei 1949)**

Sejalan dengan perlawanan gerilya di Jawa dan Sumatra yang makin meluas, usaha-usaha diplomasi berjalan terus. UNCI mengadakan perundingan dengan para pemimpin RI di Bangka. Sementara itu, Dewan Keamanan PBB pada tanggal 23 Maret 1949 memerintahkan UNCI untuk membantu pelaksanaan resolusi DK PBB tanggal 28 Januari 1949. UNCI berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke meja perundingan tanggal 17 April 1949. Dimulailah perundingan pendahuluan di Jakarta. Delegasi Indonesia dipimpin **Mr. Mohammad Roem** dan delegasi Belanda oleh **Dr. Van Royen**. Pertemuan dipimpin wakil UNCI **Merle Cohran** (Amerika Serikat). Akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan, setiap delegasi mengeluarkan pernyataan sendiri-sendiri. Pernyataan delegasi Indonesia adalah:

1. Soekarno dan Hatta dikembalikan ke Yogyakarta.
2. Kesediaan mengadakan penghentian tembak menembak.
3. Kesediaan mengikuti Konferensi Meja Bundar setelah pengembalian Pemerintah RI ke Yogyakarta.
4. Bersedia bekerja sama dalam memulihkan perdamaian dan tertib hukum.

Pernyataan dari pihak Belanda adalah.

1. Menghentikan gerakan militer dan membebaskan tahanan politik.
2. Menyetujui kembalinya Pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta.
3. Menyetujui Republik Indonesia sebagai bagian dari negara Indonesia Serikat.
4. Berusaha menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar.

Soekarno dan Hatta dikembalikan ke Yogyakarta tanggal 6 Juli 1949. Pengembalian Yogyakarta ke tangan RI diikuti dengan penarikan mundur tentara Belanda dari kota tersebut. Tentara Belanda berhasil menduduki Yogyakarta sejak tanggal 19 Desember 1948–6 Juli 1949.

10. **Konferensi Inter-Indonesia (19-22 Juli 1949 dan 31 Juli–2 Agustus 1949)**

Sebelum KMB berlangsung, dilakukan pendekatan dan koordinasi dengan negara-negara bagian (BFO) terutama berkaitan dengan pembentukan RIS. Konferensi Inter-Indonesia dilakukan untuk menciptakan kesamaan pandangan menghadapi Belanda dalam KMB. Konferensi Inter-Indonesia I diadakan di Yogyakarta tanggal 19–22 Juli 1949 dipimpin **M Hatta.** Konferensi Inter-Indonesia II diadakan di Jakarta tanggal 30 Juli–2 Agustus 1949 dipimpin **Sultan Hamid** (Ketua BFO). Pembicaraan dalam Konferensi Inter-Indonesia hampir semuanya difokuskan pada masalah pembentukan RIS, antara lain:

- Masalah tata susunan dan hak Pemerintah RIS,
- Kerja sama antara RIS dan Belanda dalam Perserikatan Uni.

Hasil positif Konferensi Inter-Indonesia adalah disepakatinya beberapa hal berikut ini.

1. Negara Indonesia Serikat yang nantinya akan dibentuk di Indonesia bernama Republik Indonesia Serikat (RIS).
2. Bendera kebangsaan adalah Merah Putih.

3. Lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya.
4. Hari 17 Agustus adalah Hari Nasional.

Dalam bidang militer, Konferensi Inter-Indonesia memutuskan hal-hal berikut.

1. Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
2. TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL dan kesatuan-kesatuan tentara Belanda lain dengan syarat-syarat yang akan ditentukan lebih lanjut.
3. Pertahanan negara adalah semata-mata hak Pemerintah RIS, negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

Kesepakatan tersebut mempunyai arti penting sebab perpecahan yang telah dilakukan oleh Belanda sebelumnya, melalui bentuk negara bagian telah dihapuskan. Kesepakatan ini juga merupakan bekal untuk menghadapi Belanda dalam beberapa perundingan selanjutnya. Pada tanggal 1 Agustus 1949, pihak RI dan Belanda mencapai persetujuan penghentian tembak-menembak mulai berlaku di Jawa tanggal 11 Agustus dan di Sumatra tanggal 15 Agustus. Tercapainya kesepakatan tersebut memungkinkan terselenggaranya KMB di Den Haag, Belanda.

11. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus 1949–2 November 1949)

Konferensi Meja Bundar (KMB) diadakan di Ridderzaal, Den Haag, Belanda. Dihadiri oleh: Delegasi RI dipimpin M Hatta, Delegasi BFO dipimpin Sultan Hamid, Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin J. H. van Maarseveen, dan UNCI diketuai oleh Chritchley.

KMB dipimpin Perdana Menteri Belanda, **W. Drees**, dan dibentuk tiga komisi, yaitu: Komisi Ketatanegaraan, Komisi Keuangan, dan Komisi Militer. Kesulitan-kesulitan yang muncul dalam perundingan adalah:

1. Pembahasan mengenai Irian Jaya,
2. Pembahasan masalah utang. Belanda menuntut agar Indonesia mengakui utang terhadap Belanda yang dilakukan sampai tahun 1949.
3. Sidang menyepakati inti angkatan perang dalam bentuk Indonesia Serikat adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI). Setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS, KNIL (tentara Belanda di Indonesia) akan dilebur ke dalam TNI.

KMB dapat menghasilkan beberapa persetujuan, yaitu:

1. Belanda menyerahkan kedaulatan atas Indonesia sepenuhnya tanpa syarat kepada RIS.
2. Republik Indonesia Serikat (RIS) terdiri atas Republik Indonesia dan 15 negara federal. Corak pemerintahan RIS diatur menurut konstitusi yang dibuat oleh delegasi RI dan BFO selama KMB berlangsung.
3. Melaksanakan penyerahan kedaulatan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949.
4. Masalah Irian Jaya akan diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
5. Kerajaan Belanda dan RIS akan membentuk Uni Indonesia-Belanda. Uni ini merupakan badan konstitusi bersama untuk menyelesaikan kepentingan umum.

6. Menarik mundur pasukan Belanda dari Indonesia dan membubarkan KNIL. Anggota KNIL boleh masuk ke dalam APRIS.
7. RIS harus membayar segala utang Belanda yang diperbuatnya semenjak tahun 1942.

12. Pengakuan Kedaulatan

Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilakukan pada waktu yang bersamaan di Indonesia dan di Belanda pada tanggal 27 Desember 1949. Di Belanda, dilaksanakan di ruang takhta Istana Kerajaan Belanda. **Ratu Juliana, P.M. Dr. Willem Drees, Menteri Seberang Lautan Mr. A.M.J.A. Sassen**, dan **M Hatta** membubuhkan tanda tangan pada naskah pengakuan kedaulatan. Sementara di Jakarta, pembubuhan tanda tangan dilakukan oleh **Sultan Hamengkubuwono IX** dan **A.H.J. Lovink** (Wakil Tinggi Mahkota). Pada tanggal yang sama, di Yogyakarta dilakukan penyerahan kedaulatan dari Republik Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat.

Disarikan dari:



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Suasana Perundingan Roem-Royen.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Suasana Konferensi Inter-Indonesia.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Belanda.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Jakarta dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, Sudharmono-Citra Lamtoro Gung, 1985.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

3.3 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Mengidentifikasi sistem adaptasi semut.
- Melaporkan hasil pengamatan tentang sistem adaptasi semut di lingkungan sekitar.

PPKn

3.3 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Menerapkan nilai-nilai persatuan pada Masa Perjuangan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.



Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum Jam.

Indikator:

- Menentukan besar sudut antara dua arah mata angin.
- Mengukur sudut di antara dua jarum jam.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: IPA, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi sistem adaptasi semut dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Dengan observasi, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang sistem adaptasi hewan di lingkungan sekitar dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. Dengan membandingkan, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan pada Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan rasa bangga terhadap tanah air.
4. Dengan diskusi membuat kesepakatan kelas, siswa mampu menerapkan nilai-nilai persatuan di lingkungan sekolah dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan eksplorasi, siswa mampu menentukan besar sudut antara dua arah mata angin dengan teliti.
6. Dengan eksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut antara dua arah mata angin dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

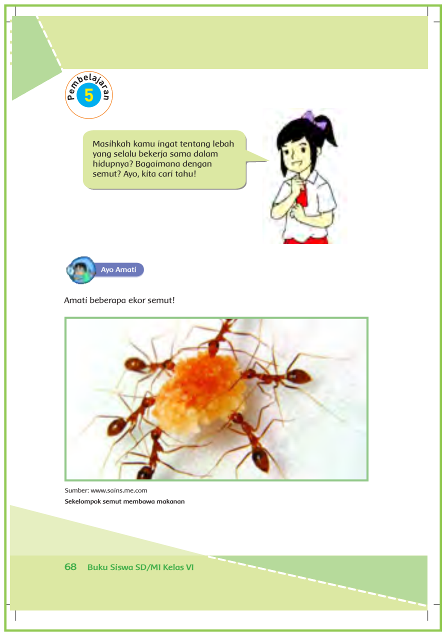
Koloni semut dengan sarangnya

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Amati

- Sebagai kegiatan pembuka, guru dianjurkan membawa beberapa ekor semut, minta siswa untuk mengamatinya. Beri kesempatan pada beberapa siswa untuk memberikan komentar atau bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan.


Pembelajaran 5

Masihkah kamu ingat tentang lebah yang selalu bekerja sama dalam hidupnya? Bagaimana dengan semut? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Amati

Amati beberapa ekor semut!

Sumber: www.sains.me.com
Sekelompok semut membawa makanan

68 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Jawaban:

1. Ya, semut melakukan kerja sama dengan tujuan untuk membangun sarang dan mengumpulkan makanan.
2. Ya, terdapat pembagian tugas dalam koloni semut, yaitu semut pekerja, ratu semut, dan semut pejantan.

- Komunikasikan pada siswa bahwa mereka akan melakukan observasi tentang semut dan kehidupannya.

Tugas Kelompok

- Bagi siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2-3 orang.
- Setiap kelompok akan melakukan observasi mengamati semut, yaitu sistem adaptasi dan kehidupannya.
- Ajukan beberapa pertanyaan minta setiap kelompok untuk melakukan prediksi.

Pertanyaan:

Bagaimana cara semut menyesuaikan diri dengan lingkungan? dilihat dari sisi:

- Bentuk dan fungsi bagian-bagian tubuh.
- Cara hidup, pembagian tugas.
- Habitat tempat hidup.

Beri kesempatan siswa dalam setiap kelompok untuk berdiskusi dan membuat jawaban sementara dari pertanyaan dengan memperhatikan tiap bagian tubuh semut serta dengan bekal pengetahuan tentang semut yang telah dimiliki siswa sebelumnya.

- Motivasi siswa untuk dapat menemukan koloni semut di sekitar sekolah, kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan. Ingatkan siswa untuk secara teliti melihat semua aspek dari semut, seperti: bagian tubuh, perilaku, cara hidup, juga sarangnya.
- Bebaskan siswa untuk membuat model pencatatan hasil observasi sesuai keinginan mereka, seperti bentuk: tabel, peta pikiran, poin-poin, atau bentuk *graphic organizer* lainnya.
- Contoh pencatatan model tabel:

No	Bagian tubuh	Cara hidup	Keterangan

Kegiatan alternatif

- Akan lebih baik lagi, jika tiap kelompok mengamati jenis hewan yang berbeda untuk memperkaya informasi yang nanti akan mereka miliki.
- Setelah setiap kelompok selesai melakukan pengamatan, mereka bisa saling berbagi informasi sehingga semua siswa akan mendapatkan informasi yang sama.
- Pilih jenis hewan sosial yang hidup dalam koloni, seperti: bebek atau itik.

Setelah kegiatan observasi dan pencatatan data selesai, minta siswa untuk mengonfirmasi dugaan sementara (hipotesa) mereka dengan fakta yang didapat dari hasil observasi.

(penilaian 1)



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca artikel tentang semut dan mengonfirmasi hasil observasi dengan informasi di dalam artikel.
- Siswa menuliskan hasil observasi dalam bentuk laporan.

(penilaian 1)



Ayo Bekerja Sama

Diskusi Kelas

- Guru bersama seluruh siswa membuat satu kegiatan di sekolah yang mencerminkan nilai-nilai persatuan. Kegiatan tersebut harus bersifat positif dan berguna bagi semua teman di kelas maupun di sekolah.
- Langkah-langkah dalam menentukan kegiatan:
  a. Tentukan tujuan bersama.
  b. Tentukan pembagian tugas.
  c. Buat kesepakatan untuk menjalankan hasil keputusan. Jika dirasa perlu, buat konsekuensi bagi yang melanggar keputusan yang telah dibuat.
  d. Laksanakan tugas dengan penuh semangat persatuan dan bekerja samalah dengan semua anggota kelas.

Contoh Kegiatan:

- Membuat struktur organisasi kelas dan menentukan tujuan yang akan dicapai bagi kepentingan semua anggota. Kemudian membuat kesepakatan kelas melalui proses diskusi. Kesepakatan tersebut berisi tentang tata tertib di kelas dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.
- Hasil kesepakatan bisa dipasang di kelas untuk membantu mengingatkan setiap anggota dalam menjalankan tugasnya.





Sumber: Dokumen Pribadi

(penilaian 2)

- Ingatkan siswa tentang pentingnya tanggung jawab setiap anggota kelas untuk mematuhi kesepakatan kelas. Karena tujuan hanya akan tercapai jika semua anggota tertib menjalankan program yang telah dibuat.



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih mengukur sudut di antara dua arah mata angin.
- Siswa mengerjakan tugas menggambar denah lokasi rumah menggunakan arah mata angin.
- Siswa menentukan besar sudut yang dibentuk di antara dua tempat.

(penilaian 3)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi sikap saat melakukan kerja sama membuat kesepakatan kelas.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengajak orang tua di rumah untuk membuat satu kegiatan yang melibatkan semua anggota keluarga. Kegiatan tersebut harus memiliki manfaat bagi semua anggota keluarga.
- Kegiatan tersebut harus bersifat positif dan berguna bagi siswa dan seluruh anggota keluarga di rumah.

Guru bisa membimbing siswa untuk menemukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sama dengan kegiatan pada pembelajaran 3:

a. Analisa situasi rumah saat ini, adakah masalah-masalah yang membuat siswa atau anggota keluarga menjadi kurang nyaman.

b. Siswa menuliskan daftar permasalahan tersebut, misal:
   - Kakak kurang menghargai adik.
   - Siswa kurang menjaga kerapian, sehingga rumah sering tampak berantakan.
   - Kondisi rumah yang kotor, jendela dan lemari berdebu, lantai yang kusam.
   - Dan sebagainya.

Buat kegiatan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu:

- Membuat himbauan untuk saling menghargai antaranggota keluarga, misalnya dengan membuat poster dan mengampanyekannya pada seluruh anggota keluarga kemudian dipasang di rumah
- Membuat poster untuk menjaga kebersihan, atau membuat logo/simbol berupa tulisan singkat untuk menjaga kebersihan yang dipasang di rumah, misal: ***Buang Sampah Pada Tempatnya, Rumah Bersih →Hidup pun Nyaman, Jagalah Kebersihan***!, dsb.
- Membuat jadwal tugas membersihkan rumah.

Guru bisa mengomunikasikan kegiatan siswa tersebut pada orang tua di rumah, sehingga diharapkan akan ada dukungan dari seluruh anggota keluarga untuk pelaksanaanya di rumah.

- Berikan penguatan pada siswa bahwa kegiatan tersebut adalah aplikasi dari nilai persatuan serta kerja sama untuk mencapai tujuan.
- Setelah kegiatan berlangsung, siswa diminta menuliskan jurnal pengalaman mereka dalam kegiatan tersebut.

Pengayaan

Siswa yang telah menyelesaikan tugas IPS, diminta menemukan contoh sebanyak-banyaknya tentang kegiatan yang mencerminkan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Remedial

Siswa yang belum dapat menghitung sudut, diberikan soal latihan tambahan didampingi guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPA: laporan hasil observasi kehidupan semut/hewan lain, diperiksa dan diskor.
2. Penilaian tugas PPKn: diskusi membuat kesepakatan kelas.

Kriteria	Bagus	Cukup	Kurang
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
Sikap Akhir	Mampu menerima kesepakatan akhir dengan penuh semangat.	Cukup mampu menerima kesepakatan akhir dengan penuh semangat. ✓	Tampak kurang puas menerima kesepakatan akhir, kecewa, dan marah.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{2+3+2+2}{12}$ x 10 = $\frac{9}{12}$ x 10 = 0,75x10 =7.5

3. Penilaian 3: gambar denah lokasi rumah dengan menerapkan materi sudut untuk mengukur dua tempat diperiksa dan diskor.
4. Penilaian sikap: contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Evaluasi



PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:

- Menjelaskan konsep jalan dan lari dalam permainan tradisional.
- Mempraktikkan jalan dan lari dalam permainan tradisional.
- Mempraktikkan kombinasi lompatan pada permainan tradisional Rangku Alu.
- Mempraktikkan nilai-nilai persatuan.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: **PJOK, Evaluasi**

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan permainan tradisional, siswa mampu menjelaskan konsep jalan dan lari dalam permainan tradisional dengan jujur dan sportif.
2. Dengan permainan tradisional, siswa mampu mempraktikkan jalan dan lari dalam permainan tradisional dengan jujur dan sportif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola plastik
- Kelereng dan sendok
- Karung

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Lakukan

- Siswa mempraktikkan beberapa permainan yang melibatkan keterampilan lari, jalan, dan lompat.
- Bagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan jenis permainan yang akan dilakukan.


Pembelajaran 6

Kita telah mempelajari berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan. Tahukah kamu, kerja sama juga diperlukan dalam setiap jenis permainan olahraga. Ayo, kita bekerja sama dalam permainan olahraga tradisional!

Ayo Lakukan

- Berdoalah dahulu sebelum berolahraga.
- Lakukan beberapa permainan berikut;
  1. Permainan badak dan pemburu.
  2. Lomba lari berkelompok.
  3. Lomba lari mengambil bola.
  4. Lomba balap karung.
  5. Lomba lari membawa kelereng menggunakan sendok.

- Ingatlah untuk selalu menerapkan kerja sama dengan baik.
- Bermainlah dengan jujur dan sportif.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Pengertian Sprint atau lari

Sprint merupakan salah satu nomor lomba dalam cabang olahraga atletik. Sprint atau lari cepat merupakan semua perlombaan lari di mana peserta berlari dengan kecepatan maksimal sejak start sampai finish sepanjang jarak yang ditempuh.

Pembelajaran Lari

Bentuk-bentuk Pembelajaran Lari

Bentuk-bentuk pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek antara lain sebagai berikut:

a. Permainan sederhana, pemburu, dan badak
   - Siswa membuat lingkaran besar dengan bergandeng tangan.
   - Tunjuk 2 siswa untuk menjadi si pemburu dan si badak.
   - Badak harus berlari menghindari tangkapan pemburu.
   - Jika badak ingin menyelamatkan diri, badak harus menepuk punggung teman lain yang berada di lingkaran untuk bergantian menjadi badak.

- Jika badak tertangkap oleh pemburu, maka badak akan menjadi pemburu, dan sebaliknya.
- Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak.

b. Lomba lari berkelompok
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sama banyak.
- Siapkan lintasan lari dengan jarak 8-10 meter, di garis finish ditaruh patok sebagai penanda.
- Semua anggota tim berdiri di belakang garis start.
- Pada isyarat tertentu anggota pertama dari masing-masing tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok ini dan kembali menuju garis start tempat di mana anggota tim berikutnya berdiri.
- Begitu seterusnya hingga semua anggota tim mendapatkan giliran.

c. Lomba lari mengambil bola
- Siswa bersiap di garis start.
- Siapkan lintasan lari dengan jarak 20 meter, di garis finish ditaruh bola sebagai penanda.
- Setelah ada aba-aba “ya”, berlari menuju ke arah bola dan mengambilnya.
- Siswa yang paling awal menyentuh bola dinyatakan pemenang.

Alternatif permainan lain:
1. Lomba lari membawa kelereng
2. Balap karung

EVALUASI

- Siswa mengerjakan soal latihan evaluasi.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari selama satu minggu, serta merenungkan sikap-sikap yang telah mereka terapkan selama proses belajar berlangsung.
- Contoh pertanyaan perenungan dapat dilihat di lampiran 1.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan jenis permainan tradisional masing-masing daerah yang mempraktikkan jalan dan lari.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mempraktikkan permainan jalan dan lari bersama orang tua di rumah.

Remedial

Siswa yang belum memahami materi sudut, bisa mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas PJOK : Lari

   Pengambilan nilai untuk materi lari adalah lomba lari mengambil bola.

Kriteria	skor (3)	skor (2)	skor (1)
Melakukan gerak dasar lari.	• Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin. • Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten. • Sikap posisi badan agak condong ke depan.	Siswa mampu melakukan tiga kriteria dengan benar.	Siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar.

Nilai untuk teknik gerak dasar lari

$$\text{NILAI : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap PJOK

   Teknik pengambilan nilai gerak dasar lari

Kriteria	Bagus sekali (3)	Bagus (2)	Cukup (1)
Melakukan gerak dasar lari.	• Siswa mampu melakukan gerak start dengan benar. • Siswa mampu melakukan gerak dasar saat berlari dengan benar • Siswa mampu melakukan gerak dasar memasuki garis finish dengan benar.	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar.	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar.

Nilai kecepatan yang diraih

Putra	Putri	Nilai
sd- 5.5 detik	sd – 5.8 detik	5
5.6 – 6.1 detik	5.9 – 6.6 detik	4
6.2 – 6.9 detik	6.7 – 7.8 detik	3
7.0 – 8.6 detik	7.9 – 9.2 detik	2
8.7 – dst	9.3 – dst	1

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran.	Jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Cukup jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Jujur hanya di setengah permainan.	Tidak jujur sejak awal hingga akhir permainan.
Bertanggung jawab.	Bermain dengan hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain cukup hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain kurang hati-hati.	Bermain dengan ceroboh sehingga membahayakan keselamatan diri dan teman.
Menghargai perbedaan.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, dan memuji teman yang terampil.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, tetapi enggan memuji teman yang terampil.	Kurang menghargai teman yang kurang terampil bermain.	Tidak menghargai teman yang kurang terampil bermain.
Kerjasama dalam kelompok.	Mampu bekerjasama dalam permainan secara konsisten.	Kurang bekerjasama dalam permainan.	Sulit bekerjasama dalam permainan.	Sulit dan perlu motivasi untuk dapat bekerjasama dalam permainan.
Berbagi dalam penggunaan peralatan.	Mampu berbagi peralatan dengan semua teman secara konsisten.	Terkadang mau berbagi peralatan hanya dengan beberapa teman saja.	Sering kali tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.	Tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.
Disiplin.	Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik secara konsisten.	Cukup disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Kurang disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Tidak disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
Menerima kekalahan dan kemenangan.	Tetap tenang saat kalah dan memberi selamat kepada teman yang menang.	Tetap tenang saat kalah meski tidak memberi selamat kepada teman yang menang.	Kecewa dan sedih saat kalah.	Marah saat kalah dan menyalahkan teman lain.

3. Penilaian sikap: contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis, dan Kreatif.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.



SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.
1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.
2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan temandalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menjelaskan ciri-ciri dan isi pidato persuasif.
- Menulis kesimpulan tentang teks pidato persuasif.

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan Sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:
- Mendeskripsikan pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat dalam pidato.
- Mengomunikasikan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato.



IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengidentifikasi cara hewan menyesuakan diri dengan lingkungan. • Mengenal teks pidato persuasif • Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri.	**Sikap**: Teliti, cinta tanah air. **Keterampilan**: Mengamati, mengomunikasikan, menulis laporan. **Pengetahuan**: Cara hewan menyesuaikan diri, teks pidato persuasif, teks laporan investigasi.
Pembelajaran 2	• Merancang tari dengan tema persatuan. • Melakukan eksplorasi mengukur sudut segi tiga dengan standar tidak baku dan baku. • Menulis informasi penting tentang perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi.	**Sikap**: Kreatif, cinta tanah air. **Keterampilan**: Mencipta, mengukur, mengomunikasikan. **Pengetahuan**: Tari, pengukuran sudut, perubahan Masyarakat pada Masa Orde Baru dan Reformasi.
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan Pindah Bintang. • Merancang pidato persuasif. • Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.	**Sikap**: Teliti, cinta tanah air. **Keterampilan**: Berlari, mengomunikasikan, menulis laporan. **Pengetahuan**: Gerak dasar atletik, pidato persuasif, teks laporan investigasi.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Melakukan presentasi tentang kerukunan dalam perbedaan sebagai pondasi persatuan. • Melakukan eksplorasi mengukur sudut dengan alat ukur tidak baku dan baku. • Menyampaikan pidato persuasif.	**Sikap**: Percaya diri, cinta tanah air. **Keterampilan**: Mengomunikasikan, mengukur, menganalisis. **Pengetahuan**: Persatuan, pengukuran sudut, pidato persuasif.
Pembelajaran 5	• Menampilkan tari dengan tema persatuan. • Memecahkan masalah tentang sudut. • Melakukan presentasi tentang kerukunan dalam perbedaan sebagai pondasi untuk persatuan bangsa.	**Sikap**: Teliti, cinta tanah air. **Keterampilan**: Mencipta, memecahkan masalah, mengomunikasikan. **Pengetahuan**: Tari, sudut, persatuan.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan Pindah Bintang. • Menyampaikan pidato persuasif. • Mempresentasikan tema tentang kerukunan sebagai pondasi persatuan.	**Sikap**: Percaya diri, cinta tanah air. **Keterampilan**: Gerak dasar atletik, mengomunikasikan, menganalisis. **Pengetahuan**: Gerak dasar atletik, pidato persuasif, persatuan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menjelaskan ciri-ciri dan isi pidato persuasif.
- Menulis kesimpulan tentang teks pidato persuasif.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Mendeskripsikan pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat dalam pidato.
- Mengomunikasikan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato.



IPA

3.7 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: IPS, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mendeskripsikan pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan rakyat yang terdapat dalam pidato dengan menanamkan sikap cinta tanah air dengan tepat.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri dan isi pidato persuasif dengan runtut dan menggunakan kosakata baku.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menyimpulkan isi pidato persuasif dengan runtut dan menggunakan kosakata baku.
5. Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan teliti.
6. Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar tentang adaptasi hewan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Untuk memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa sebagai berikut:

> Pernahkah kamu mendengar pepatah 'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh?' Apa makna pepatah tersebut bagi bangsa Indonesia? Ayo, kita diskusikan.


Subtema 3:
Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran 1
Tahukah Kamu?
Pernahkah kamu mendengar pepatah 'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh?'. Apa makna pepatah tersebut bagi bangsa Indonesia? Ayo, kita diskusikan!
Ayo Amati
Amati gambar berikut!
Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia, karena negara kita terdiri atas berbagai suku, agama, dan ras.

Ayo Amati

- Siswa mengamati poster yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa membaca teks berikut dalam hati.

> **Bersatu Kita Teguh**
>
> Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara kita terdiri atas berbagai suku, agama, dan ras.
>
> Persatuan dan kesatuan merupakan hal yang sangat penting, baik dalam rangka merebut, mempertahankan, maupun mengisi kemerdekaan.
>
> Bersatu Kita Teguh mengandung makna menyatunya berbagai unsur dan perbedaan yang ada menjadi suatu kesatuan yang utuh dan serasi sehingga muncul suatu kekuatan.
>
> Bangsa Indonesia telah membuktikan bahwa dengan persatuan dan kesatuan, kita mampu menghadapi penjajah dan akhirnya meraih kemerdekaan.

Ayo Bertanya

- Setelah mengamati poster dan membaca teks, siswa menuliskan hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut pada potongan kertas dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa diminta menempatkan potongan-potongan kertas berisi pertanyaan tersebut di tengah meja.
- Siswa membaca pertanyaan tersebut satu per satu secara bergiliran.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut secara berkelompok.
- Siswa menulis kesimpulan berdasarkan hasil diskusi.

Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan informasi penting dari teks tadi secara berkelompok.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang makna 'Bersatu Kita Teguh' yang terdapat dalam poster.
- Siswa memberikan argumentasi mereka tentang mengapa persatuan dan kesatuan sangat penting bagi bangsa Indonesia.
- Siswa memberikan contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa:
  Menjadi negara yang merdeka dan berdaulat dalam tatanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah merupakan cita-cita proklamasi.

- Siswa mencermati cuplikan pidato Ir. Soekarno berikut:



Sumber: www.Pusakaindonesia.org

Ir. Soekarno

. . . . "Tuan-tuan sekalian! Kita sekarang menghadapi satu saat yang maha penting. Tidakkah kita mengetahui, sebagaimana telah diutarakan oleh berpuluh-puluh pembicara, bahwa sebenarnya *internasionaal recht*, hukum internasional, menggampangkan pekerjaan kita? Untuk menyusun, mengadakan, mengakui satu negara yang merdeka, tidak diadakan syarat yang *neko-neko*, yang *menjelimet*, tidak! Syaratnya sekedar bumi, rakyat, pemerintah yang teguh! Ini sudah cukup untuk *internasionaalrecht*. Cukup, saudara-saudara. Asal ada buminya, ada rakyatnya, ada pemerintahan, kemudian diakui oleh salah satu negara yang lain, yang merdeka, inilah yang sudah bernama: Merdeka. Tidak peduli rakyat dapat baca atau tidak, tidak peduli rakyat hebat ekonominya atau tidak, tidak peduli rakyat bodoh atau pintar, asal menurut hukum internasional mempunyai syarat-syarat suatu negara merdeka, yaitu ada rakyatnya, ada buminya dan ada pemerintahannya, sudahlah ia merdeka.

Janganlah kita gentar, *zwaarwichtig*, lantas mau menyelesaikan lebih dulu 1001 soal yang bukan-bukan! Sekali lagi saya bertanya: Mau merdeka atau tidak? Mau merdeka atau tidak?" (Hadirin serempak menjawab: Mauuu!)

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menjelaskan isi pidato Ir. Soekarno tersebut.
- Siswa menjelaskan istilah 'maha tinggi' yang terdapat dalam pidato.
- Siswa menjelaskan syarat untuk menyusun, mengadakan, mengakui satu negara yang merdeka.
- Siswa menceritakan perubahan yang diharapkan oleh pemimpin dan rakyat dalam pidato Soekarno.
- Siswa membuat kesimpulan tentang pidato Soekarno.

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Pidato yang baru saja mereka baca adalah merupakan pidato persuasif.

Ciri-ciri Pidato Persuasif

Pidato persuasif adalah pidato yang bertujuan untuk memengaruhi, mengajak, atau membujuk seseorang untuk mengikuti keinginan kita secara sukarela.

- Siswa menulis beberapa kalimat singkat yang berisikan ajakan sehubungan dengan pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



Tahukah Kamu?

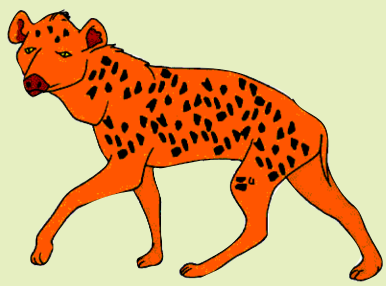
- Guru menyampaikan bahwa:

  Beberapa hewan juga memerlukan persatuan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya? Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup yaitu dengan cara bersatu dan bergerombol.

Siswa membaca berita dari surat kabar dalam hati.

Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia

Apabila ada anggapan bahwa simpanse, anjing, atau lumba-lumba adalah hewan terpintar saat ini, mungkin pernyataan tersebut betul namun kurang tepat. Menurut penelitian, hewan terpintar di muka bumi adalah Hyena.



Dr. Sarah Benson-Amram dari University of St Andrews mengatakan bahwa Hyena adalah hewan terpintar karena binatang tersebut dapat mengatasi masalah secara naluri dan juga dapat 'berhitung.' Dalam penelitiannya, Sarah berhasil menyimpulkan bahwa tingkat kepintaran seekor hewan ditentukan dari cara mengatasi masalah.

Hyena mempunyai strata sosial lebih tinggi dari jenis lainnya dan dapat mempertahankan wilayahnya dengan cara memanggil rekan mereka. Hyena akan mengusir hewan lain yang masuk ke wilayahnya dengan cara bergerombol. Hewan ini dapat menghitung jumlah

penyusup di wilayahnya dan memperkirakan berapa rekan yang harus hadir untuk mengusirnya.

"Hyena mempelajari cara untuk mengatasi masalah dari kesalahan dan percobaan. Hal ini seperti yang dilakukan manusia ketika menghadapi masalah," ungkap Sarah seperti yang dikutip Telegraph (09/09).

Dia juga menjelaskan bahwa walaupun banyak hewan lain yang melakukan metode seperti yang dilakukan Hyena, namun hewan ini lebih cepat dalam melakukannya. "Hyena lebih kreatif daripada hewan lainnya," lanjut Sarah.

Mungkin, di kemudian hari, karena dikatakan lebih pintar, maka NASA dapat menggunakan Hyena sebagai penelitian ke luar angkasa. Selama ini, NASA hanya menggunakan simpanse dan beberapa hewan kecil lainnya untuk hal tersebut.

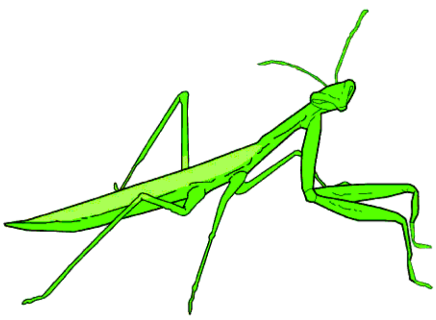
Sumber: merdeka.com

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menjelaskan cara Hyena mempertahankan diri dan wilayahnya.
- Siswa menjelaskan perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah.
- Siswa menulis kesimpulan.

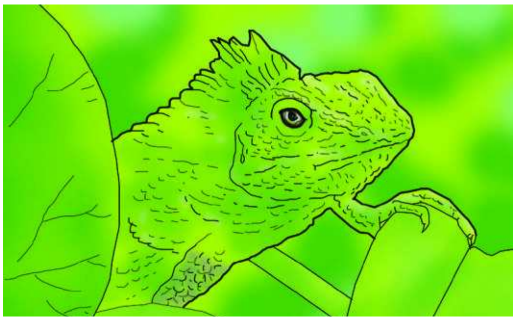
- Guru menyampaikan:
  Sekarang kamu sudah mengetahui bagaimana Hyena mempertahankan diri, sekarang kita mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi.

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks dalam hati.

1. Mimikri

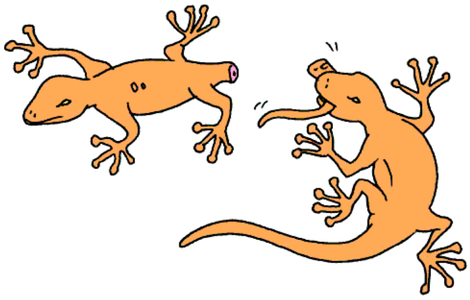


Hewan menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.



Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada, misalnya dari hijau menjadi kecoklatan dan kehitaman, atau sebaliknya, ketika berada di batang kayu. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu membaur dengan lingkungan.

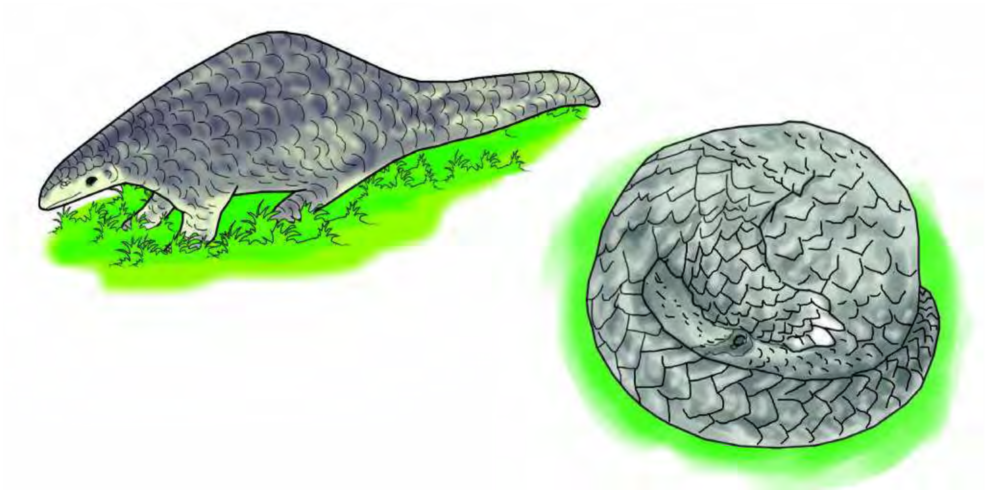
2. Melepas bagian tubuh



Untuk melindungi dirinya cicak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut autotomi.

Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.

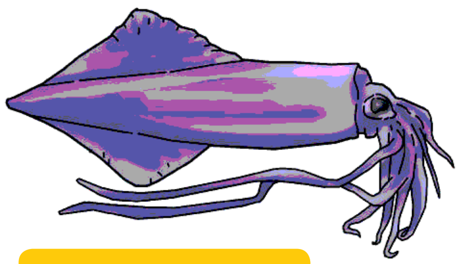
3. Menggulungkan diri



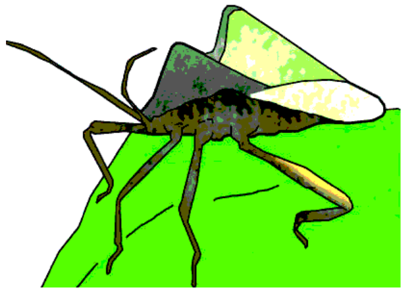
Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh. Contoh hewan lain: Lipan.

Ayo Cari Tahu

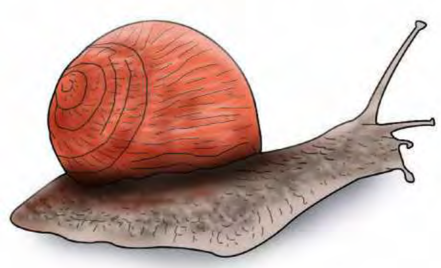
- Siswa mencari tahu cara hewan berikut menyesuaikan diri.



Cumi-cumi



Walang Sangit



Siput

- Siswa menulis kesimpulan tentang cara hewan beradaptasi.

Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa membaca beberapa contoh teks pidato persuasif tentang perjuangan kemerdekaan dan persatuan dari berbagai sumber (buku perpustakaan dan internet). Kegiatan ini disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat di sekolah masing-masing).

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks pidato persuasif (belum dapat mengetahui ciri-cirinya) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan pidato persuasif sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami adaptasi hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan gambar dan deskripsi tentang adaptasi hewan. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: menjelaskan ciri-ciri pidato persuasif, dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan setiap bagian pidato, yaitu: Pembukaan, Isi, dan Penutup		
2	Siswa mampu menjelaskan bagian dari Isi pidato persuasif, yaitu tujuan pidato dan sasaran pendengar dari pidato.		
3	Siswa mampu menjelaskan bagian dari Penutup Pidato, yatu: kesimpulan isi pidato, harapan, pesan, dan salam penutup.		

2. IPA dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Definisi umum.	Memuat definisi umum dengan tepat.	Memuat definisi umum dengan tepat, namun sebagian informasi kurang tepat. (√)	Tidak memuat definisi umum.
Tahap perkembangan hewan.	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan secara runtut dan lengkap. (√)	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan, namun kurang runtut dan tidak lengkap.	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan, namun tidak runtut dan tidak lengkap.
Isi.	Seluruh fakta disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar. (√)	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.

Laporan tentang cara hewan beradaptasi.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{3+4+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0{,}83\text{x}10 = 8.3$

3. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu mendeskripsikan pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan rakyat yang terdapat dalam pidato.		
2	Siswa mampu mengomunikasikan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato secara lisan.		
3	Siswa mampu menyimpulkan hasil pemahaman tentang perubahan yang diinginkan oleh pemimpin dan masyarakat yang terdapat di dalam pidato secara lisan.		

4. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

   Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mendiskusikan cara beradaptasi hewan yang ada di sekitar mereka dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

MATEMATIKA

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:

- Menyebutkan cara menghitung sudut pada segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku.
- Siswa mengukur sudut segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku.

IPS

3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara.

4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai dengan Awal Reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang sebab dan akibat perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Reformasi.
- Menuliskan informasi penting tentang perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi.



SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

Indikator:

- Mendeskripsikan langkah-langkah dalam melakukan gerak dan komposisi kelompok dalam tari.
- Merancang gerak tari bertemakan nilai persatuan.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu mendeskripsikan langkah-langkah dalam melakukan gerak dan komposisi kelompok dalam tari dengan menanamkan nilai-nilai persatuan.
2. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu merancang gerak tari bertemakan nilai persatuan dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara menghitung sudut pada segi tiga dengan menggunakan alat ukur tidak baku dan baku dengan teliti.
4. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu mengukur sudut segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku dengan teliti.
5. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mendeskripsikan sebab dan akibat perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Reformasi dengan menanamkan nilai-nilai persatuan.
6. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menuliskan informasi penting tentang perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Reformasi dengan menanamkan nilai-nilai persatuan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa:

  Banyak cara yang dapat dilakukan agar nilai-nilai persatuan dapat terlaksana. Salah satunya melalui tarian.
- Guru memotivasi siswa menggali informasi mengenai tarian Lego-lego.



Pembelajaran 2

Tahukah Kamu?

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks berikut!

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan-pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

90 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



Ayo Amati

Siswa mengamati gambar dan membaca teks dalam hati.

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan



Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan-pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT). Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri.

Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.

Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang dikoreografikan, penari akan bergerak mengitari pohon, sambil sirih pinang dan minuman ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman.



Selain menjadi identitas masing-masing suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung, serta negeri.

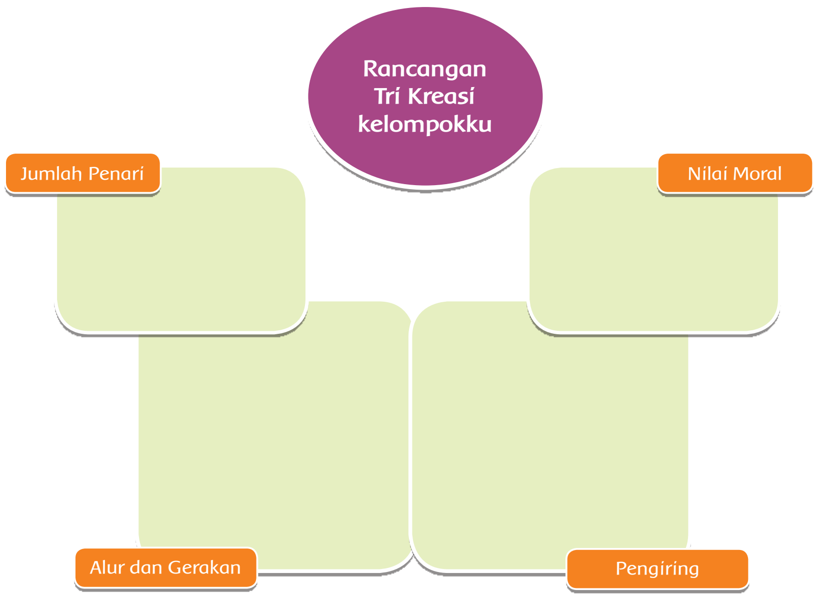
Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2104, dengan penyesuaian

Ayo Bertanya

- Berdasarkan gambar dan teks, siswa menulis hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tarian Lego-lego dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang mereka buat dengan teman di sebelah mereka dan menjawab setiap pertanyaan.
- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam tari Lego-lego.
- Siswa menjelaskan secara ringkas cara melakukan tari Lego-lego.
- Siswa menceritakan salah satu tarian yang ada di daerah mereka yang memiliki nilai-nilai luhur.
- Siswa menulis kesimpulan tentang tari Lego-lego.

Ayo Berkreasi

- siswa merancang sebuah tarian yang dilandasi nilai-nilai luhur yang terdapat pada tarian Lego-lego secara berkelompok.
- Siswa mendiskusikan rancangan tarian yang akan mereka ciptakan dengan mencantumkan: jumlah penari, alur dan gerakan, pengiring (pemukul gong, penyanyi, penyampai pantun).
- Siswa mencantumkan nilai moral dalam tari rancangan mereka.
- Siswa menuliskan rancangan tarian mereka pada bagan.
- Siswa melakukan pembagian tugas dalam tarian tersebut.





Ayo Berlatih

- Siswa berlatih secara berkelompok.
- Siswa akan menampilkan tarian secara berkelompok pada pertemuan yang telah ditentukan guru.



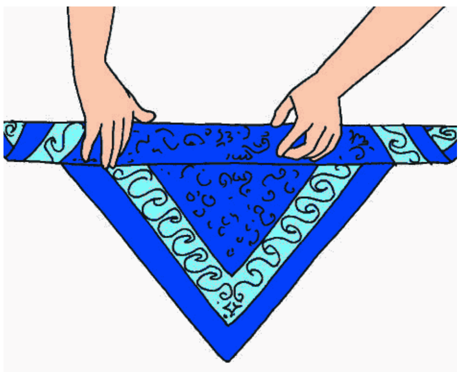
Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan:

  Selain membentuk lingkaran, ada juga tarian yang menerapkan unsur segi tiga dalam gerakan dan kostum yang mereka kenakan. Salah satunya terdapat pada tari Ngremo dari Jawa Timur.

Pola segi tiga merupakan salah satu bentuk simbol yang sangat kuat melekat pada tari Ngremo, simbol tersebut ada pada pola gerak kaki saat melakukan gerakan iket maupun pada ikat kepala (udeng).





- Siswa mengamati gambar ikat kepala.
- Siswa menjelaskan jenis sudut yang mereka temukan pada ikat kepala yang berbentuk segi tiga tersebut.
- Guru menyampaikan bahwa pola segi tiga juga ditemukan pada kain dan batik.
- Siswa mengamati pola tersebut.



Sumber: www.farrelart.com
Batik kain motif



Sumber: www.kampoengbatikpalbatu.com
Batik kain motif

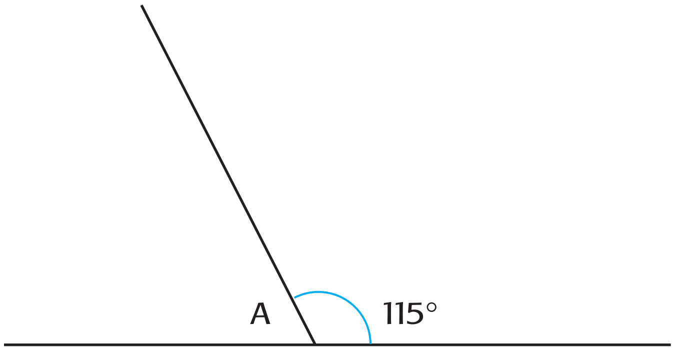


Ayo Diskusikan

Siswa mendiskusikan dalam kelompok jenis sudut yang ditemukan pada batik di atas. Kemudian, siswa menggambar segi tiga sejenis pada kertas berpetak.

- Guru bertanya kepada siswa apakah mereka tahu cara menentukan besar sudut pada masing-masing segi tiga yang mereka amati.
- Guru memotivasi siswa untuk mempelajari hal tersebut lebih lanjut.

- Siswa mengamati sudut berikut.



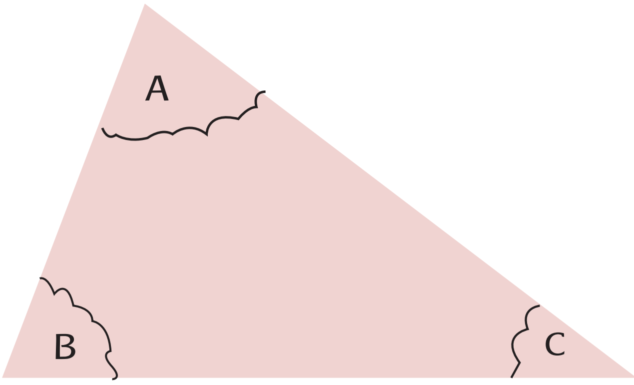
- Siswa menentukan sudut A tanpa menggunakan busur.
- Guru bertanya kepada siswa cara mereka mengetahuinya.



Ayo Lakukan

Guru meminta siswa menyiapkan penggaris, gunting, dan busur.

- Siswa mengikuti petunjuk.
- Siswa menggambar segi tiga yang memenuhi persyaratan berikut:
  a. Sebuah segi tiga yang mempunyai satu sudut siku-siku.
  b. Satu segi tiga yang mempunyai satu sudut tumpul.
  c. Satu segi tiga dengan seluruh sudutnya lancip.
- Siswa menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut yang terdapat pada masing-masing segi tiga.
- Siswa menulis hasil pengukuran dalam bentuk tabel.
- Siswa menggunting salah satu dari segi tiga tersebut.
- Kemudian, siswa menggunting masing-masing sudutnya seperti gambar berikut.



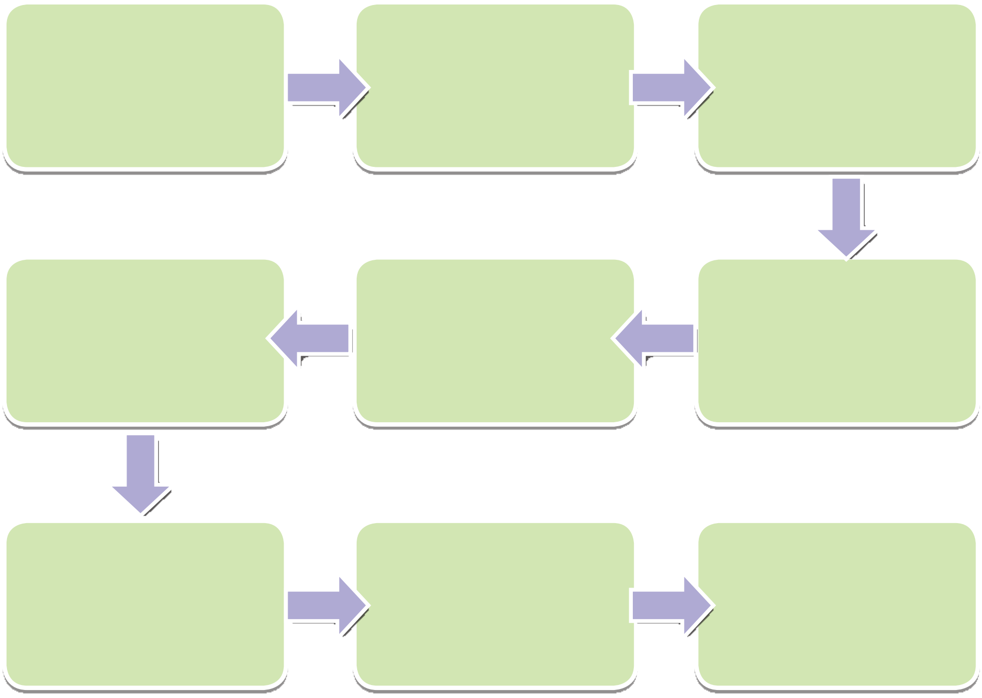
- Siswa menempatkan hasil potongan dari tiga sudut tersebut bersama-sama sehingga sisinya saling menempel.
- Siswa menjelaskan apa yang mereka amati.
- Siswa mengulangi kegiatan tesebut dengan dua segi tiga lainnya.
- Siswa menyimpulkan tentang jumlah seluruh sudut untuk masing-masing segi tiga.
- Siswa diminta memperhatikan kembali tabel sebelumnya.
- Siswa mencoba menemukan hasil penjumlah besar seluruh sudut pada segi tiga tersebut.
- Siswa menjelaskan tentang pembuktian hasil dari sudut yang tadi sudah dipotong.
- Siswa membandingkan hasil yang mereka peroleh dengan teman di sebelahnya.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi.
- Siswa menjelaskan apakah hal yang ditemukan berlaku untuk seluruh jenis segi tiga.

- Guru menyampaikan kepada siswa:
  - Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) harus terus kita pertahankan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila.
  - Zaman boleh berganti, pemerintahan boleh berubah, namun Persatuan dan Kesatuan Bangsa harus tetap terjaga utuh.
  - Bangsa Indonesia telah membuktikan hal ini ketika berjuang melawan penjajah untuk meraih kemerdekaan.

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Siswa akan menggali informasi lebih lanjut tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru sampai Masa Reformasi. Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, koran, majalah, internet, atau mewawancarai orang dewasa di sekitarmu).

- Siswa bekerja berkelompok.
- Siswa menulis laporan dalam bentuk lini masa.



- Guru menyampaikan bahwa lini masa akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa bereksplorasi mengukur sudut berbagai segi tiga yang ditemukan di sekitar mereka.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep sudut dalam segi tiga (menyelesaikan kurang dari 50% soal dengan benar) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kesiapan tampil.	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu-ragu.	Siswa cukup berani tampil dan tanpa ragu-ragu. (√)	Siswa berani tampil, namun masih ragu-ragu.
Terlihat adegan yang bermakna persatuan.	Adegan tentang persatuan terlihat jelas. (√)	Adegan tentang persatuan terlihat cukup jelas.	Adegan tentang persatuan tidak jelas.
Kualitas gerakan.	Kualitas gerakan sangat baik.	Kualitas gerakan cukup baik. (√)	Kualitas gerakan kurang baik.
Kerja sama.	Tarian ditampilkan dengan kompak.	Tarian ditampilkan dengan cukup kompak.	Tarian ditampilkan dengan tidak kompak.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{3+4+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0{,}83\text{x}10 = 8.3$

2. Matematika dinilai dengan angka (skoring).

3. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mampu menggali informasi dari berbagai sumber tentang sebab dan akibat perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Reformasi.			
2	Siswa mampu menuliskan informasi penting tentang perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi dalam bentuk lini masa.			
3	Siswa mampu menyimpulkan tentang perubahan masyarakat pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi.			

4. Penilaian sikap: contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menggali informasi lebih lanjut tentang perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi untuk melengkapi lini masa yang telah mereka buat.
- Siswa berlatih melakukan presentasi.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

4.2 Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Bahasa Indonesia

4.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif.
- Merancang pidato persuasif.



PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:

- Menjelaskan cara bermain permainan tradisional Pindah Bintang.
- Mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan Pindah Bintang.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: **PJOK, IPA, Bahasa Indonesia**

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca petunjuk, siswa mampu menjelaskan cara bermain permainan tradisional Pindah Bintang dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca petunjuk, siswa mampu mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan Pindah Bintang dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
3. Setelah mempraktikkan permainan tradisional, siswa mampu menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
4. Setelah mempraktikkan permainan tradisional, siswa mampu merancang pidato persuasif dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
5. Setelah mengamati hewan yang ada di sekitar, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan mengembangkan sikap ingin tahu.
6. Setelah mengamati hewan yang ada di sekitar, siswa mampu menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan bahasa yang runtut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Sebagai pembuka pembelajaran, guru menyampaikan bahwa:

- Hidup rukun dalam perbedaan adalah merupakan landasan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.
- Bermain bersama dengan teman-teman yang berbeda secara damai dan saling menghargai adalah cerminan hidup rukun. Hidup rukun merupakan landasan terciptanya persatuan.



Pembelajaran 3

Hidup rukun dalam perbedaan merupakan landasan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa bermain bersama dengan teman-teman yang berbeda secara damai dan saling menghargai adalah cerminan hidup rukun. Hidup rukun merupakan landasan terciptanya persatuan.

Udin, Siti, Dayu, Beni, Edo, dan Lani selalu berupaya menunjukkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bermain bersama, saling menghargai, saling membantu, saling bekerja sama, dan saling belajar tentang budaya lain.

Hari ini mereka mempelajari salah satu permainan tradisional dari Kalimantan Timur, yaitu pindah Bintang. Bagaimana cara bermain Pindah Bintang? Ayo, kita pelajari!

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dengan nyaring secara bergantian!

Pindah Bintang

Pindah Bintang adalah sebuah permainan tradisional dari Kalimantan Timur. Permainan yang biasanya dimainkan oleh anak-anak, remaja, dan bahkan dewasa ini, diperkirakan dibawa ke tanah Melayu pada Masa Kolonial.

Tema 2 Subtema 3: Bersatu Kita Teguh 101

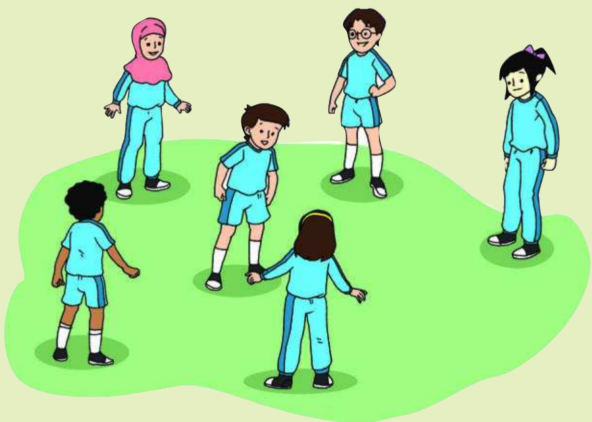
- Siswa membaca teks singkat yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Amati

Siswa mengamati gambar dan membaca teks dengan nyaring secara bergantian tentang permainan Pindah Bintang.

Pindah Bintang



Pindah Bintang adalah sebuah permainan tradisional dari Kalimantan Timur. Permainan yang biasanya dimainkan oleh anak-anak, remaja, dan bahkan dewasa ini, diperkirakan dibawa ke tanah Melayu pada Masa Kolonial.

Peralatan yang dibutuhkan:

1. Gambar lingkaran dengan diameter 10 meter (atau tiang rumah atau pohon sebagai markas).
2. Peserta tidak terbatas. Semakin banyak pemain, semakin seru permainan.
3. Waktu bermain tidak terbatas (permainan dapat dihentikan ketika pemain sudah lelah).

Cara bermain:

1. Pemain membuat gambar lingkaran di atas tanah yang akan digunakan sebagai "markas" (tiang atau pohon bisa dijadikan pilihan juga).
2. Jumlah lingkaran adalah jumlah pemain dikurangi satu (p-1). Contoh: jika pemain 8, maka markas 7.
3. Pemain melakukan *hompimpah* untuk menentukan yang jaga, atau dalam permainan ini disebut "ajak".
4. Ajak akan berdiri di tengah, dan pemain lain menempati markas (pilihan dibebaskan).
5. Jika semua sudah siap, salah satu dari pemain ada yang berteriak "MARKAS" sebagai aba-aba untuk pindah markas.
6. Pemain akan mencari markas baru, begitu pula ajak.
7. Antarpemain tidak diperkenankan untuk saling dorong, dan satu markas untuk satu orang.

8. Pemain yang tidak memperoleh markas baru, akan menjadi ajak dan berdiri di tengah.
9. Pemenang ditentukan dengan sedikitnya dia menjadi ajak.

Untuk mendukung permainan tadi, guru memberikan keterampilan lari 40 meter terlebih dahulu.

Lari 40 meter

1. Guru membuat lintasan lari dengan jarak 40 meter.
2. Siswa melakukan lomba lari menggunakan start jongkok.
3. Guru mengambil catatan waktu yang diraih siswa.
4. Begitu seterusnya sampai semua siswa melakukan perlombaan.



Ayo Bertanya

- Siswa menulis hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang permainan Pindah Bintang dalam bentuk pertanyaan setelah mengamati gambar dan membaca teks.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang telah mereka tulis dengan teman di sebelahnya.
- Siswa mendiskusikan jawabannya bersama-sama.



Ayo Mencoba

- Siswa mempraktikkan permainan Pindah Bintang.
- Guru mengarahkan agar siswa bermain dengan tertib, disiplin, dan sportif.



Ayo Lakukan

- Guru menyampaikan bahwa:

  Mempelajari budaya yang ada di Indonesia dari Sabang sampai Merauke dapat meningkatkan pemahamanmu terhadap budaya yang berbeda beserta nilai-nilai luhurnya. Pemahaman tersebut pada akhirnya dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan.

Selain itu, mempelajari budaya bangsa dan turut melestarikannya merupakan salah satu sikap cinta tanah air.

- Guru memberi tugas kepada siswa, yaitu mengajak teman-teman yang ada di sekolah untuk mengenal dan melestarikan permainan tradisional melalui pidato persuasif.
- Siswa diberi kesempatan terlebih dahulu membuat rancangan pidato.
- Pidato tersebut akan disampaikan di depan kelas.
- Siswa menulis teks pidato lengkap berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- Siswa berlatih melakukan pidato berdasarkan teks yang sudah dirancang.
- Selesai berlatih, siswa meminta komentar dan saran dari teman.
- Siswa akan menyampaikan pidato yang telah dibuat di depan kelas pada pertemuan berikutnya.



Ayo Cari Tahu

- Guru menyampaikan kepada siswa:

  Sebelumnya kamu sudah mengetahui bahwa Hyena adalah salah satu hewan yang menunjukkan persatuan ketika menghadapi musuh. Apakah kamu pernah menemukan hewan lain yang juga memerlukan persatuan untuk keberlangsungan hidupnya. Persatuan tersebut dapat ditunjukkan melalui kerja sama dan saling membantu.

- Siswa diberi tugas mengamati hewan yang ada di sekitar mereka.
- Siswa memperhatikan pola interaksi antarhewan tersebut.
- Kemudian, siswa menulis laporan berdasarkan pengamatan mereka.



Ayo Menulis

Siswa menulis laporan berdasarkan pengamatan tentang cara hewan menyesuaikan diri.

Ayo Diskusikan

- Siswa membandingkan laporan mereka dengan teman di sebelahnya.
- Siswa mencari tahu persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati.
- Siswa mendiskusikan hasilnya bersama-sama.
- Siswa mengambil kesimpulan berdasarkan diskusi.

Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang permainan tradisional Indonesia. Siswa juga dapat melakukan wawancara kepada masyarakat setempat.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks pidato persuasif (belum dapat menyajikan secara baik) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan pidato persuasif sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami adaptasi hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan gambar dan deskripsi tentang adaptasi hewan. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Siswa mematuhi tata tertib permainan.					
Siswa mempraktikkan keterampilan berjalan dan berlari dengan teknik yang benar.					
Siswa menunjukkan sikap kerja sama.					
Siswa menunjukkan sikap sportif.					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Pidato sesuai tema.			
2	Komponen lengkap (pembukaan, isi, penutup).			
3	Pilihan bahasa sesuai.			
4	Suara jelas.			
5	Kontak mata dengan pendengar.			
6	Bahasa tubuh sesuai.			

3. IPA dinilai dengan rubrik.

Laporan tentang cara hewan beradaptasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Definisi umum.	Memuat definisi umum dengan tepat.	Memuat definisi umum dengan tepat, namun sebagian informasi kurang tepat. (√)	Tidak memuat definisi umum.
Tahap perkembangan hewan.	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan secara runtut dan lengkap. (√)	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan, namun kurang runtut dan tidak lengkap.	Mendeskripsikan tahap perkembangan hewan, namun tidak runtut dan tidak lengkap.
Isi.	Seluruh fakta disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta disajikan dengan dengan benar. (√)	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{3+4+3}{12}$ x 10 = $\frac{10}{12}$ = 0,83x10 =8.3

4. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

   Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

   - Mengapa sikap rukun diperlukan dalam menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa?
   - Apa akibatnya jika masyarakat tidak rukun?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengamati hewan yang ada di sekitar rumahmu. Tulis laporan tentang cara hewan tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungan. Diskusikan hasil temuanmu dengan orang tuamu.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

4.1 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3.1 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menjelaskan ciri-ciri dan isi pidato persuasif.
- Menyampaikan pidato persuasif.

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:
- Menyebutkan cara menghitung sudut pada segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku.
- Siswa mengukur sudut segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku.



PPKn

3.3 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

3.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:
- Menjelaskan bahwa kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.
- Mempresentasikan tentang kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca ungkapan tentang persatuan, siswa mampu menjelaskan bahwa kerukunan dalam keberagaman adalah merupakan pondasi untuk persatuan dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan bahwa kerukunan dalam keberagaman adalah merupakan pondasi untuk persatuan dengan menanamkan sikap cinta tanah air.
3. Setelah mengamati gambar dan bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghitung sudut pada segi tiga menggunakan alat ukur tidak baku dan baku dengan teliti.
4. Setelah mengamati gambar dan bereksplorasi, siswa mampu menentukan sudut pada segi tiga tanpa dan menggunakan alat ukur dengan teliti.
5. Berdasarkan teks yang sudah dirancang, siswa menjelaskan ciri-ciri dan isi pidato persuasif dengan percaya diri.
6. Berdasarkan teks yang sudah dirancang, siswa menyampaikan pidato persuasif dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru menyampaikan kepada siswa:
  - Rukun dalam perbedaan adalah pondasi untuk persatuan.
  - Pernahkah kamu memperhatikan gedung yang terdiri dari bangun yang berbeda-beda, namun terlihat sangat kokoh?
- Siswa mendiskusikan secara berpasangan makna dari ‘Rukun dalam perbedaan adalah pondasi untuk persatuan bangsa’
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok.


Pembelajaran 4

Rukun dalam perbedaan adalah pondasi untuk persatuan.
Pernahkah kamu memperhatikan gedung yang terdiri dari bangun yang berbeda-beda, namun terlihat sangat kokoh?

Ayo Amati

Amati gambar berikut!

Sumber: www.kuonamwanga.com
Gedung/ Bangunan

Ayo Bertanya

Setelah kamu mengamati bangunan tadi, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang bangunan tersebut dalam bentuk pertanyaan.

106 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Amati

Siswa mengamati gambar berikut.



Sumber: www.kuonarawanga.com
Bangunan

Ayo Bertanya

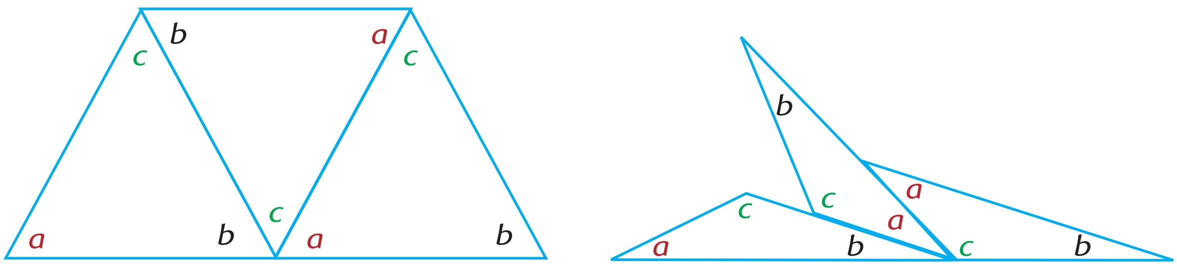
- Setelah mengamati gambar bangunan, siswa menulis hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang gambar bangunan dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan teman di sebelahnya.
- Siswa mendiskusikan jawaban bersama-sama.

- Guru menyampaikan dan menanyakan hal berikut kepada siswa:
  - Pada bangunan tadi terdapat berbagai bentuk segi tiga.
  - Apa jenis segi tiga yang kamu temukan pada bangun tersebut?
  - Ukur segi tiga yang terdapat pada bangunan tersebut, kemudian tulis hasilnya.

Ayo Cari Tahu

Perhatikan gambar berikut.

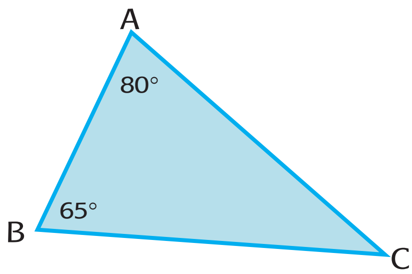
- Guru menyampaikan bahwa kita bisa membuktikan seluruh sudut yang ada dalam segi tiga mempunyai (jumlah) besar sudut yang sama untuk seluruh jenis segi tiga.
- Siswa mengamati gambar informasi berikut.



– Susunan segi tiga tersebut menunjukkan bahwa sudut a, b, dan c membuat sudut lurus, maka $\angle a + \angle b + \angle c = 180°$

– Jumlah seluruh sudut dalam segi tiga adalah 180°

– Kita bisa menggunakan sudut yang sudah diketahui pada segi tiga berikut untuk menentukan besar sudut yang ketiga (yang belum diketahui) pada segi tiga berikut.



– Jumlah seluruh sudut dalam segi tiga adalah 180°.

– Maka sudut A + Sudut B + Sudut C = 180°

– Jika diketahui

Sudut A = 80°

Sudut B = 65°

– Berapa besar sudut C?

$80° + 65° + C = 180°$

$145° + C = 180°$

– Maka besar sudut C adalah

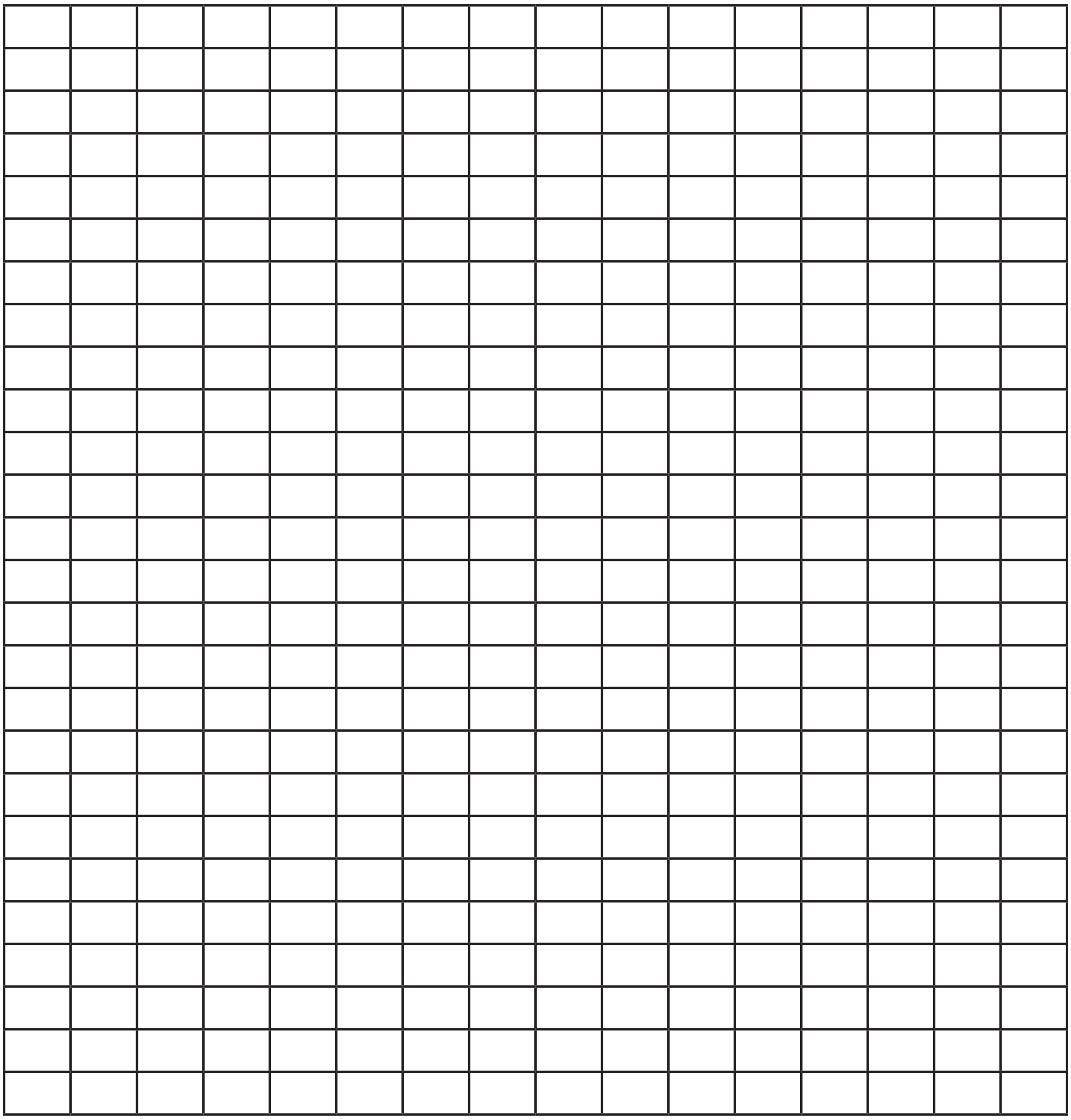
$C = 180° - 145°$

Sudut C = 35°

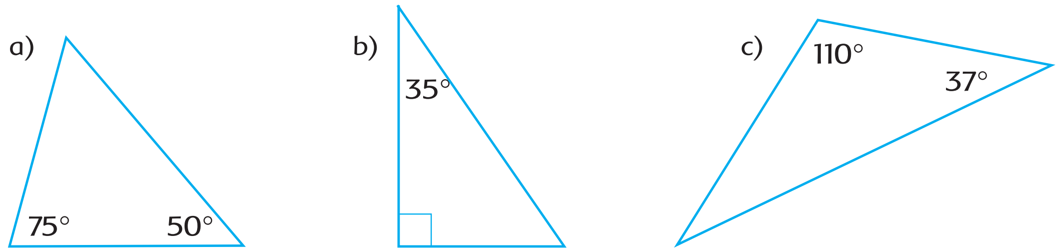


Ayo Berlatih

- Siswa menggambar 4 segi tiga yang berbeda pada kertas berpetak yang terdapat dalam buku siswa seperti di bawah ini.



- Siswa mengukur sudut-sudut segi tiga tersebut.
- Siswa mencatat besar masing-masing sudut.
- Siswa mencari tahu besar seluruh sudut dalam setiap segi tiga jika dijumlahkan.
- Siswa menulis kesimpulan.
- Siswa menentukan besar sudut yang belum diketahui pada segi tiga berikut.



- Siswa mendiskusikan jawaban secara berpasangan.

Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar taman berikut.



sumber: www.standardarchitecture.co

Taman

- Siswa mengukur salah satu segi tiga yang terdapat pada gambar tersebut menggunakan busur.
- Siswa menulis hasil pengukuran.

Ayo Cari Tahu

Guru menyampaikan kepada siswa:

Tahukah kamu bahwa di taman yang baru saja kamu amati terdapat beberapa jenis tanaman? Ternyata tanaman yang ada pada taman tersebut perlu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- Siswa mengamati tanaman yang ada di sekitar sekolah.
- Siswa memilih satu tanaman yang akan mereka amati.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan) tentang cara tanaman tersebut beradaptasi.
- Siswa menulis laporan berdasarkan hasil pengamatan mereka yang dilengkapi dengan informasi dari berbagai sumber.



Ayo Lakukan

Siswa menyampaikan pidato persuasif yang telah disiapkan dalam pertemuan sebelumnya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa bereksplorasi mengukur sudut berbagai segi tiga yang ditemukan di sekitar mereka.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep sudut dalam segi tiga (menyelesaikan kurang dari 50% soal dengan benar) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PPKn dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			
2	Siswa mampu mempresentasikan pandangan mereka tentang hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			
3	Siswa mampu menyimpulkan tentang hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			

2. Matematika dinilai dengan angka (skoring).
3. Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Pidato sesuai tema.			
2	Komponen lengkap (pembukaan, isi, penutup).			
3	Pilihan bahasa sesuai.			
4	Suara jelas.			
5	Kontak mata dengan pendengar.			
6	Bahasa tubuh sesuai.			

4. Penilaian sikap: contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menemukan berbagai bentuk segi tiga yang terdapat di sekitar rumah mereka.
- Siswa mengukur sudut segi tiga tersebut. Siswa menulis hasil pengukuran.
- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

4.1 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan

3.2 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional Dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Menjelaskan bahwa kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.
- Mempresentasikan tentang kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.

Matematika

3.3 Menentukan besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan tidak baku dan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

4.6 Mengukur besar sudut yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan tempat bermain dengan satuan derajat termasuk sudut antara arah mata angin dan sudut di antara dua jarum jam.

Indikator:

- Menentukan langkah-langkah memecahkan masalah tentang segi tiga.
- Memecahkan masalah tentang segi tiga.



SBdP

3.3 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari.

4.9 Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi.

Indikator:

- Mendeskripsikan langkah-langkah dalam melakukan gerak dan komposisi kelompok dalam tari.
- Menampilkan gerak tari bertemakan nilai persatuan.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berlatih secara berkelompok, siswa mampu mendeskripsikan langkah-langkah dalam melakukan gerak dan komposisi kelompok dalam tari dengan menanamkan nilai-nilai persatuan.
2. Setelah berlatih secara berkelompok, siswa mampu menampilkan gerak dan komposisi kelompok dalam tari dengan menanamkan nilai-nilai persatuan.
3. Diberikan soal, siswa mampu menentukan langkah-langkah dalam memecahkan masalah tentang sudut pada segi tiga dengan strategi yang tepat.
4. Diberikan soal, siswa mampu memecahkan masalah tentang sudut pada segi tiga dengan strategi yang tepat.
5. Setelah membaca teks singkat dan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan bahwa kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa dengan bahasa yang runtut.
6. Setelah membaca teks singkat dan penjelasan guru, siswa mampu mempresentasikan tentang kerukunan yang merupakan pondasi untuk persatuan bangsa dengan sikap yang baik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan:
  - Siswa telah berlatih untuk penampilan tari yang mereka rancang secara berkelompok.
  - Setiap kelompok akan melakukan penampilan di depan kelas.



Pembelajaran 5

Tahukah Kamu?

Kamu telah berlatih untuk penampilan tari yang kamu rancang secara berkelompok. Ayo, tampilkan tari yang sudah dirancang tersebut!

Ayo Lakukan

Secara berkelompok, kamu akan menampilkan tari yang dilandasi nilai-nilai persatuan dengan diiringi musik.

Ketika kelompok lain melakukan penampilan, silakan membuat catatan penting tentang isi penampilan tersebut.

114 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Lakukan

Siswa menampilkan tari yang dilandasi nilai-nilai persatuan secara berkelompok.

Ketika kelompok lain melakukan penampilan, siswa yang tidak tampil membuat catatan penting tentang isi penampilan dari kelompok lain. Antarsiswa dapat memberikan komentar dan saran sehubungan dengan penampilan yang dilakukan oleh kelompok lain.

Ayo Bertanya

Ketika penampilan berlangsung, siswa dapat menulis pertanyaan yang akan mereka ajukan kepada kelompok lain setelah mereka selesai melakukan penampilan.

Ayo Menulis

- Setelah menyaksikan semua penampilan tari, siswa menulis penjelasan tentang makna nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tarian masing-masing kelompok.
- Siswa dapat melakukan wawancara kepada kelompok lain untuk menggali informasi lebih lanjut.

Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan bahwa siswa telah mengetahui salah satu nilai luhur yang terdapat pada tari Lego-lego adalah nilai-nilai persatuan.

Hal tersebut menandakan bahwa nilai-nilai persatuan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, baik pada Masa Perjuangan Pergerakan Kemerdekaan sampai kepada saat ini.

- Siswa menulis analisis mereka tentang hubungan sebab akibat antara persatuan dan kemajuan bangsa.
- Siswa menjelaskan tentang dampak persatuan terhadap kesatuan bangsa.
- Siswa menjelaskan akibat yang timbul jika tidak terjalin persatuan dan kesatuan.



Ayo Berlatih

- Siswa membaca teks.

> – Sekelompok siswa sedang berdiskusi merancang sebuah tari kreasi tentang nilai-nilai persatuan. Gerakan dan susunan penari lebih banyak dalam bentuk segi tiga.
>
> – Siswa tersebut mendiskusikan berbagai kemungkinan barisan penari dalam bentuk segi tiga.

- Siswa menjawab pertanyaan yang belum terjawab dalam diskusi tersebut.
- Siswa diminta membantu menjawab pertanyaan.
- Siswa menjelaskan kemungkinan susunan penari berbentuk segi tiga dengan syarat-syarat: a) Lebih dari satu sudut tumpul, b) sudut siku-siku, c) 3 sudut lancip.
- Siswa menjelaskan menggunakan gambar dan kata-kata.
- Siswa menyimpulkan.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa membuat soal cerita sendiri tentang sudut segi tiga.
- Siswa menukarkan soal yang mereka buat dengan siswa lain.
- Siswa menjawab soal cerita tersebut.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep sudut dalam segi tiga (menyelesaikan kurang dari 50% soal dengan benar) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kesiapan tampil.	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu-ragu.	Siswa cukup berani tampil dan tanpa ragu-ragu. (√)	Siswa berani tampil, namun masih ragu-ragu.
Terlihat adegan yang bermakna persatuan.	Adegan tentang persatuan terlihat jelas. (√)	Adegan tentang persatuan terlihat cukup jelas.	Adegan tentang persatuan tidak jelas.
Kualitas gerakan.	Kualitas gerakan sangat baik.	Kualitas gerakan cukup baik. (√)	Kualitas gerakan kurang baik.
Kerja sama	Tarian ditampilkan dengan kompak.	Tarian ditampilkan dengan cukup kompak. (√)	Tarian ditampilkan dengan tidak kompak.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12}$ x 10

Contoh: $\frac{2+3+2+2}{12}$ x 10 = $\frac{9}{12}$ = 0,75x10 =7.5

2. Matematika dinilai dengan angka (skoring).
3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mampu menulis analisis mereka tentang hubungan sebab akibat antara persatuan dan kemajuan bangsa.			
2	Siswa mampu menjelaskan tentang dampak persatuan terhadap kemajuan bangsa.			
3	Siswa mampu menjelaskan akibat yang timbul jika tidak terjalin persatuan dan kesatuan.			

4. Penilaian sikap

   Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan kepada orang tua mereka tentang tari yang mereka tampilkan secara berkelompok di sekolah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:
- Menjelaskan cara bermain permainan tradisional Pindah Bintang.
- Mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan pindah bintang.

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:
- Menjelaskan rancangan pidato persuasif.
- Menyampaikan pidato persuasif.



PPKn

3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan.

4.5 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada Masa Penjajahan, Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:
- Menjelaskan bahwa kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.
- Mempresentasikan tentang kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PJOK, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan cara bermain permainan tradisional Pindah Bintang dengan disiplin.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan konsep variasi dan kombinasi gerak dasar atletik dalam permainan Pindah Bintang dengan disiplin.
3. Setelah membuat rancangan pidato, siswa mampu menjelaskan kerangka rancangan tersebut dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku.
4. Berdasarkan teks, siswa mampu menyampaikan pidato persuasif dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku.
5. Berdasarkan teks pidato yang telah dirancang, siswa mampu menjelaskan bahwa kerukunan adalah merupakan pondasi untuk persatuan bangsa dengan bahasa yang runtut.
6. Berdasarkan teks pidato, siswa mampu mempresentasikan tentang kerukunan yang merupakan pondasi untuk persatuan bangsa dengan bahasa yang mudah dipahami.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Guru mengingatkan siswa tentang permainan Pindah Bintang yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menanyakan apakah mereka masih ingat dengan permainan tersebut.
- Guru menyampaikan bahwa bahwa permainan Pindah Bintang dapat memberikan kebugaran dan sekaligus kesenangan bagi pemain.



- Siswa mengamati gambar dan membaca teks singkat yang terdapat dalam buku siswa.

Ayo Lakukan

- Siswa mempraktikkan permainan Pindah Bintang.
- Sebelumnya, siswa dibagi menjadi dua kelompok.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan.

Lari 40 meter

1. Guru membuat lintasan lari dengan jarak 40 meter.
2. Siswa melakukan lomba lari menggunakan start jongkok.
3. Guru mengambil catatan waktu yang diraih siswa.
4. Begitu seterusnya sampai semua siswa melakukan perlombaan.

Ayo Amati

- Guru menjelaskan:
  - Ketika kelompok pertama bermain, kelompok kedua mengamati dan membuat catatan-catatan penting tentang berlangsungnya permainan, dengan memperhatikan gerakan pemain, ketaatan terhadap aturan, serta nilai-nilai yang ditemukan dalam permainan.
  - Catatan tersebut akan digunakan untuk menulis laporan berdasarkan pengamatan.

Ayo Menulis

- Siswa menulis laporan yang berisikan penjelasan tentang permainan Pindah Bintang berdasarkan pengamatan yang mereka lakukan dan catatan yang dibuat.
- Siswa menulis laporan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, khususnya penggunaan tanda baca, huruf besar, dan kosakata baku.
- Siswa mempresentasikan laporan mereka dalam kelompok.

Ayo Bekerja Sama

- Setelah memahami pentingnya persatuan dalam kehidupan sehari-hari, siswa bekerja secara berpasangan untuk mengajak teman-teman di sekolah mereka untuk selalu bersatu dalam hal kebaikan.
- Siswa membuat rancangan pidato persuasif secara berpasangan tentang pentingnya kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mendiskusikan rancangan pidato terlebih dahulu.
- Setelah membuat rancangan, siswa menuangkannya menjadi pidato lengkap.
- Siswa menampilkan pidato yang telah mereka rancang secara berpasangan di hadapan siswa lain.

> – Siswa yang tidak tampil membuat catatan tentang isi pidato dan penampilan siswa lain.
> – Catatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi.

EVALUASI

Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan rubrik.
    - Teknik pengambilan nilai.

Kriteria	Bagus sekali (3)	Bagus (2)	Cukup (1)
Melakukan gerak dasar lari.	• Siswa mampu melakukan gerak start dengan benar. • Siswa mampu melakukan gerak dasar saat berlari dengan benar. • Siswa mampu melakukan gerak dasar memasuki garis finish dengan benar.	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar.	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar.

- Teknik gerak dasar lari.
- Nilai kecepatan yang diraih.

Putra	Putri	Nilai
sd- 6.3 detik	Sd – 6.7 detik	5
6.4 – 6.9 detik	6.8 – 7.5 detik	4
7.0 – 7.7 detik	7.6 – 8.3 detik	3
7.8 – 8.8 detik	8.4 – 9.6 detik	2
8.9 – dst	– dst	1

Penilaian lari 40 meter

- Nilai untuk teknik gerak dasar lari

$$\text{NILAI : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Nilai kecepatan yang dicapai

$$\text{NILAI : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Nilai lari jarak pendek

$$\text{NILAI : } \frac{\text{nilai teknik gerak dasar lari + nilai kecepatan lari yang dicapai}}{2}$$

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik daftar periksa.

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Pidato sesuai tema.			
2	Komponen lengkap (pembukaan, isi, penutup).			
3	Pilihan bahasa sesuai.			
4	Suara jelas.			
5	Kontak mata dengan pendengar.			
6	Bahasa tubuh sesuai.			

3. PPKn dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			
2	Siswa mampu mempresentasikan pandangan mereka tentang hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			
3	Siswa mampu menyimpulkan tentang hubungan antara kerukunan dalam perbedaan dengan persatuan.			

4. Penilaian sikap

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Refleksi Guru

Guru menulis perenungan dengan menjawab pertanyaan berikut:

a. Apa yang telah berhasil dicapai?
b. Apa yang belum berhasil dicapai?
c. Apa kendala yang dihadapi?
d. Apa yang perlu dikembangkan?



Kegiatan di minggu ke-empat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun, apabila guru harus mengambil beberapa jam untuk menghasilkan materi dari subtema sebelumnya karena belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

- Teks cerita pendek (6 teks) yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca
- Alat tulis
- Kertas HVS

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan Literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman dan menulis.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru menjadi model bagi siswa.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (Guru juga dapat meminta siswa menyampaikan kata sulit, kemudian guru menuliskan kata tersebut di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya melalui tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan,
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
4. Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
6. Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

1. Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca.
2. Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga memperoleh giliran membaca satu paragraf.
3. Setiap selesai satu paragraf dibaca, guru mengajukan pertanyaan mengenai paragraf tersebut atau meminta siswa menceritakan kembali isi paragraf yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

1. Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
5. Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
6. Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
4. Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
6. Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
3. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
4. Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapat tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan cara penulisan.
5. Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

1. Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

1. Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
2. Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
3. Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
4. Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
5. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
6. Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

1. Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
2. Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
3. Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru dengan karakter tokoh tersebut.
4. Tulisan dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

1. Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
3. Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
4. Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- Hasil tulisan siswa setelah membaca teks.
- Hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya.

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulisan, siswa juga dapat membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan meja-meja yang diatur untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja pameran, di bawah pohon, atau di lokasi lain yang memungkinkan, namun usahakan agar seluruh kegiatan berada dalam area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat menyesuaikan waktu dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, serta orang tua atau komite sekolah.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan :

- Kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik.
- Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan.
- Kegiatan saat pameran: hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi.

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

Lampiran 1: Perenungan
(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

4. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

5. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

6. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

7. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

CATATAN PENGAMATAN SIKAP DAN KETERAMPILAN

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

   Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. Water Precious Water Grades 2-6. California: AIMS Education Foundation.

Anonim. “Are You a Responsible Person?.” http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html.

Anonim. ”Insect Pollinated Flowers and Wind Pollinated Flowers”.http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/

Anonim. 2014. https://www..oxfordlearnersdictionaries.com.

Askalin. 2013. 100 Permainan dan Perlombaan Rakyat. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik. Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. Bubble Festival Grades K-6. California: LHS GEMS

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. Mathematics Exploring Your World. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Gustama, Yogi. 2011. “Isi Lengkap Pidato Habibie yang Memukau”. http://www.tribunnews.com/nasional/2011/06/01/isi-lengkap-pidato-habibie-yang-memukau.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: Pendidikan Anak dengan Bermain.2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. Mengembangkan Nilai Moral pada Anak. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. Math On Call. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa. Jakarta : Kementerian Pendidikan.

Mabeth,Catherine.1997-2014.“ExplanationTexts”.http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist

Meaney, Peter. 2004. Don't Forget Your Whistle! Victoria: Publishing Innovations.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. Space-Magic Tree House Research Guide. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "Math Makes Sense". http://www.mathmakessense.ca/

Sample. 2001. Mathematics K-6 Sample Units of Work. Sydney: Board of Studies NSW.

Shelby, Barbara. 2013. "Games for Small Groups of Kids". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx

Shelby, Barbara. 2013. "Outdoor Games for School-Age Kids". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx

Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3). Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. Master EYD Edisi Baru. Yogyakarta : Suaka Media.

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id/

Vincent, Jennifer. 2000. Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

_______________. 2000. Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

Wildan,Dadan.2014."Membuka Catatan Sejarah: Detik-Detik Proklamasi, 17 Agustus 1945."http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=190.

http://www.farrelart.com, diunduh tanggal 20 Januri 2015, pukul 05.17

http://www.kampoengbatikpalbatu.com, diunduh tanggal 20 Januri 2015, pukul 05.37

http://www.kuonarawanga.com, diunduh tanggal 16 Januari 2015, pukul 15.00

http://www.lensaindonesia.com (29 Oktober 2011), diunduh tanggal 15 Januari 2015 pukul 15.00

http://www.Pusakaindonesia.org, diunduh tanggal 1 November 2014, pukul 10.25

http://www.standardarchitecture.co, diunduh tanggal 6 November 2014 , pukul 12.00